2021

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

IPC
CAR TERMINAL







DIGITALISASI PROSES BISNIS UNTUK MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

Digitalizing Business Process to Support the Achievement of Sustainability Goals

Penjelasan Tema
Description of Theme



Digitalisasi Proses Bisnis Untuk Mendukung Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Digitalizing Business Process to Support the Achievement of Sustainability Goals

Kami meyakini era industri 4.0 yang menekankan dukungan penuh digitalisasi proses bisnis untuk memenuhi aspek kecepatan, akurasi dan keandalan proses bisnis akan memberi manfaat terbaik bagi perusahaan, pelanggan dan juga lingkungan sekitar. Mengingat kecepatan dan akurasi proses bisnis akan membuat seluruh sumber daya yang tersedia dapat menghasilkan output yang optimal dengan konsumsi energi yang efisien dan menghasilkan timbulan limbah yang minimal.

Oleh karenanya kami di IPCC menunjukkan komitmen mendukung pencapaian keberlanjutan dengan memperkuat digitalisasi agar seluruh rangkain proses bisnis transportasi kendaraan dapat berjalan efisien, tepat waktu, akurat dan membantu para pelanggan maupun pemangku kepentingan mewujudkan rangkaian proses bisnis yang efisien dan hemat energi. Kami berkomitmen penuh untuk senantiasa mengedepankan efisiensi konsumsi energi yang juga berarti mereduksi emisi gas rumah kaca sebagai salah satu rumusan tujuan keberlanjutan.

The industrial era 4.0 emphasizes full support on business process digitalization. We believe that this endeavor to meet the needs for speed, accuracy and reliability of business processes will provide the best benefits for the company, customers and the surrounding environment. This speed and accuracy of business processes will also optimize all available resources through efficient energy consumption and less waste outputs.

Hence, we manifest a commitment to support the achievement of sustainability goals by strengthening digitalization. It is expected to yield in a vehicle transportation business process that runs efficiently, timely, and accurately. It is also expected to assist customers and stakeholders in achieving efficient and environmentally friendly business processes. We are fully committed to always prioritizing energy consumption efficiency and reducing greenhouse gas emissions as as specified within the sustainability development goals.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Highlights of Sustainability Performance

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

- Total nilai pendapatan operasi IPCC di tahun 2021 adalah sebesar Rp516,84 miliar, naik 45,0% dari sebesar Rp356,53 miliar di tahun sebelumnya.
- Total nilai perolehan ekonomi IPCC di tahun 2021 sebesar Rp539,55 miliar, naik 38,7% dari tahun sebelumnya.
- Total distribusi perolehan nilai ekonomi di tahun 2021 adalah sebesar Rp352,10 miliar, dimana 46,5% diantaranya atau senilai Rp163.88 miliar didistribusikan kepada para mitra pemasok, dan 34,8% atau senilai Rp122,43 miliar didistribusikan kepada seluruh karyawan.
- IPCC menahan Rp187,45 miliar diantaranya untuk pengembangan usaha.

- The total value of IPCC's operating income in 2021 is Rp516.84 billion, increased by 45.0% from Rp356.53 billion in the previous year.
- The total economic value of IPCC in 2021 is R539.55 billion, increased by 38.7% from the previous year.
- The total economic value distributed in 2021 is Rp352.10 billion. Around 46.5% or Rp163.88 billion is distributed to supplier partners, and 34.8% or Rp122.43 billion is distributed to all employees.
- IPCC retained around Rp187.45 billion for business development.

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

- Merealisasikan program-program mitigasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional.
- Menjalankan program-program penghematan energi dan reduksi emisi GRK maupun emisi lainnya.
- Menjalankan program penghematan konsumsi air dan pengelolaan air limbah domestik pada instalasasi air limbah sesuai ketentuan yang berlaku.
- Mengelola limbah domestik maupun limbah B3 bersama mitra bersertifikasi khusus.

- Actualized environmental impact mitigation programs from operational activities.
- Implemented energy saving programs and reduced GHG emissions with its derivatives.
- Implemented a program to save water consumption and manage domestic wastewater installations in accordance with applicable regulations.
- Managed domestic waste and B3 Toxic and Hazardous Waste waste with certified partners.

Aspek Sosial Kemasyarakatan
Social Community Aspect

- Merealisasikan Program Sosial Kemasyarakatan "IKT Peduli", pada segmen bidang Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan.
- Merealisasikan 16 Kegiatan Program Sosial Kemasyarakatan dengan investasi sosial sebesar Rp716,63 juta dengan fokus pada program penanggulangan pandemi dan bantuan bencana.

- Carried out "IKT Peduli" Social Community Program, in the Education, Health and Environment sector.
- Conducted 16 Social Community Program Activities which focuses on pandemic management and disaster relief programs with a social investment amounted to Rp716.63 million.



Aspek Keselamatan Kerja
Occupational Safety Aspects

- Merealisasikan program-program keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada sertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Melengkapi rambu keselamatan dan menyediakan alat pelindung diri bagi para pekerja.
- Merealisasikan pelatihan keselamatan dasar dan *safety awareness* bagi para pekerja, tenaga kerja bongkar muat dan pemangku kepentingan lainnya secara berkala.
- Mengikutsertakan seluruh pekerja dalam program BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan jaminan kepada seluruh pekerja berupa Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun.
- Mencatatkan *zero fatality* insiden K3.

- Implementing occupational safety and health programs pertaining to ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management System certification.
- Providing safety signs and provided personal protective equipment for employees.
- Conducting basic safety training and safety awareness for employees, loading and unloading workers and other stakeholders on a regular basis.
- Providing BPJS Ketenagakerjaan which includes Old Age Security, Work Accident Insurance, Death Security, and Pension Security program for all employees.
- Zero fatality OHS incidents.

Aspek Sumber Daya Manusia
Human Capitals Aspect

- Merealisasikan 78 program pelatihan, yang diikuti hampir seluruh karyawan maupun manajemen, pelatihan *core competency, technical* maupun pelatihan *leadership*.
- Merealisasikan penilaian kinerja terhadap seluruh jajaran karyawan secara berkala.

- Conducted 78 training programs, participated by almost all employees and management, core competency training, technical and leadership training.
- Carried out performance assessment for all levels of employees on a regular basis.

Peristiwa Penting Tahun 2021
Significant Sustainability Events in 2021

	18 Februari February 18th	Perseroan mengadakan "Aksi Berbagi New Normal Kit" yang berisi hand sanitizer, masker, dan perlengkapan makan atau minum kepada para supir truk, petugas kebersihan, Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) dan seluruh *stakeholders* di lingkungan pelabuhan.	The Company held a "New Normal Kit Sharing Action" containing hand sanitizer, masks, and eating or drinking utensils for truck drivers, cleaners, loading and unloading workers (TKBM) and all stakeholders in the port environment.
	4 Maret March 4th	Penyelenggaraan Webinar dalam rangka memperingati bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).	Organizing a webinar in commemoration of the Month of Occupational Safety and Health (K3).
	9 April April 9th	Penyaluran bantuan CSR kepada kelompok nelayan Kalibaru.	The distribution of CSR assistance to Kalibaru fishing groups.
	21–25 April April 21st–25th	Perseroan menjadi Inisiator dan Leader dari 10 Anak Perusahaan IPC group dalam menyalurkan bantuan bencana alam di Adonara, Nusa Tenggara Timur.	The Company became the initiator and leader of 10 subsidiaries of the IPC group in distributing the aid for natural disasters in Adonara, East Nusa Tenggara.
	24 Mei May 24th	Perseroan memberikan layanan deteksi Tuberkulosis (TB).	The Company provided the tuberculosis (TB) detection services.

	17 Juni June 17th	Perseroan menyosialisasikan kebijakan bebas pungutan liar (pungli) di area IPCC.	The company socialized the policy of illegal levies free (extortion) in the IPCC area.
	28 Juni June 28th	Perseroan bersama para mitra menandatangani Komitmen Pelabuhan Bersih.	The Company and its partners signed the Clean Port Commitment
	18 Juli July 18th	Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1442H, Perseroan membagikan hewan qurban kepada komunitas sekitar.	In commemoration of Eid al-Adha 1442H, the Company distributed sacrificial animals to the surrounding community.
	22 Juli July 22nd	Pembagian paket penunjang kesehatan kepada tenaga medis	The distribution of health support packages to medical personnel.
	13 Agustus August 13th	Perseroan melakukan kegiatan penghijauan lingkungan di area IPCC.	The Company carried out environmental greening activities in the IPCC area

Peristiwa Penting Tahun 2021
Important Events in 2021

	23 Agustus August 23rd	Perseroan menggelar Public Expose 2021 untuk memaparkan Kinerja Perseroan Tahun 2020 hingga Semester I 2021 dan Pandangan Tahun 2021. Mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang belum usai, pelaksanaan kegiatan tahunan ini dilakukan secara online melalui Telekonferensi dan *Live Streaming*.	The Company held a Public Expose 2021 to present the 2020 Company's Performance up to Semester I 2021 and Outlook for 2021. Given the prolonged condition of the covid-19 pandemic, the implementation of this annual activity is carried out online through teleconferencing and live streaming.
	7 Oktober October 7th	Perseroan memperoleh penghargaan TOP GRC 2021.	The Company received the TOP GRC 2021 award.
	28 Oktober October 28th	Perseroan salurkan donasi Kamar Santri Dan Dhuafa Yayasan Barokah Ilmu Al Amanah	The Company distributed donations to the Santri and Dhuafa Rooms of Barokah Ilmu Al Amanah Foundation.
	9 Desember December 9th	IPCC resmi menjalin kerja sama dengan Pelabuhan Belawan untuk pengoperasian Terminal Kendaraan di wilayah tersebut.	IPCC officially cooperated with Belawan Port for operating the car terminal in Belawan.
	30 Desember December 30th	Perseroan bersama dengan Toyota grup mengoptimalisasikan car terminal port digitalization.	The company released the last ship in 2021, the MV Apollon Leader.

Sertifikasi
Certifications

	Sertifkasi Certification	Institusi Pemberi Certifying Institution	Masa Berlaku Validity period
	OP AWARDS 2021	Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok/ Directorate General of Sea Transportation, Tanjung Priok Main Port Authority Office, Ministry of Transportation Republic of Indonesia	26 Januari 2021 January 26, 2021
	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	Sucofindo	10 Maret 2021 s.d 28 Desember 2023 March 10, 2021 to December 28, 2023
	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environment Management System	Sucofindo	10 Maret 2021 s.d 28 Desember 2023 March 10, 2021 to December 28, 2023
	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	Sucofindo	10 Maret 2021 s.d 28 Desember 2023 March 10, 2021 to December 28, 2023

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2021
Awards and Certifications in 2021

	Ajang Penghargaan Award Event Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
 **"Top Leader on CSR Commitment 2021 for Arif Isnawan Direktur Utama PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk"**	TOP CSR Award 2021	Top Business	22 April 2021 April 22, 2021
 **"Top CSR Awards 2021 #Star 3 for PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk"**	TOP CSR Award 2021	Top Business	22 April 2021 April 22, 2021
 **"Perusahaan Terbaik dan Andal dengan Kinerja Memuaskan Tahun Ini/ The Best Reliable Company in Satisfactory Performance of the Year"**	OP AWARDS 2021	Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok/ Directorate General of Sea Transportation, Tanjung Priok Main Port Authority Office, Ministry of Transportation Republic of Indonesia	26 Januari 2021 / January 26, 2021

	Ajang Penghargaan Award Event Name	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date
 **"Platinum Award (Very Excellent) Score A Category: Public Company – Sector: Building and Construction"**	SNI Award	Badan Standarisasi Nasional	18 November 2021 November 18, 2021
 **"Platinum Award (Very Excellent) Score A Category: Public Company – Sector: Building and Construction"**	Indonesia Finance Award-IV-2021 (IFA-IV-2021)	Economic Review	19 November 2021 November 19,2021

DAFTAR ISI | TABLE OF CONTENT

1 Penjelasan Tema
Description of Theme
3 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Highlights of Sustaibility Performance
Aspek Ekonomi
Economic Aspect
Aspek Lingkungan
Environmental Aspect
Aspek Sosial Kemasyarakatan
Social Community Aspect
Aspek Keselamatan Kerja
Occupational Safety Aspect
Aspek Sumber Daya Manusia
Human Capital Aspect
5 Peristiwa Penting Tahun 2021
Significant Sustainability Events in 2021
8 Sertifikasi
Certifications
9 Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2021
Awards and Certifications in 2021

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT PRESIDENT DIRECTOR 13

14 Pedoman, Standar Laporan & Assurance
Guidelines, Reporting Standards & Assurance
14 Periode dan Siklus Laporan
Reporting Period and Cycle
15 Ruang Lingkup (Boundary) dan Batasan Laporan
Reporting Scope and Boundary
15 Penetapan Konten Laporan
Determination of Report Contents
16 Dampak Signifikan dan Uji Materialitas
Significant Impact and Materiality Test
17 Keandalan Laporan
Reliability of the Report
17 Kontak
Contact

SAMBUTAN DIREKSI
MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS 19

20 Kondisi Usaha, Sosial maupun Lingkungan Yang Dihadapi
Business, Social and Environmental Conditions Faced
21 Komitmen dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Commitment and Strategy
22 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
23 Kinerja Sosial
Social Performance
23 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
23 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capitals Management
24 Penutup
Conclusion

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE 25

25 Data Singkat Perusahaan
Company in Brief
27 Sekilas IPCC
IPCC at a Glance
29 Jejak Langkah
Milestone

31 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values
32 Nilai Budaya Kerja
Work Culture Values
32 AKHLAK
AKHLAK
34 Struktur Group Perusahaan
Corporate Group Structure
35 Struktur Organisasi
Organization Structure
37 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition
39 Demografi Karyawan
Employee Demographics
41 Bidang Usaha
Busiess Activities
42 Produk Dan Layanan
Product and Services
44 Pasar Yang Dilayani
Markets Served
45 Peta Wilayah Operasional
Map of Operational Area
47 Rantai Pasokan
Supply Chain
48 Daftar Asosiasi
Association List
48 Perubahan Signifikan Organisasi
Significant Changes to the Organization
49 Skala Organisasi
Organization Scale

KERANGKA DAN STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN
FRAMEWORK AND STRATEGY FOR THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY GOALS 51

53 Komitmen Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
Commitment for the Achievement of Sustainability Goals
53 Kerangka Pencapaian Tujuan Keberlanjutan IPCC
Framework of IPCC Sustainability Goals Achievements
54 Program-Program
Programs
55 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
56 Distribusi Nilai Ekonomi
Distribution of Economic Value

KONTRIBUSI PELESTARIAN LINGKUNGAN
CONTRIBUTION TO ENVIRONMENTAL PRESERVATION PERFORMANCE 61

61 Komitmen
Commitment
62 Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Preservation Certification
63 Mitigasi Dampak Lingkungan
Mitigasi Dampak Lingkungan
64 Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan
Environmental Monitoring and Management



TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN
RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS
71

71 Inisiatif Strategis di Bidang Operasional dan Layanan
Strategic Initiatives in Operational and Service
75 Kinerja Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan
Social Responsibility Performance
78 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management
83 Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health

KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN
PERFORMANCE OF SOCIAL COMMUNITY RESPONSIBILTY
75

75 Komitmen, Dasar Hukum dan Kebijakan
Commitment, Legal Basis and Policy
76 Penyusunan Program
Program Formulation
77 REALISASI PROGRAM IKT PEDULI DI TAHUN 2021
REALIZATION OF THE IKT PEDULI PROGRAM IN 2021
77 Investasi Sosial CSR
CSR Social Investment

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL MANAGEMENT
78

78 Komitmen
Commitment
78 Kebijakan Umum
General Policy
78 Hubungan Industrial Yang Harmonis dan Bermartabat
Harmonic Industrial Relation With Dignity
79 Pengelolaan SDM
HC Management
79 Rekrutmen
Recruitment
80 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM
HC Competency Training and Development
80 Manajemen Kinerja, Rewards dan Punishment
Performance Management, Rewards and Punishment
82 Paket Remunerasi Dan Kesejahteraan Karyawan
Remuneration and Employee Welfare Package
82 Demografi dan Jumlah Pekerja
Demography and Number of Employees
82 Rencana Fokus Pengembangan SDM Tahun 2022
HC Development Focus Plan in 2022

ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECT
78

83 Komitmen
Commitment
84 Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health Committee
84 Program-Program K3
OHS Programs
85 Kinerja Aspek K3
OHS Performance
86 Kesehatan Kerja
Occupational Health

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILE GOVERNANCE
78

87 Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan
Commitment and Objective of Sustainable Governance Implementation
88 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
88 Infrastruktur GCG
GCG Infrastructure
88 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Mechanism
89 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (Gms)
89 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
91 Direksi
Board of Directors
92 Pengawasan Dan Pengendalian Internal
Internal Supervision and Control
93 Pencegahan Dan Pemberantasan Korupsi dan Fraud
Prevention and Eradication of Corruption and Fraud
93 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System
95 Kode Etik
Code of Conduct
97 Manajemen Risiko
Risk Management
98 Keanggotaan Pada Asosiasi Sejenis dan Komitmen Prakarsa Eksternal
Membership in Similar Association and External Initiative Commitment
98 Identifikasi dan Pengelolaan Pemangku Kepentingan
Identification and Stakeholder Management

103 Indeks SEOJK 16-2021/POJK NO. 51-2017
Index of SEOJK 16-2021/POJK NO. 51-2017
108 Daftar Indeks Standar GRI - PT IPCC Tbk – 2021
Index of GRI Standards – PT IPCC TBK – 2021
113 Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan
Responsibility for this Sustainability Report
115 Lembar Umpan Balik
Feedback Form
Umpan Balik tentang Laporan
Feedback on the Report

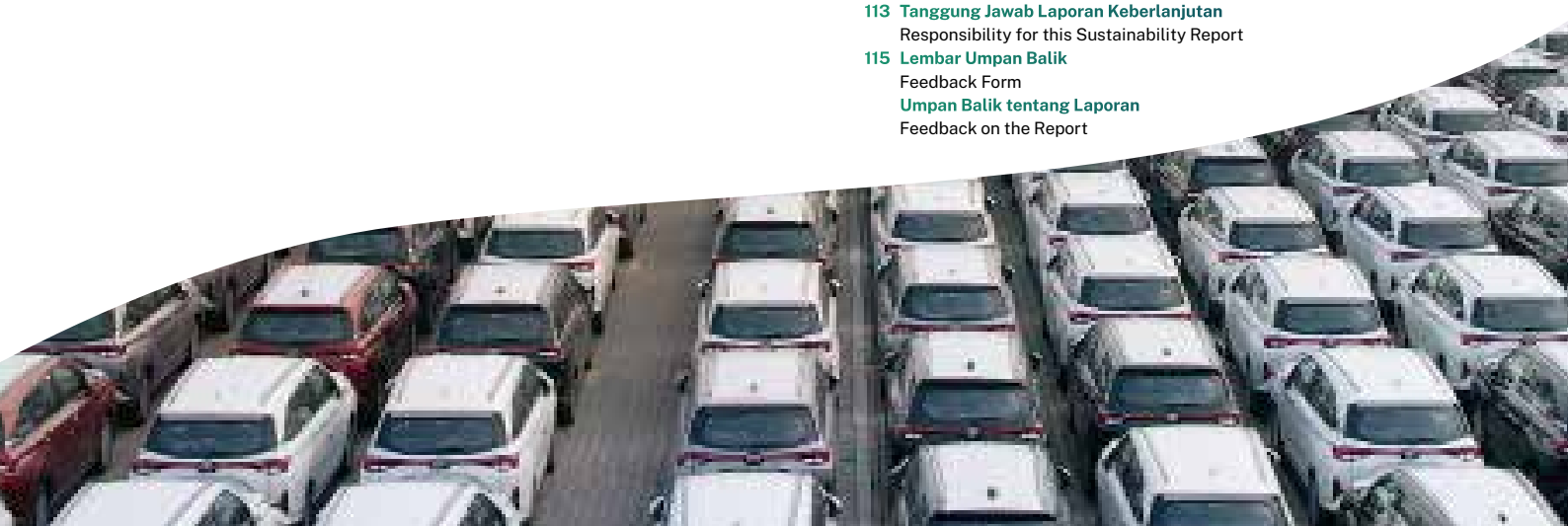

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan, atau "Laporan" PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC atau Perseroan) tahun 2021 merupakan Laporan edisi kedua dari Perseroan, dan merupakan pertama kalinya menggunakan rujukan *Global Reporting Initiative* (GRI) dalam penyusunan Laporan. Melalui Laporan ini, Perseroan memberi gambaran mengenai tantangan yang harus diatasi dan upaya yang dilakukan dalam mengelola kesinambungan usaha, berbagai upaya yang dilakukan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan di tahun 2021, juga partisipasi IPCC dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan.

Melalui Laporan ini, IPCC mengungkapkan apa yang dilakukan untuk meminimalisir dampak operasional terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial sekitar, juga menjelaskan apa yang telah dilaksanakan untuk mengoptimalkan manfaat dan kinerjanya. Kinerja dimaksud tidak hanya pada aspek ekonomi, namun juga aspek lingkungan maupun sosial secara berimbang, sebagai wujud kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Perseroan berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan terkait dalam memahami dan mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perseroan. Selain edisi cetak, dengan pertimbangan untuk menghemat penggunaan kertas, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs Perseroan, yakni www.indonesiacarterminal.co.id.

The 2021 Sustainability Report, or "Report" of IPCC ("Company or "IPCC") is the second edition of the Company's Report, and is the first time using the Global Reporting Initiative (GRI) as a reference in the preparation of the Report. Through this Report, the Company provides an overview of the challenges that must be overcome and efforts carried out in managing business sustainability, various efforts carried out to meet the expectations of stakeholders in 2021, as well as the participation of IPCC in supporting the achievement of sustainable goals.

Through this report, IPCC discloses what has been done to minimize the impacts of its operations to the economy, environment, and surrounding communities, as well as describing what has been implemented to optimize its benefits and performance. Performance is not only in the economic aspect, rather in the environmental and social aspects as well, as a manifestation of the Company's contribution in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company hopes that this Report can be used as a reference for all relevant stakeholders in understanding and knowing the implementation of the Company's sustainability performance. In addition to the print edition, with consideration to reduce paper usage, the same Report can be accessed via the Company's website, namely www.indonesiacarterminal.co.id.



[102-10, 102-54]

Pedoman, Standar Laporan & Assurance
Guidelines, Reporting Standards & Assurance

Laporan ini disusun dengan mengakomodir 2 (dua) standar, yaitu Lampiran II SE OJK No.16.04/2021 atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta praktik pelaporan Standar Global Reporting Initiative (GRI) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh GRI untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.

Perseroan menerapkan prinsip materialitas dalam menyampaikan isu-isu keberlanjutan yang penting bagi para pemangku kepentingan dan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan menyajikan indikator disclosure GRI Standard Core yang diaplikasikan pada setiap halaman yang relevan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan indeks SE-OJK 16.4/2021 atau Indeks Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 pada bagian Lampiran Laporan ini. [102-55]

Pada penyusunan Laporan edisi ke dua ini, Perseroan masih belum menggunakan jasa penjamin (assurance), namun demikian untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang dicantumkan, seluruh isi dan data yang disajikan telah melalui tahap verifikasi internal. [102-56]

This report has been prepared by accomodating 2 (two) standards, namely Attachment II of SE OJK No.16.04/2021 or Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the reporting practices of Global Reporting Initiative (GRI) Standards that was issued by Global Sustainability Standard Board (GSBB) – the institution established by GRI to handle the development of sustainability report standards.

The Company applies the materiality principle in conveying important sustainability issues to stakeholders and in conducting business activities. The Company presents the GRI Standard Core disclosure indicators that are applied to each relevant page. In addition, the Company also submits the SE-OJK 16.4/2021 index or the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 index in the Attachment to this Report. [102-55]

In the preparation of the second edition Report, the Company has not used assurance services, however, to ensure the credibility and quality of information stated, all contents and data presented have gone through the internal verification stage. [102-56]

[102-50, 102-51, 102-52]

Periode dan Siklus Laporan
Reporting Period and Cycle

Laporan Keberlanjutan yang disampaikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan ini memuat berbagai program dan kegiatan yang dilakukan yang relevan dengan pilihan topik material selama dua tahun terakhir, yakni pada periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan perbandinganya untuk periode yang sama di tahun sebelumnya.

Sekalipun disajikan secara terpisah, mengacu pada ketentuan SE-OJK 16.04/2021 Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perseroan, dengan konten khusus mengenai program-program Tanggung Jawab Sosial yang dilaksanakan di tahun pelaporan, dan disampaikan dalam format sebagaimana ketentuan rujukan dimaksud.

Tidak ada penyajian ulang atas data tahun yang lalu, juga tidak ada perubahan signifikan terhadap kegiatan bisnis selama tahun pelaporan, juga tidak terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup dan *boundary* dalam periode pelaporan. [102-48, 102-49]

The Sustainability Report that is submitted separately from the Annual Report contains various programs and activities conducted, that are relevant to the selection of material topics for the last two years, namely in the January 1, 2021 to December 31, 2021 period dan the comparison for the same period in the previous year.

Although presented separately, referring to the provisions of SE-OJK 16.04/2021, this Sustainability Report is a part of the Company's Annual Report, with special contents on Social Responsibility programs that have been implemented during the reporting year, and submitted in a format as referred to in the reference.

There were no restatements to the data in the previous year, there were also no significant changes to business activities during the reporting year, nor there were no significant changes to the scope and boundaries in the reporting period. [102-48, 102-49]

[102-45]

Ruang Lingkup (Boundary) dan Batasan Laporan
Reporting Scope and Boundary

Informasi dan data kinerja keberlanjutan yang disajikan dalam Laporan ini mencakup uraian kinerja keuangan Perseroan semata, kinerja sosial dan kinerja lingkungan, mengingat Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi. [102-45]

Data yang dilaporkan adalah data yang terhitung mulai dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Seluruh data keuangan dinyatakan dalam satuan mata uang Rupiah Indonesia (Rp), kecuali dinyatakan lain. Perseroan menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia dalam melaporkan data-data kinerja keuangan. Sedangkan untuk data keberlanjutan, digunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional.

Adapun data pendukung partisipasi pelestarian lingkungan yang diterapkan dan disampaikan, terbatas pada aktivitas operasional Kantor Pusat di Jakarta. Selain itu, Perseroan tidak memantau, mengendalikan dan melaporkan aktivitas para mitra usaha diluar interaksinya dengan Perseroan.

Sustainability performance information and data presented in the Report includes a description of only the Company's financial performance, social performance, and environmental performance, as the Company has no subsidiaries or associated entities. [102-45]

The data reported is data starting from 1 January 2021 to 31 December 2021. All financial data is stated in Indonesian Rupiah (Rp), unless stated otherwise. The Company uses techniques based on the Statement of Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") in reporting financial performance data. As for sustainability data, internationally applicable data measurement techniques are used.

Supporting data on participation in environmental conservation that have been implemented and submitted are limited to the operational activities of the Head Office in Jakarta. In addition, the Company does not monitor, control, and report the activities of business partners outside of their interactions with the Company.

[102-46, 103-1, 103-2, 103-3]

Penetapan Konten Laporan
Determination of Report Contents

Perseroan menetapkan isi Laporan dengan menerapkan 4 (empat) langkah yang disyaratkan oleh Standar GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasikan aspek-aspek yang material dan boundary (langkah Identifikasi).
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas).
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi).
4. Melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (langkah Review).

Kaji ulang konten laporan ini dilakukan dengan memperhatikan masukan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal (*stakeholder inclusiveness*). Sementara penetapan isi Laporan dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian dengan prinsip yang disyaratkan oleh Standar GRI, yakni: *stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan); *Materiality* (materialitas); *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) dan Completeness (kelengkapan).

The Company determines the contents of the Report by implementing the 4 (four) stages required by the GRI Standards, namely:

1. Identify material aspects and boundaries (Identification stage).
2. Setting the priorities on aspects that have been identified in the previous stage (Priority stage).
3. Validating the material aspects (Validation stage).
4. Reviewing the Report after it has been published in order to improve the Report quality in the following year (Review stage).

The review on the content of this report is carried out by taking into account input from stakeholders, both internal and external (stakeholder inclusiveness)). While the determination of the contents of the Report is carried out by taking into account the conformity with the principles required by the GRI Standards, namely: Stakeholders inclusiveness, Materiality, Sustainability context, and Completeness.

[102-10, 102-54, 102-47]

Dampak Signifikan dan Uji Materialitas
Significant Impact and Materiality Test

Perseroan melakukan kajian dampak material kegiatan operasional terhadap para pemangku kepentingan, serta mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak eksternal maupun melalui interaksi dengan masyarakat sekitar dalam menentukan topik-topik yang dilaporkan.

Dari proses tersebut didapat 15 kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan. Perseroan kemudian menetapkan tidak kurang 24 indeks disclosure GRI Standard dari topik material dimaksud, sebagai berikut. [102-47]

The Company conducts a study on material impacts of operational activities on stakeholders, as well as taking into account input from various external parties as well as through interactions woth the surrounding communities in determining the reported topics.

From this process, 15 groups of material topics were obtained, that meet the criteria for the most material impact on the Company's sustainability performance. The Company then determined no less than 24 GRI Standard index disclusure of the material topics, as follows. [102-47]

			SE OJK 16.04/2021 Atau POJK 51/2017	GRI Standard	Di dalam Perseroan Within The Company	Diluar Perseroan Outside the Company
EKONOMI | ECONOMIC						
1	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.20	201-1	√	-
2	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.20	-	√	-
3	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.20	203-2	√	-
4	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.20	205-3	√	-
LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL						
5	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.6 & F.7	302-1	√	-
6	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.11	305-1, 305-2	√	-
7	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.10	306-1	√	-
8	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.16	307-1	√	-
SOSIAL | SOCIAL						
9	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.18	401-1	√	-
10	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.21	403-1, 403-8, 403-5, 403-8, 403-9	√	-
11	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.18	404-1, 404-2	√	-
12	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	404-3	-	√	-
13	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.21	405-1	√	-
14	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F23. F.24, F.25	413-1	√	-
15	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.26, F.27	417-1, 417-2	√	-

Keandalan Laporan
Reliability of the Report

Seluru informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal Perseroan sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Sistem pengukuran data yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data serta informasi yang disampaikan di dalam laporan ini telah sesuai dengan standar baku nasional yang berlaku dan telah diterapkan di Perseroan.

All information disclosed in this report has gone through the Company's internal verification process to ensure that it is reliable for evaluation and decision-making processes. The data measurement system used to measure and collect the data and information presented in this report has been in accordance with applicable national standards and has been implemented in the Company.

[102-53]

Kontak
Contact

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silahkan menghubungi:

Corporate Secretary
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing,
Jakarta Utara, -14110
Telp : +62 21 4393 2250
Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id
ikt.care@indonesiacarterminal.co.id
Web : www.indonesiacarterminal.co.id

For further information or questions regarding this report, please contact:

Corporate Secretary
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing,
Jakarta Utara, -14110
Telp : +62 21 4393 2250
Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id
ikt.care@indonesiacarterminal.co.id
Web : www.indonesiacarterminal.co.id



[102-14, 102-15, 102-26]

SAMBUTAN DIREKSI
MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS

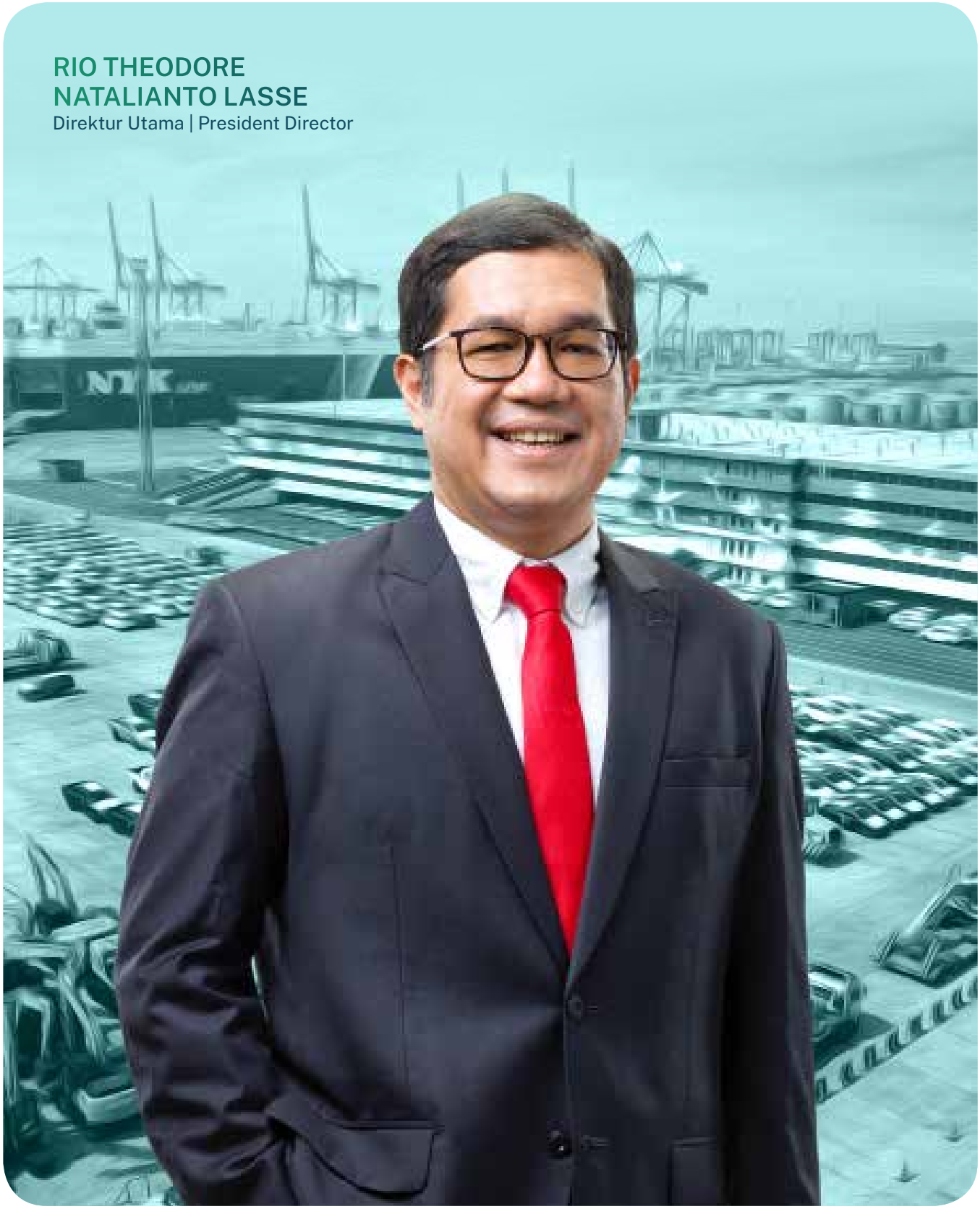

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga IPCC dapat melalui tahun 2021 yang memberi harapan berkat pulihnya perekonomian global dan nasional mengiringi mulai terkendalinya pandemi COVID-19 baik dalam tatanan global maupun nasional. Sepanjang tahun 2021, pemulihan perekonomian yang ditandai dengan naiknya permintaan agregat berbagai barang dan jasa diberbagai negara, termasuk di Indonesia, membuat kondisi usaha berkembang dinamis dan memberi banyak peluang perbaikan kinerja. Naiknya agregat permintaan berbagai produk dan jasa tersebut, termasuk jasa layanan bongkar muat di pelabuhan, membuat Perseroan kembali dapat mencatatkan perbaikan kinerja mendekati saat-saat sebelum masa pandemi.

Praise and gratitude to God the Almighty for His blessings have encouraged us to break through year 2021. In this year, the recovering global and national economy gave us many hopes, particularly the manageable COVID-19 pandemic in the global and national scale. Throughout 2021, the increasing aggregate demand of goods and services in various countries, including in Indonesia, indicates economic recovery. It drives business conditions to develop dynamically and provides many opportunities for performance improvements. It also drives the loading and unloading activities at ports, and thus allows us to raise our performance to the pre-pandemic level.

Seluruh perjalanan IPCC dalam melalui tahun yang dinamis tersebut, serta upaya partisipasi aktif Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, kami sampaikan dalam Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk periode tahun 2021. Laporan Keberlanjutan ini merupakan Laporan ke-dua yang diterbitkan dalam rangka memberi gambaran mengenai tantangan yang kami atasi dalam mewujudkan berbagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan yang disusun dan disampaikan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan SE OJK No.16.04/202 dan POJK No.51/POJK.03/2017.

Through this 2021 Sustainability Report, allow us to describe our endeavors in embracing such vibrant year and our active participation in supporting the efforts to achieve sustainability development goals. This Sustainability Report is our second publication which aims to provide an overview of our endeavors in overcoming challenges and manifesting commitments to support the achievement of sustainability goals. We prepare and submit this report as a form of our compliance with the provisions of SE OJK No.16.04/202 and POJK No.51/POJK .03/2017.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini kami menyampaikan berbagai kendala dan tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, juga strategi dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut serta berbagai capaian kinerja pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai realisasi peran serta kami dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Through this Sustainability Report, we convey various obstacles and challenges in implementing Sustainable Finance towards achieving sustainability goals. This report also describes our strategies and efforts to overcome sustainability issues including our performance achievements in economic, social and environmental aspects as a realization of our contributions in actualizing sustainable development.

Upaya-upaya yang dijalankan secara simultan, terintegrasi dan penuh dedikasi tersebut pada akhirnya memberi hasil yang baik dan mendapatkan berbagai pengakuan dari pihak eksternal. Kami meyakini seluruh upaya, kerjasama dan kinerja yang berhasil diraih sebagaimana akan kami uraikan, telah selaras dengan rumusan tujuan keberlanjutan dalam Sustainable Development Goals (SDGs).

These efforts, which were carried out simultaneously, integrated and full of dedication, ultimately yielded positive results and received various recognitions from external parties. We believe that all the efforts, collaborations, and performances are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Kondisi Usaha, Sosial maupun Lingkungan Yang Dihadapi

Mengiringi suksesnya implementasi Program Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Program PEN) yang diluncurkan sejak tahun 2020, juga berbagai insentif untuk memulihkan kondisi perekonomian bersamaan dengan suksesnya program vaksinasi di berbagai negara, termasuk di Indonesia, kondisi perekonomian global maupun nasional terus menunjukkan pemulihan.

Business, Social and Environmental Conditions Faced

The global and national economic conditions continue recover along with the successful implementation of the National Economic Recovery Program (PEN Program) which was enacted in 2020. It also related to various incentives to restore economic conditions along with the success of vaccination programs in various countries, including in Indonesia,.

Seluruh perkembangan tersebut pada akhirnya mendorong perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 3,69% dari kondisi terkontraksi sebesar -2,07% di tahun sebelumnya. Lebih dari itu, kondisi makro ekonomi juga semakin baik, dimana sepanjang tahun 2021 Indonesia mencatatkan surplus perdagangan, berkat meningkatnya agregat permintaan produk-produk primer maupun produk manufaktur Indonesia, sehingga cadangan devisa meningkat cukup tinggi, menjadi sebesar US$144,90 miliar.

All of these developments ultimately driven the Indonesian economy to grow positively to 3.69% from a contracted condition of -2.07% in the previous year. Moreover, macroeconomic conditions are also getting better. Throughout 2021, Indonesia recorded a trade surplus along with the higher aggregate demand for national primary and manufactured products. As the result, foreign exchange reserves increased quite high, to US$144.90 billion.

Khusus untuk produk otomotif, insentif penundaan pajak barang mewah di tahun 2021, yang kemudian berlanjut hingga awal tahun 2022, membuat permintaan otomotif di pasar dalam negeri kembali meningkat mendekati masa sebelum pandemi. Pemulihan perekonomian global, juga membuat permintaan produk otomotif Indonesia kembali meningkat. Kedua hal tersebut membuat Perseroan yang menjadi bagian dari rantai pasok (*supply chain*) ekosistem logistik kendaraan turut merasakan dampak positifnya sehingga di tahun 2021 jumlah bongkar muat kendaraan di Terminal Perseroan mengalami peningkatan lebih baik dari tahun sebelumnya meskipun belum melampaui kondisi sebelum masa Pandemi.

Specifically for automotive products, the incentives to postpone the luxury tax in 2021 until early 2022, have increased automotive demand in the domestic market to the pre-pandemic level. The global economic recovery has also increased the demand for Indonesian automotive products. These conditions provided positive impact for the Company. As a part of vehicle logistics ecosystem's supply chain, the Company's loading and unloading vehicles at the Terminal increased higher than the previous year, although it has not exceeded the pre-pandemic level.

Kami merespons kondisi tersebut dengan menerapkan tiga inisiatif strategis, yakni *Driving Superior Performance, Partnering in Business Development*, dan *Strengthening Corporate Governance*, sebagai bagian dari Transformasi Bisnis Perseroan. Kami juga menjalankan Transformasi Proses Bisnis melalui Budaya dan Organisasi terutama pada pengembangan SDM sesuai dengan budaya AKHLAK dan menciptakan organisasi yang agile dan adaptif terhadap perubahan yang ada.

We responded to this condition by implementing three strategic initiatives as part of the Company's Business Transformation, namely Driving Superior Performance, Partnering in Business Development, and Strengthening Corporate Governance. We also carry out Business Process Transformation through Culture and Organization, specifically in developing Human Capitals in alignment with AKHLAK culture and creating an organization that is agile and adaptive to changes.

Pada saat bersamaan, kami melanjutkan intensifikasi insiatif digitalisasi agar efisiensi kegiatan operasional semakin membaik. Peningkatan efisiensi kegiatan operasional, juga berarti meningkatnya kinerja pengelolaan lingkungan, sebagai wujud komitmen dukungan kami bagi pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan.

Simultaneously, we continue to intensify our digitalization initiatives to improve operational efficiency. Through operational activities efficiency, we will also improve environmental management performance and manifest our commitment to support for the achievement of sustainability goals in environmental aspects.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

Sekalipun bidang usaha Perseroan, yakni penyediaan jasa bongkar muat barang berupa produk otomotif beserta turunannya melalui pengelolaan terminal kendaraan memberi dampak lingkungan relatif minim terhadap lingkungan dan sosial sekitarnya, kami tetap berkomitmen penuh untuk turut mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, sebagaimana dirumuskan dalam SDGs. Sebagai salah satu entitas anak usaha dari BUMN terkemuka di bidang pengelolaan pelabuhan, kami bertekad mendukung penuh upaya Pemerintah Indonesia memenuhi komitmen yang disampaikan dalam *Paris Agreement*.

Sustainability Commitment and Strategy

We comprehend that our loading and unloading services for automotive products and their derivatives through the management of vehicle terminals contributes to minimal environmental impact on the environment and social. Despite so, we remain fully committed to supporting the achievement of sustainability goals, as formulated in the SDGs. As a subsidiary of the leading SOE in the field of port management, we are determined to fully support the Government of Indonesia's efforts to fulfill its commitments specified in Paris Agreement.

Dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan kami tekankan pada upaya pemberian layanan berkualitas dan efisien kepada para pelanggan, melebihi harapan para pelanggan, sehingga para pelanggan eksisting maupun calon pelanggan lain meningkatkan dan merealisasikan rencana investasinya di Indonesia. Layanan yang efisien dengan dukungan penerapan teknologi informasi yang tepat guna, akan dapat menghemat energi yang pada hakekatnya mengurangi dampak terhadap

We emphasize The commitment to supporting the achievement of sustainability goals by providing quality and efficient services to customers and exceed their expectations. This aims to encourage existing customers and other potential customers to improve and realize their investment plans in Indonesia. Efficient services coupled with state-of-the-art information technology will save energy and reduce the impact on the environment. Meanwhile, high

lingkungan. Sementara tingginya kepuasan pelanggan yang membuka peluang naiknya realisasi investasi, akan dapat menciptakan lapangan kerja yang pada akhirnya turut mengatasi masalah sosial berkat meningkatnya kesejahteraan.

customer satisfaction which opens up opportunities for higer investment will create job opportunities and overcome social problems through increased welfare.

Pada akhirnya layanan berkualitas dan efisian akan membuat Perseroan selain mencatatkan peningkatan kinerja pada aspek ekonomi, juga mencatatkan kinerja pada aspek sosial maupun lingkungan, sebagai suatu keseimbangan kinerja yang seleras dengan tujuan keberlanjutan. Selain keseimbangan kinerja pada ketiga aspek tersebut, kami juga berkomitmen untuk mengedepankan pemenuhan harapan para pemangku kepentingan, sebagai bagian dari wujud pencapaian tujuan keberlanjutan.

Eventually, quality and efficient services will elevate the Company's performance on the economic, social, and environmental aspects, a balanced performance that is in line with sustainability goals. In addition to balancing these three aspects, we are also committed to prioritizing the fulfillment of stakeholders' aspirations as part of our endeavors towards achieving sustainability goals.

Kami bertekad menerapkan prinsip keberlanjutan dalam mengembangkan usaha berdasarkan inisiatif strategis tersebut, bertekad untuk meraih kinerja positif pada ketiga aspek secara berimbang, guna memenuhi harapan para pemangku kepentingan, sebagaiman ditunjukan pada uraian berikut.

We aspire to implement sustainability principles in developing our business based on these strategic initiatives. We are also determined to achieve a balanced and positive performance in these three aspects, in order to fulfill stakeholders' aspirations, as shown in the following description.

Kinerja Ekonomi

Kami merespon dengan cepat peningkatan permintaan jasa layanan bongkar muat di terminal Perseroan tersebut dengan meningkatkan efisiensi operasional melalui penerapan tiga inisiatif strategis tersebut diatas, termasuk meningkatkan penerapan layanan digital, sehingga volume bongkar muat kendaraan maupun general cargo pada layanan jasa terminal meningkat pesat.

Economic Performance

We responded quickly to the increasing demand for loading and unloading services at the Company's terminals by increasing operational efficiency through the implementation of the aforementioned three strategic initiatives. It includes the efforts to increase the implementation of digital services to elevate the volume of loading and unloading of vehicles and general cargo through terminal services.

Peningkatan tersebut membuat kami berhasil membukukan nilai pendapatan operasi di tahun 2021 sebesar Rp516,84 miliar, naik 45,0% dari sebesar Rp356,53 miliar di tahun sebelumnya. kami juga berhasil menurunkan beban umum dan administrasi hingga sebesar 21,1%, Sehingga secara keseluruhan, kami mencatatkan kenaikan laba bersih tahun berjalan 2021 sebesar 152,6% menjadi sebesar Rp60,05 miliar dari tahun 2020 yang mencatatkan kerugian hingga sebesar Rp23,77 miliar.

Such performance enabled us to record operating income of Rp516.84 billion in 2021. It increased by 45.0% from Rp356.53 billion in the previous year. We also managed to reduce general and administrative expenses by 21.1%, Overall, we recorded 152.6% higher net profit in 2021, or Rp60.05 billion higher than the 2020 performance which was recorded at loss of Rp23.77 billion .

Secara keseluruhan, di tahun 2021, kami mencatatkan total perolehan nilai ekonomi sebesar Rp539,55 miliar, naik 38,7% dari senilai Rp388,94 miliar di tahun sebelumnya. Dengan perolehan nilai ekonomi tersebut, di tahun 2021, kami mendistribusikan perolehan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan total sebesar Rp352,10 miliar. Sementara di tahun 2020 kami mendistribusikan nilai perolehan ekonomi sebesar Rp440,60 miliar, termasuk didalamnya adalah distribusi dividen tahun buku 2019.

Overall, in 2021, we recorded a total economic value generated of Rp539.55 billion, increased by 38.7% from Rp388.94 billion in the previous year. With such amount, our economic value distributed to stakeholders in 2021 was recorded at Rp352.10 billion. Meanwhile in 2020, our economic value distibuted was Rp440.60 billion, including the distribution of dividends for the 2019 financial year.

Pada tahun 2021, kami mendistribusikan perolehan nilai ekonomi kepada para mitra kerja & pemasok, hingga sebesar total senilai Rp163,88 miliar di tahun 2021, naik 10,7% dari sebesar Rp148,03 miliar di tahun 2020. Selajutnya kepada para karyawan sebesar Rp122,43 miliar, naik 3,5% dari Rp118,28 miliar kepada para karyawan sebagai wujud komitmen untuk mensejahterakan serta menghargai kerja keras mereka.

In 2021, our economic value dostributed to our partners & suppliers was recorded at Rp163.88 billion. It increased by 10.7% from Rp148.03 billion in 2020. We also distributed Rp122, 43 billion, higher 3.5% from Rp118.28 billion, for employees. Such amount reflected our commitment to care for their welfare and appreciate their hard work.

Kami juga mendistribusikan biaya dana kepada pemangku kepentingan lain, yakni perbankan yang memberikan pinjaman dalam bentuk pembayaran bunga sebesar Rp54,453 miliar untuk tahun 2021, turun 64,60% dari Rp152,10 miliar di tahun 2020, karena berkurangnya *outstanding* pinjaman. Kemudian kami juga mendistribusikan perolehan nilai ekonomi kepada negara dalam bentuk pajak dan lainnya senilai Rp10,6 miliar. Kami masih menahan dana perolehan nilai ekonomi tahun 2021 sebesar Rp187,4 miliar untuk mendukung kegiatan investasi dalam rangka pengembangan usaha Perseroan.

We also made economic distribution to other stakeholders. We made interest payments to the banks in the amount of Rp54,453 billion for 2021, or 64.60% lower from Rp152.10 billion in 2020, due to reduced outstanding loans. We also distributed economic value to the nation in the form of taxes and others, in the amount of Rp10.6 billion. We retained Rp187.4 billion of the economic value generated in 2021 to support investment activities in the context of developing the Company's business.

Kinerja Sosial

Pada aspek sosial, di tahun 2021 kami menyisihkan sebagian dana untuk investasi sosial kemasyarakatan melalui realisasi program IKT Peduli, senilai Rp716,6 juta. Secara umum, Program IKT Peduli memfokuskan pemberian bantuan sosial kemasyarakatan pada tiga bidang, yakni Bidang Pendidikan, Kesehatan danBidang Lingkungan.

Social Performance

In terms of social aspect, in 2021 we allocated some funds for social investment. It was distributed through IKT Peduli program, amounting to Rp716.6 million. In general, the IKT Peduli Program focuses on providing social assistance in three areas, namely Education, Health, and Environment.

Pada tahun 2021, kami merealisasikan 16 kegiatan progrm sosial kemasyarakatan, mencakup diantaranya: Donasi untuk korban bencana alam, program percepatan vaksinasi, bantuan perlengkapan melaut untuk Nelayan Kalibaru, bantuan pendidikan kepada beberapa yayasan pendidikan, dan lain-lain.

In 2021, we carried out 16 social community program activities, including: Donation natural disaster victims, vaccination program acceleration, fishing equipment assistance for Nelayan Kalibaru, educational assistance to several educational foundations, and many more.

Kinerja Lingkungan

Pada aspek lingkungan, kami mewujudkan komitmen untuk menjaga dan memperbaiki kualitas lingkungan dengan menerapkan kegiatan operasional ramah lingkungan merujuk pada kaidah-kaidah perlindungan lingkungan serta mengacu pada standar operasional bersertifikasi ISO 14001:2015 Manajemen Lingkungan dan ISO 50001 : 2011 Manajemen Energi. Kami menaati seluruh ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan menjalankan program-program pemantauan dan pengelolaan lingkungan yang kami sampaikan dalam RPL/RKL saat memulai pembangunan dan pengoperasian Terminal Kendaraan.

Environmental Performance

In tems of environmental aspect, we manifest our commitment to maintain and improve environmental quality by implementing environmentally friendly operational activities. We refer to environmental preservation principles and to certified operational standards of ISO 14001:2015 Environmental Management and ISO 50001:2011 Energy Management. We comply with all prevailing laws and regulations and carry out environmental monitoring and management programs as specified in the RPL/RKL made at the initiation of Vehicle Terminal construction and operation.

Kami menjalankan kegiatan usaha dengan semakin mengedepankan proses digitalisasi, agar seluruh kegiatan operasional Perusahaan berlangsung semakin effisien dan mampu mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) maupun emisi konvensional secara substansial. Kami mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) melalui penerapan manajemen energi yang ketat pada seluruh aspek operasional.

We carry out business activities by prioritizing the digitalization process. This aims to achieve a more efficient operational activities and to substantially reduce greenhouse gas (GHG) and conventional emissions. We reduce GHG emissions by implementing strict energy management in all operational aspects.

Kami mengintensifkan pengoperasian instalasi pengolah air untuk meminimalisir pencemaran air, sehingga kualitas badan air di kawasan operasional senantiasa terjaga. Pada pengelolaan limbah, selain menyediakan tempat penampungan sementara yang bersertifikat kami mengintensifkan kerjasama dengan pihak ketiga yang berkompeten di bidangnya. Untuk menjaga kualitas lingkungan, kami juga menerapkan program penghijauan pada area-area yang kami tetapkan di kawasan kelolaan Perseroan.

We are intensifying the operation of water treatment plants to minimize water pollution and maintain the quality of water bodies in the operational area. In waste management, apart from providing certified temporary shelters, we are also intensifying cooperation with competent third parties. To preserve environmental quality, we also implement a reforestation program in several specific areas under the Company's management.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kami menunjukkan komitmen penuh untuk memenuhi harapan sumber daya manusia dengan menjalankan berbagai

Human Capitals Management

We demonstrate our full commitment to meet Human Capital expectations by carrying out various programs and activities.

program dan kegiatan, mencakup diantaranya: pelaksanaan 78 program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, pelaksanaan penilaian kinerja dan penerapan manajemen kinerja, pemberian paket kesejahteraan yang sesuai dengan kontribusi, sekaligus sesuai dengan pasar tenaga kerja dan kemampuan Perusahaan.

It includes the implementation of 78 training programs for competency development, implementation of performance assessment and performance management. We also provide welfare packages that are in accordance with employees' contributions, labor market, and Company's capabilities.

Kami berfokus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, produktif, sehat, aman, dan jauh dari risiko terjadinya insiden kecelakaan kerja dengan secara konsisten menjalankan sosiaslisasi budaya sadar risiko K3 kepada seluruh jajaran karyawan.

We focus on creating a work environment that is conducive, productive, healthy, safe, and away from work accident risks by consistently socializing OHS risk-aware culture to all employees.

Penutup

Kami meyakini bahwa konsistensi upaya yang dilakukan untuk menyelaraskan dan menyeimbangkan kinerja dibidang ekonomi, sosial dan lingkungan pada tahun pelaporan yang berkembang menjadi dinamis akan mampu menjamin pertumbuhan yang berkualitas dan berkesinambungan selain memberi kontirbusi optimal bagi tercapainya beragam rumusan tujuan keberlanjutan.

Conclusion

We believe that our consistent efforts to harmonize and balance our performance in the economic, social and environmental aspects in this year, which grow dynamically, will ensure quality and sustainable growth. Those efforts will also provide optimal contributions to the achievement of sustainability development goals.

Kami akan senantiasa menjalin komunikasi aktif dengan para mitra kerja, dengan sesama entitas anak di lingkup PT Pelabuhan Indonesia (Persero), juga dengan para pemangku kepentingan lainnya, mengelola hubungan yang baik dan bermartabat, dan menjalin kerjasama terbaik dan efektif sehingga IPCC dapat mengatasi seluruh dinamika usaha dengan efisien agar menghasilkan kinerja terbaik.

We will strive to maintain active communication with business partners, with fellow subsidiaries within the scope of PT Pelabuhan Indonesia II, as well as with other stakeholders. We will also strive to manage decent and dignified relations, and establish the best and effective cooperation, so that IPCC can efficiently overcome all business dynamics in order to perform at its best.

Kami meyakini kerjasama dan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan tersebut akan membantu IPCC mencapai visi dan misi-nya, juga memastikan meningkatnya sumbangsih Perseroan dalam mendukung pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs sekalipun masih dihadapkan pada merebaknya pandemi disepanjang tahun pelaporan maupun saat Laporan ini disusun.

We believe that harmonious cooperation and relations with stakeholders will invigorate our steps to achieve our vision and mission. It will also increase our contribution in supporting the achievement of sustainable development goals in the SDGs, despite having to face the pandemic situations throughout the reporting year and during the preparation of this report.

Akhir kata, atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan atas kerja keras dan dedikasinya, juga terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada para pemangku kepentingan atas dukungan dan sumbangsih yang diberikan juga keterlibatannya pada upaya kami dalam menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial maupun lingkungan yang berhasil kami raih selama ini. Kami meyakini kerja keras, dedikasi dan dukungan serta kerjasama tersebut akan memberi kontribusi terbaik bagi pembangunan nasional dan bagi keberlanjutan bumi beserta segala isinya.

To conclude, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank all employees for their hard work and dedication. I also extend the highest gratitude and respect to all stakeholders for their solid support, contribution, and involvement in our efforts to balance our economic, social, and environmental performance. We believe that these hard work, dedication, support, and cooperation will contribute greatly to national development and to the sustainability of the earth and its entirety.



RIO THEODORE NATALIANTO LASSE
Direktur Utama | President Director

[C.2]

Data Singkat Perusahaan
Company in Brief

Nama Perusahaan Name of Company	[GRI 102-1]	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Nama Panggilan Company Code		IPCC
Kegiatan Usaha Business Activity	[GRI 102-2]	Pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha dibidang bongkar muat barang Management of car terminals and running businesses in the field of loading and unloading of goods
Badan Hukum Legal Entity	[GRI 102-5]	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Status Perusahaan Company Status		Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) * (d.h/ PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)) *) Status perusahaan berubah sejak 1 Oktober 2021 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia Nomor: S-38/MBU/01/2022 tentang Perubahan Struktur Permodalan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia 02 tanggal 09 Februari 2022, yang disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-00147753.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 01 Maret 2022. Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) * (previously PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)) *) The status of the Company has changed since October 1, 2021 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia Nomor: S-38/MBU/01/2022 tentang Perubahan Struktur Permodalan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia 02 tanggal 09 Februari 2022, yang disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-00147753.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 01 Maret 2022.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment		Akta Pendirian Nomor 10 tahun 2012 tanggal 5 November 2012, telah disahkan oleht Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58515.AH.01.01 Tahun 2012. Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dengan perubahan terakhir ditetapkan berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 14 April 2018 dan telah disahkan Keputusan Kementerian Hukum dan dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0008618. AH.01.02 tanggal 17 April 2018 Deed of Establishment Number 10 of 2012 dated November 5th, 2012, has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-58515. AH.01.01 of 2012. The Company's Articles of Association have been amended with the latest amendment stipulated by Deed Number 48 dated April 14th , 2018 and has been approved by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0008618.AH.01.02 dated April 17th , 2018.
Tanggal Pendirian dan Beroperasi Date of Establishment and Operation		5 November 2012 November 5th , 2012
Kepemilikan Ownership	[GRI 102-5]	• PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (71,3%) • PT Pelabuhan Investama (5,5%) • PT Multi Terminal Indonesia (0,7%) • Publik (22,5%) Public (22.5%)

Modal Dasar Authorized capital	Rp500.000.000.000, (lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus rupiah) IDR500.000.000.000 (five hundred billion Rupiah) which is divided into 5.000.000.000 (five billion) shares, each share with a nominal value of IDR100 (one hundred rupiah)
Tanggal Pencatatan di BEI Listing Date on IDX	9 Juli 2018 July 9th, 2018
Kode Saham Stock code	IPCC
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	1.818.384.820 (satu miliar delapan ratus delapan belas juta tiga ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus dua puluh rupiah) lembar saham dengan nilai nominal Rp181.838.482.000 (seratus delapan puluh satu miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta empat ratus delapan puluh dua ribu rupiah) 1,818,384,820 (one billion eight hundred eighteen million three hundred eighty-four thousand eight hundred twenty rupiah) shares with a nominal value of Rp.181,838,482,000 (one hundred eighty-one billion eight hundred thirty-eight million four hundred eighty-two thousand rupiah)
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	• PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (71,3%) • PT Pelabuhan Investama (5,5%) • PT Multi Terminal Indonesia (0,7%) • Publik/ Common Shareholder (22,5%)
Jumlah SDM per 31 Desember 2021 Number of Employees as of December 31st, 2021	396 orang 396 employees
Jaringan Kantor Office Network	• 1 Kantor Pusat/Head Office • 2 Kantor Satelit/Satellite Branch
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing, Jakarta Utara, 14110 Telp : +62 21 4393 2250 Faksimili : +62 21 4393 2251 *Customer Care* : +62 811933 9930
Situs Web Website	www.indonesiacarterminal.co.id
E-mail	corsec@indonesiacarterminal.co.id ikt.care@indonesiacarterminal.co.id
Media Sosial Social Media	**Twitter:** @pt_ikt **Facebook:** IPC Car Terminal **Instagram:** @ipccarterminal **Youtube:** Perseroan
Whistle Blowing *System*	***e-mail:*** good.governance@indonesiacarterminal.co.id Telp: +62 811 933 9930

Sekilas IPCC
IPCC at a Glance



PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("Perseroan" atau "IPCC") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 10 tahun 2012 tanggal 5 November 2012 dan telah disahkan oleht Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58515.AH.01.01 Tahun 2012. Anggaran Dasar ini telah mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 14 April 2018 dan telah disahkan Keputusan Kementerian Hukum dan dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0008618.AH.01.02 tanggal 17 April 2018.

Sebelum resmi berdiri sebagai sebuah perusahaan berbadan hukum, Perseroan adalah *Strategic Business Unit* (SBU) dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau Indonesia Port Corporation/"IPC" bernama Tanjung Priok Car Terminal (TPT) yang pengelolaannya 100% berada di bawah Kantor Pusat IPC.

TPT beroperasi secara khusus sejak 28 November 2007 untuk menunjang kegiatan ekspor dan impor kendaraan serta kargo secara *Roll on Roll off* (RoRo) dan menyediakan layanan kegiatan bongkar muat di Terminal Kendaraan Tanjung Priok.

Seiring dengan berkembangnya lini usaha TPT yang dikelola oleh IPC dan tingginya *demand* di Pelabuhan terhadap terminal kendaraan, maka pad 5 November 2012, TPT resmi berdiri sebagai entitas bisnis dengan nama PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("Perseroan" atau "IPCC") yang secara khusus

PT Indonesia Car Terminal Tbk ("the Company" or "IPCC") was established based on the Deed of Establishment Number 10 of 2012 dated November 5th , 2012 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-58515.AH.01.01 of 2012. The Article of Association has been amended with the latest amendment based on Deed Number 48 dated April 14th , 2018 and has been approved by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0008618.AH.01.02 dated April 17th , 2018.

Before officially being established as a legal entity, the Company was a Strategic Business Unit (SBU) of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or Indonesia Port Corporation/"IPC" named Tanjung Priok Car Terminal (TPT) whose management was 100% under the IPC Head Office

TPT has been operating specifically since November 28th , 2007 to support the export and import of cars and cargo on a Roll on - Roll off (Ro-Ro) basis. It also provides loading and unloading activities at the Tanjung Priok Car Terminal.

Along with the development of the TPT business line managed by IPC and the high demand at the port for car terminals, on November 5th 2012, TPT was officially established as a business entity under the name PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (the "Company" or "IPCC") which specifically

dirancang untuk menyediakan layanan terminal kendaraan yang beroperasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, dan sejumlah Pelabuhan/Terminal *Roll on - Roll off* (Ro-Ro) lainnya di Indonesia. Dengan fasilitas dan peralatan khusus yang dimiliki untuk melayani kargo berupa kendaraan dan barang secara Ro-Ro, maka Perseroan mendapatkan penetapan status sebagai terminal kendaraan (car terminal) oleh Departemen Perhubungan.

designed to provide car terminal services operating at Tanjung Priok Port, Jakarta, and a number of other Roll on - Roll off (Ro-Ro) Ports/Terminals in Indonesia. With the special facilities and equipment owned to serve cargo in the form of cars and goods on a Ro-Ro basis, the Company has been assigned a status as a car terminal by the Ministry of Transportation.

Secara menyeluruh, layanan terminal yang diberikan Perseroan meliputi *Terminal Handling* dan *Value Added Services*. Layanan *Terminal Handling* yang disediakan Perseroan termasuk *Stevedoring*, *Cargodoring*, *Receiving*, dan *Delivery*. Sedangkan layanan *Value Added Services*, meliputi *Car Processing Center*, dan *Equipment Processing Center*, *Road Freight Services*, dan *Port Stock*.

Overall, the terminal services provided by the Company include Terminal Handling and Value Added Services. Terminal Handling services provided by the Company include Stevedoring, Cargodoring, Receiving, and Delivery. Meanwhile, Value Added Services include Car Processing Center and Equipment Processing Center, Road Freight Services, and Port Stock.

Pada 9 Juli 2018, Perseroan memulai tonggak sejarah baru sebagai perusahaan terbuka setelah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham atas sebesar 509.147.700 (lima ratus sembilan juta seratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus) dengan nilai nominal Rp100/per lembar saham yang mewakili atau setara 28,0% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

On July 9th 2018, the Company started a new milestone as a public company after carrying out a corporate action in the form of an Initial Public Offering of 509,147,700 shares (five hundred nine million one hundred forty seven thousand seven hundred) with a nominal value of Rp 100/per share representing or equivalent to 28.0% of the issued and fully paid-up capital by the Company.

Sebagai pionir terminal khusus kendaraan di Indonesia dengan citra dan reputasi positif, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanannya kepada seluruh pengguna jasa serta pemangku kepentingan lainnya. Sejalan dengan rencana strategi jangka panjang, Perseroan akan terus melakukan pengembangan usaha agar dapat memberikan pelayanan yang mampu memenuhi kebutuhan pasar.

As a pioneer of special car terminals in Indonesia with a positive image and reputation, the Company is committed to continuously maintaining and improving the quality of its services to all service users and other stakeholders. In line with the long-term strategic plan, the Company will continue to develop its business in order to provide services that are able to meet market needs.

Selain berfokus pada ekspansi wilayah usaha, Perseroan juga secara berkesinambungan memperkuat sinergi bersama Pelindo Group terutama dalam mengintegrasikan terminal-terminal di bawahnya. Selain itu, Perseroan juga menaruh perhatian besar terhadap pengembangan teknologi digital dengan tujuan untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan dan mendukung efisiensi proses bisnis.

In addition to focusing on business area expansion, the Company also continuously strengthens synergies with the Pelindo Group, especially in integrating the terminals under it. Besides, the Company also gives great attention to the development of digital technology with the aim at improving services to customers and supporting business process efficiency.

Pada tahun 2021, Perseroan telah bekerja sama dengan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) melakukan *soft launching* penggunaan *Radio Frequency Identification* (RFID) pada unit yang dibawa oleh TMMIN, yaitu Toyota. Langkah ini menjadi bagian dari perjalanan digitalisasi layanan Perseroan di era digital 4.0. Penggunaan RFID bertujuan untuk mendukung terciptanya *car logistic ecosystem* yang nantinya diharapkan dapat memberikan nilai tambah tidak hanya bagi IPCC namun juga kepada para pelanggan.

In 2021, the Company has collaborated with PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMI) to conduct a soft launch of the use of Radio Frequency Identification (RFID) on units brought by TMMIN, namely Toyota. This step is part of the journey of digitizing the Company's services in the digital era 4.0. The use of RFID aims at supporting the creation of a car logistics ecosystem which is later expected to provide added value not only for IPCC but also for customers.

Jejak Langkah
Milestones

2007

Pembentukan Tanjung Priok Car Terminal (TPT) sebagai *Strategic Business Unit* dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

The establishment of the Tanjung Priok Car Terminal (TPT) as the Strategic Business Unit of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

2012

Tanjung Priok Car Terminal (TPT) resmi berbadan hukum dengan status Perseroan Terbatas dan melakukan perubahan nama menjadi PT Indonesia Kendaraan Terminal.

Tanjung Priok Car Terminal (TPT) was officially incorporated with the status of a Limited Liability Company and changed its name to PT Indonesia Car Terminal.

2016

Pengoperasian Manajemen Kerja Sama Operasi (KSO) Maspion Terminal Kendaraan Indonesia di Gresik.

Operation of the Joint Operation Management (KSO) with Maspion Indonesian Car Terminal in Gresik.

2017

Peresmian pelayaran perdana rute Jakarta – Surabaya.

Official inauguration of the Jakarta – Surabaya shipping route

2018

Resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan *ticker code*: IPCC.

Officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code: IPCC.

2021

- Perseroan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) meluncurkan penggunaan *Radio Frequency Identification* (RFID);
- Pengembangan aplikasi *dashboard* operasional sebagai media penyampaian informasi secara realtime kepada manajemen untuk membantu pengambilan keputusan;
- Implementasi dan Integrasi aplikasi TOS dengan Sistem *Billing* dan *E-Invoice* yang terintegrasi dengan aplikasi *ERP Finance*;
- Penyusunan *IT Master Plan* tahun 2020-2024 yang berfungsi sebagai acuan Rencana Kerja Manajemen Sistem Informasi di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Penambahan dan Pengembangan Perangkat Jaringan IT dan *CCTV Surveillance System* untuk kebutuhan Lapangan Eks-DKP guna mendukung kegiatan operasi di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Pengadaan, Instalasi Setup dan Konfigurasi Perangkat Keamanan IT yang berfungsi untuk mengantisipasi terhadap tindakan *cyber attack*;
- Pekerjaan Perapihan dan Pemetaan Jalur Jaringan *Fiber Optic* di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
- Melakukan *Upgrade* Lisensi Email Corporate dari Microsoft Exchange menjadi Microsoft 365 yang menyediakan instalasi Microsoft Office;
- Pengembangan dan integrasi dengan platform INSW untuk kegiatan impor di Terminal sebagai bagian dari program pemerintah dalam meningkatkan *ease of doing business* di Indonesia;
- Implementasi CARDOM yaitu implementasi pada kegiatan operasional di terminal domestik, mulai dari tally sampai RBM;
- SKEP Autogate yaitu penerbitan Surat Keputusan penerapan *autogate* di terminal internasional oleh Bea Cukai;
- Penanganan *receiving and delivery* serta *Cargodoring* unit PT Suzuki Indomobil Motor;
- *Full cashless* TFS Internasional yaitu penerapan *full cashless Terminal Facility Services* (TFS) di terminal internasional.

Penerapan simplifikasi Ekspor Kendaraan Bermotor dalam Bentuk CBU.

Application of simplification of Motor Car Exports in the Form of CBU.

2020

- The Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) launched the use of Radio Frequency Identification (RFID);
- Development of operational dashboard applications as a medium for delivering real-time information to management to assist decision making;
- Implementation and integration of the TOS application with the Billing and E-Invoice system that is integrated with the ERP Finance application;
- Preparation of the 2020-2024 IT Master Plan which serves as a reference for the Information System Management Work Plan at PT Indonesia Car Terminal Tbk;
- Addition and Development of IT Network Equipment and CCTV Surveillance System for the needs of the Ex-DKP Yard to support operations within PT Indonesia Car Terminal Tbk;
- Procurement, Installation, Setup and Configuration of IT Security Devices that function to anticipate cyber attacks;
- Work on Smoothing and Mapping Fiber Optic Network Paths at PT Indonesia Car Terminal Tbk;
- Upgraded Corporate Email License from Microsoft Exchange to Microsoft 365 which provides Microsoft Office installation;
- Development and integration with the INSW platform for import activities at the Terminal as part of the government's program to improve ease of doing business in Indonesia;
- CARDOM implementation, namely the implementation of operational activities in domestic terminals, from tally to RBM;
- SKEP Autogate, namely the issuance of a Decree on the application of autogate at international terminals by Customs;
- Handling receiving and delivery as well as Cargodoring unit of PT Suzuki Indomobil Motor;
- Full *cashless TFS International*, namely the implementation of full cashless Terminal Facility Services (TFS) in international terminals.

2019

Implementasi *Auto Gate System* terintegrasi.

Integrated Auto Gate System implementation.

[GRI 102-16] [C.1]

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Company Values

Penetapan Visi Dan Misi

Penetapan visi dan misi Perseroan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK.56/1/20/IKT-17 tanggal 29 Maret 2017 tentang Penetapan Logo, Visi, Misi, Karakter, dan Nilai-Nilai Perusahaan PT Indonesia Kendaraan Terminal.

Determination Of Vision And Mission

The determination of the Company's vision and mission has been ratified through the Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Car Terminal Number: HK.56/1/20/IKT-17 dated March 29, 2017 concerning the Determination of the Logo, Vision, Mission, Character, and Corporate Values of PT Indonesia Kendaraan Terminal.

Visi

Menjadi Pengelola Ekosistem Terminal Kendaraan Berkelas Dunia

Vision

To Become World Class Car Terminal Ecosystem

Arti Visi | Meaning of Vision

Misi

Mengembangkan Jaringan Terminal Kendaraan secara Terintegrasi di Indonesia untuk Mengurangi Biaya Logistik dan Meningkatkan Perdagangan

Mision

Develop Integrated Car Terminal Network in Indonesia to Reduce Logistic Cost & Energize Trade

Arti Misi | Mission Meaning

Nilai Budaya Kerja

Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 mengenai Pedoman Kerja Budaya Badan Usaha Milik Negara beserta anak perusahaannya, Perseroan melakukan perubahan budaya kerja menjadi AKHLAK.

AKHLAK merupakan pedoman budaya kerja yang dibangun oleh Kementerian BUMN dalam rangka mensejahterakan masyarakat, dengan tujuan umum untuk kepentingan bangsa dan negara, serta mempunyai tujuan khusus untuk masing-masing BUMN dan anak perusahaannya. Penjabaran nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Work Culture Values

Based on the Circular Letter of the Minister of SOEs Number: SE-7/MBU/07/2020 concerning Guidelines for Cultural Work for State-Owned Enterprises and their subsidiaries, the Company has changed its work culture to AKHLAK.

AKHLAK is a work culture guideline developed by the Ministry of SOEs in the context of the welfare of the community, with a general goal for the benefit of the nation and state, and has specific goals for each BUMN and its subsidiaries. The description of these values is as follows:

AKHLAK

AMANAH

Amanah berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:
- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

TRUSTWORHTY

Amanah means holding strong to the trust, with the expected behavior as follows:
- Meeting promises and commitments
- Take responsibility for tasks, decisions, and actions
- Adhering to moral and ethical values

KOMPETEN

Kompeten berarti terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

COMPETENT

Competent means continue to learn and develop capabilities, with the following expected behaviors:
- Improve self-competence as responds to ever-changing challenges
- Help others learn lessons
- Complete tasks with the highest quality.

HARMONIS

Harmonis berarti saling peduli dan menghargai perbedaan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

HARMONIOUS

Harmonious means caring for each other and respecting differences, with the expected behavior as follows:
- Respect everyone regardless of background
- Likes to help others
- Build a conducive work environment.

LOYAL

Loyal berarti berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

ADAPTIF

Adaptif berarti terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

KOLABORATIF

Kolaboratif berarti membangun kerjasama yang sinergis dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka bekerja sama menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama

LOYAL

Loyal means being dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State, with the expected behavior as follows:

- Maintain the good name of fellow employees, leaders, BUMN and the State
- Willing to sacrifice to achieve a bigger goal
- Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

ADAPTIVE

Adaptive means continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change, with the expected behaviors as follows:

- Quickly adapt to be better
- Continuous improvement following technological developments
- Act proactively

COLLABORATIVE

Collaborative means building a synergistic collaboration with the expected behaviors as follows:

- Provide opportunities for various parties to contribute
- Open to work together to generate added value
- Mobilize the use of various resources for common goals



Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

Perseroan adalah salah satu dari 17 (tujuh belas) anak perusahaan IPC yang memiliki hubungan sinergi dengan sesama anak perusahaan yang ada di lingkungan grup IPC. Berikut adalah skema struktur grup IPC:

The Company is one of 17 (seventeen) IPC subsidiaries that have a synergistic relationship with other subsidiaries within the IPC group. Here is the IPC group structure:



Struktur Organisasi
Organization Structure

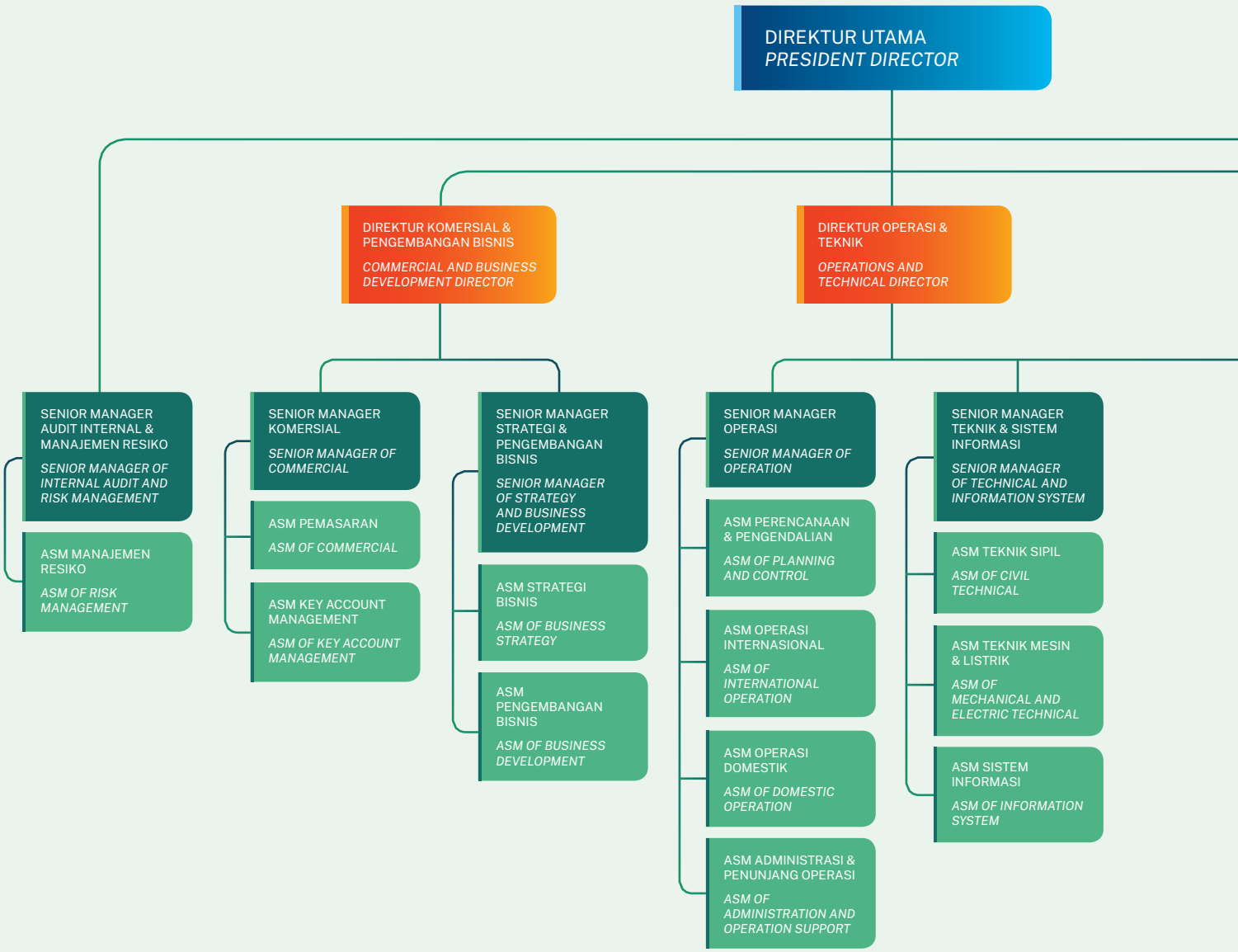

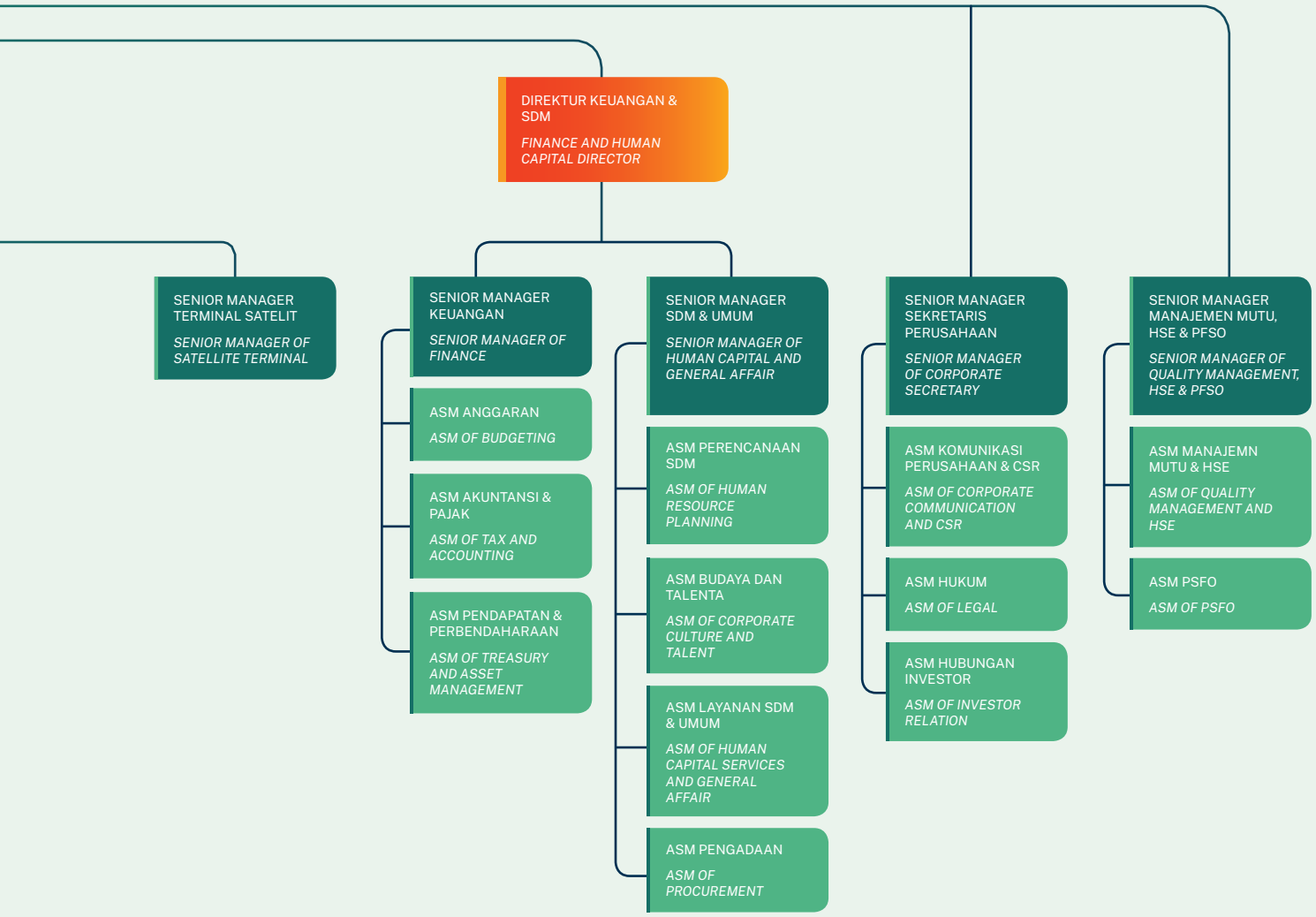
DIREKTUR KEUANGAN & SDM
FINANCE AND HUMAN CAPITAL DIRECTOR
SENIOR MANAGER TERMINAL SATELIT
SENIOR MANAGER OF SATELLITE TERMINAL
SENIOR MANAGER KEUANGAN
SENIOR MANAGER OF FINANCE
ASM ANGGARAN
ASM OF BUDGETING
ASM AKUNTANSI & PAJAK
ASM OF TAX AND ACCOUNTING
ASM PENDAPATAN & PERBENDAHARAAN
ASM OF TREASURY AND ASSET MANAGEMENT
SENIOR MANAGER SDM & UMUM
SENIOR MANAGER OF HUMAN CAPITAL AND GENERAL AFFAIR
ASM PERENCANAAN SDM
ASM OF HUMAN RESOURCE PLANNING
ASM BUDAYA DAN TALENTA
ASM OF CORPORATE CULTURE AND TALENT
ASM LAYANAN SDM & UMUM
ASM OF HUMAN CAPITAL SERVICES AND GENERAL AFFAIR
ASM PENGADAAN
ASM OF PROCUREMENT
SENIOR MANAGER SEKRETARIS PERUSAHAAN
SENIOR MANAGER OF CORPORATE SECRETARY
ASM KOMUNIKASI PERUSAHAAN & CSR
ASM OF CORPORATE COMMUNICATION AND CSR
ASM HUKUM
ASM OF LEGAL
ASM HUBUNGAN INVESTOR
ASM OF INVESTOR RELATION
SENIOR MANAGER MANAJEMEN MUTU, HSE & PFSO
SENIOR MANAGER OF QUALITY MANAGEMENT, HSE & PFSO
ASM MANAJEMN MUTU & HSE
ASM OF QUALITY MANAGEMENT AND HSE
ASM PSFO
ASM OF PSFO

[GRI 102-5]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

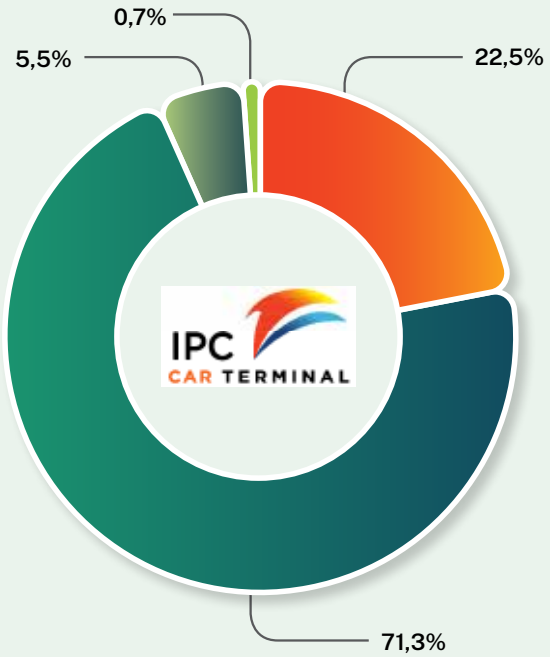

- PUBLIC LAINNYA
- PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)
- PT PELABUHAN INDONESIA INVESTAMA
- PT MULTI TERMINAL INDONESIA

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

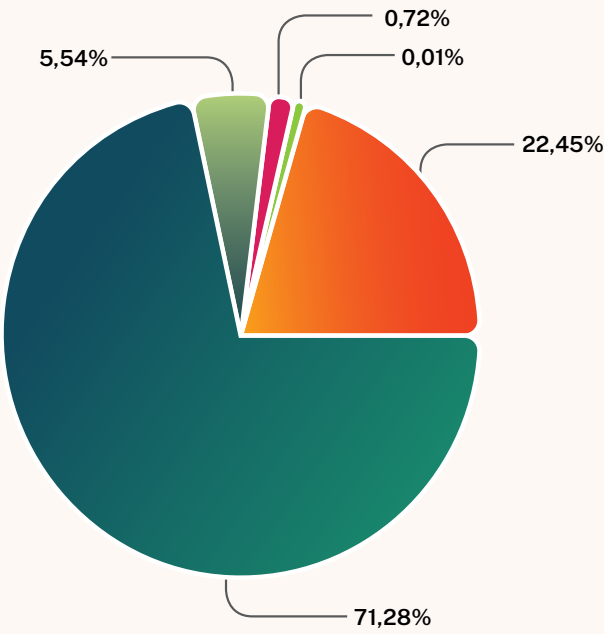

- PUBLIC LAINNYA
- PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)
- PT PELABUHAN INDONESIA INVESTAMA
- PT MULTI TERMINAL INDONESIA
- PT MULTI TERMINAL INDONESIA

Pemegang Saham Terbesar IPCC Tahun 2021
IPCC's Largest Shareholders in 2021

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Badan Hukum Legal Entity	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	1.296.144.749	71,28
PT Pelabuhan Indonesia Investama	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	100.682.600	5,54
PT Multi Terminal Indonesia	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	13.092.371	0,72
Karyawan (Program ESA)	-	201.700	0,01
Masyarakat Lainnya	-	408.263.400	22,45

Kepemilikan Saham IPCC Per 31 Desember 2021
IPCC Share Ownership As of December 31st, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham per 31 Desember 2020/ Number of Shares as of Dec 31, 2020	Persentase Saham per 31 Desember 2020/ Share Percentage as of Dec 31, 2020	Jumlah Saham per 31 Desember 2021/ Number of Shares as of Dec 31, 2021	Persentase Saham per 31 Desember 2021/ Share Percentage as of Dec 31, 2021
Pemegang Saham Lebih dari 5%/Shareholders of more than 5%				
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.296.144.749	71,3%	1.296.144.749	71,28%
PT Pelabuhan Indonesia Investama	100.682.600	5,5%	100.682.600	5,54%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham per 31 Desember 2020/ Number of Shares as of Dec 31, 2020	Persentase Saham per 31 Desember 2020/ Share Percentage as of Dec 31,2020	Jumlah Saham per 31 Desember 2021/ Number of Shares as of Dec 31, 2021	Persentase Saham per 31 Desember 2021/ Share Percentage as of Dec 31, 2021
Pemegang Saham Kurang dari 5%/Shareholder less than 5%				
PT Multi Terminal Indonesia	13.092.371	0,72%	13.092.371	0,72%
Karyawan (Program)	199.600	0,01%	199.600	0,01%
Masyarakat Lainnya	408.265.500	22,45%	408.265.500	22,45%
Saham *Treasury* Treasury Share	0%	0%	0%	0%
Total	**1.818.384.820**	**100,00%**	**1.818.384.820**	**100,00%**

[102-8]

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Per 31 Desember 2021, total jumlah karyawan Perseroan (termasuk karyawan kontrak dan outsorcing) tercatat berjumlah 396 orang, mengalami penurunan/peningkatan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan di akhir tahun 2020 yang sebanyak 383 orang.

As of 31 December 2021, the number of employees of the Company, including contracted and outsorcing employee was recorded at 396 people, experiencing a decrease/increase compared to the number of employees at the end of 2020, which stood at 383 people.

Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Status Karyawan
Number and Composition By Employee Status

No	Status Karyawan Employee Status	2019	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition
1	Organik/Organic	76	20,65%	71	18,54%	70	17,68%
2	Kontrak/Contract	3	0,82%	2	0,52%	2	0,51%
3	*Outsourcing*	289	78,53%	310	80,94%	324	81,82%
Jumlah/Total		**368**	**100,00%**	**383**	**100,00%**	**396**	**100,00%**

Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin
Number and Composition of Employees by Gender

No	Gender	2019	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition
1	Pria/Male	64	81,01%	60	84,51%	61	84,72%
2	Wanita/Female	15	18,99%	11	15,49%	11	15,28%
Jumlah/Total		**79**	**100,00%**	**71**	**100,00%**	**72**	**100,00%**

Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number and Composition of Employees by Education Level

No	Tingkat Pendidikan Education Level	2019	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition
1	S2/Master's	11	13,92%	14	19,72%	16	22,22%
2	S1/Bachelor	43	54,43%	33	46,48%	32	44,44%
3	Diploma	7	8,86%	7	9,86%	8	11,11%
4	SLTA dan SLTP High School and Junior High School	18	22,78%	17	23,94%	16	22,22%
Jumlah/Total		**79**	**100,00%**	**71**	**100,00%**	**72**	**100,00%**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Unit Kerja
Number and Composition Based on Work Unit

No	Unit Kerja Work Unit	2019	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition
1	Direksi/Board of Directors	4	5,06%	3	4,23%	4	5,56%
2	Staf Direksi/Directors' Staff	2	2,53%	0	0,00%	0	0,00%
3	Audit Internal & Manajemen Risiko/Internal Audit & Risk Management	3	3,80%	2	2,82%	3	4,17%

No	Unit Kerja Work Unit	2019	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition
4	Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	3	3,80%	3	4,23%	3	4,17%
5	MKO – MTKI	2	2,53%	1	1,41%	0	0,00%
6	Kepatuhan & Tata Kelola Perusahaan/ Compliance & Corporate Governance	5	6,33%	2	2,82%	0	0,00%
7	Divisi Komersil/Commercial Division	4	5,06%	3	4,23%	4	5,56%
8	Divisi Strategi & Pengembangan Bisnis/Business Strategy & Development Division	2	2,53%	3	4,23%	3	4,17%
9	Divisi Hukum/Legal Division	2	2,53%	2	2,82%	2	2,78%
10	Divisi Operasi Internasional/International Operation Division	16	20,25%	15	21,13%	8	11,11%
11	Divisi Operasi Domestik/Domestic Operation Division	15	18,99%	15	21,13%	6	8,33%
12	Divisi Perencanaan & Pengendalian/Planning & Control Division	0	0,00%	0	0	7	9,72%
13	Divisi Administrasi & Penunjang Operasi/ Administration & Operation Support Division	0	0,00%	0	0	3	4,17%
14	Divisi Terminal Satelit/Satellite Terminal Division	0	0,00%	0	0	6	8,33%
15	Divisi Teknik & Sistem Informasi/Technical & Information Systems Division	6	7,59%	7	9,86%	7	9,72%
16	Divisi Keuangan/Finance Division	7	8,86%	6	8,45%	6	8,33%
17	Divisi SDM/HC Division	5	6,33%	6	8,45%	6	8,33%
18	Divisi Manajemen Mutu, HSE & PFSO/Quality Management, HSE & PFSO Division	3	3,80%	3	4,23%	4	5,56%
Jumlah/Total		**79**	**100,00%**	**71**	**100,00%**	**72**	**100,00%**

Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Usia
Number and Composition of Employee By Age Group

No	Usia Age Group	2019	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition
1	Dibawah 26 Tahun/Below 26 years old	2	2,53%	1	1,41%	0	0,00%
2	26 – 36 tahun/years old	33	41,77%	25	35,21%	26	36,11%
3	36 – 46 Tahun/years old	23	29,11%	25	35,21%	29	40,28%
4	46 – 56 Tahun/years old	16	20,25%	14	19,72%	11	15,28%
5	51 – 55 Tahun/years old	3	3,80%	5	7,04%	5	6,94%
6	Diatas 55 Tahun/Above 55 years old	2	2,53%	1	1,41%	1	1,39%
Jumlah/Total		**79**	**100,00%**	**71**	**100,00%**	**72**	**100,00%**

Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Golongan
Number and Composition of Employees By Ranks

No	Unit Kerja Work Unit	2019	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition
1	3	0	0,00%	1	1,41%	1	1,39%
2	4	4	5,06%	2	2,82%	1	1,39%
3	5	0	0,00%	1	1,41%	3	4,17%

Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Golongan
Number and Composition of Employees By Ranks

No	Unit Kerja Work Unit	2019	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	2021	Komposisi Composition
4	6	6	7,59%	5	7,04%	3	4,17%
5	7	4	5,06%	4	5,63%	5	6,94%
6	8	3	3,80%	0	0,00%	1	1,39%
7	9	0	0,00%	4	5,63%	4	5,56%
8	10	30	37,97%	23	32,39%	20	27,78%
9	11	5	6,33%	5	7,04%	5	6,94%
10	12	3	3,80%	2	2,82%	4	5,56%
11	13	2	2,53%	1	1,41%	1	1,39%
12	14	3	3,80%	4	5,63%	6	8,33%
13	15	18	22,78%	18	25,35%	15	20,83%
14	16	1	1,27%	1	1,41%	1	1,39%
Jumlah/Total		**79**	**100,00%**	**71**	**100,00%**	**72**	**100,00%**

[GRI 102-2] [C.4]

Bidang Usaha
Business Activities

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang dari dan ke kapal, yang meliputi:
   a. *Stevedoring*;
   b. *Cargodoring*;
   c. *Delivery*;
   d. Jasa Terminal (penumpukan, IT, jasa dermaga dan kebersihan).

2. Dapat mendirikan/menjalankan perusahaan dan usaha lainnya yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung, dengan bidang usaha tersebut di atas, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, seperti:
   a. Penyediaan Jasa VPC dan EPC;
   b. *Port Stock*;
   c. Pemeriksaan jelang pengiriman;
   d. Pergudangan;
   e. Penyediaan alat bantu bongkar muat;
   f. Penyediaan sistem informasi berbasis IT;
   g. Perkantoran; dan
   h. Instalasi air bersih dan listrik.

1. Running businesses in the field of loading and unloading goods from and to ships, which include:
   a. Stevedoring;
   b. Cargodoring;
   c. Delivery;
   d. Terminal Services (storage stacking, IT, dock services and cleaning).

2. Can establish/run companies and other businesses that have a direct or indirect relationship with the business fields mentioned above, as long as they do not conflict with the prevailing laws and regulations, such as:

   a. Provision of VPC and EPC Services;
   b. Port Stocks;
   c. Pre-shipment inspection;
   d. Warehousing;
   e. Provision of loading and unloading equipment;
   f. Provision of IT-based information systems;
   g. office buildings; and
   h. Clean water and electricity installation.

Produk dan Layanan
Products and Services

PRODUK DAN LAYANAN

Perseroan menyediakan produk pelayanan jasa terminal dan pelayanan jasa barang yang mencakup kegiatan bongkar muat kendaraan, alat berat dan *sparepart*. Kegiatan tersebut dilaksanakan di terminal domestik dan internasional milik Perseroan. Jasa yang diberikan terdiri atas *stevedoring*, *cargodoring*, *receiving* and *delivery*.

Lebih lanjut, Perseroan juga memiliki sistem berbasis IT yaitu *Car Terminal Operating System* (CARTOS) yang berguna untuk menyimpan data yang akurat tentang kargo ke dalam *database* perusahaan. Dalam proses nota penagihan pelayanan jasa terminal, diberikan 2 (dua) alternatif pembayaran kepada pelanggan. Yang pertama adalah pembayaran melalui Bank, dimana pelanggan melakukan pembayaran dengan cara Transfer ke Rekening Bank Perseroan sesuai dengan nota tagihan.

Pembayaran dengan cara transfer dilakukan paling lambat 3 hari setelah nota tagihan dikeluarkan, kecuali pelanggan memiliki *Term of Payment* dalam bentuk Perjanjian dengan Perseroan. Yang kedua adalah pembayaran melalui CMS (*Cash Management System*), dimana Perseroan melakukan auto debet terhadap Rekening *Bank Customer* sesuai dengan nota tertagih.

Dalam menjalankan kerjasama usaha dengan pelanggan, Perseroan membuat perjanjian yang berisikan kontrak dengan pelanggan terkait dengan ketentuanketentuan yang berlaku tentang kerjasama yang terjadi antara Perseroan dengan pelanggan. Perjanjian tersebut berisi tentang ruang lingkup pekerjaan, Jangka Waktu Pelaksanaan Perjanjian, Hak dan Kewajiban, Tarif, Tata Cara Pembayaran, Asuransi dan hal-hal lainnya yang terkait tentang hubungan kerjasama antara Perseroan dan pelanggan. Adapun seandainya ada perubahan atau penambahan poin pada perjanjian, dapat dituangkan kedalam addendum perjanjian.

Adapun Produk dan Layanan yang diberikan oleh Perseroan kepada Pelanggan, antara lain:

A. PENANGANAN TERMINAL

1) *Stevedoring*

Produk ini bertujuan untuk menyediakan pelayanan operasi pembongkaran atau pemuatan kargo dari kapal ke dermaga atau sebaliknya baik di terminal Internasional maupun Domestik. Pelayanan *Stevedoring* ini dilakukan di dalam terminal dengan didukung oleh sistem yang terintegrasi.

Dalam layanan *stevedoring*, Perseroan memiliki pekerja yang berpengalaman, tersertifikasi, memiliki produktivitas tinggi dan standar pelayanan 125/unit/kapal/jam serta tanpa kerusakan dan kecelakaan.

2) *Cargodoring*

Produk ini bertujuan untuk menyediakan pelayanan operasi pemindahan kargo dari lapangan penumpukan dan gedung parkir menuju dermaga atau sebaliknya

PRODUCTS AND SERVICES

The Company provides terminal service and goods services which include loading and unloading of cars, heavy equipment and spare parts. These activities are carried out at the Company's domestic and international terminals. The services provided consist of stevedoring, cargodoring, receiving and delivery.

Furthermore, the Company also has an IT-based system, namely the Car Terminal Operating System (CARTOS) which is useful for storing accurate data about cargo into the company database. In the process of billing terminal services, 2 (two) alternative payments are offered to customers. The first is payment through the Bank, where the customer makes payment by means of Transfer to the Company's Bank Account in accordance with the invoice.

Payment by transfer must be made no later than 3 days after the invoice is issued, unless the customer has a Term of Payment in the form of an Agreement with the Company. The second is payment through CMS (Cash Management System), where the Company performs an auto debit to the Customer's Bank Account in accordance with the invoice.

In carrying out business cooperation with customers, the Company makes agreements containing contracts with customers regarding the cooperation that occurs between the Company and customers. The agreement contains the scope of work, Term of Implementation of the Agreement, Rights and Obligations, Tariffs, Payment Methods, Insurance and other matters related to the cooperative relationship between the Company and its customers. If there is a change or addition of points to the agreement, it can be stated in an addendum to the agreement.

The products and services provided by the Company to customers include:

A. TERMINAL HANDLING

1) Stevedoring

This product aims at providing services for loading and unloading cargo from ships to docks or vice versa at both International and Domestic terminals. This Stevedoring service is carried out in the terminal supported by an integrated system.

In stevedoring services, the Company has experienced, certified, highly productive employee who apply service standards of 125/unit/vessel/hour without damage and accidents.

2) Cargodoring

This product aims at providing cargo transfer operations services from the stacking yard and parking building to the dock or vice versa, both at the International and

baik di terminal Internasional maupun Domestik. Pelayanan *cargodoring* ini dilakukan di dalam terminal dengan didukung dengan fasilitas lapangan penumpukan dan gedung parkir yang luas.

B. *RECEIVING* DAN *DELIVERY*

1) *Receiving*

Produk ini bertujuan untuk menyediakan pelayanan operasi penerimaan dan pemeriksaan kargo yang dikirim dari pabrik kendaraan ke terminal internasional dan domestic yang dilakukan di area *central facility*. Pemeriksaan fisik unit kargo dikerjakan sebelum memasuki area penumpukan. Serah terima kargo pada pelayanan ini dimulai sejak selesai pemeriksaan di CIF (*Central Inspection Facility*) hingga lapangan penumpukan yang telah ditetapkan.

2) *Delivery*

Produk ini bertujuan untuk menyediakan pelayanan operasi pengiriman dan pemeriksaan kargo yang diimpor dari negara lain untuk terminal internasional atau dikirim dari pulau lain di terminal domestik yang dilakukan di area *Central Inspection Facility*. Pemeriksaan fisik unit kargo dikerjakan sebelum keluar gate atau dikirimkan kembali ke pulau lain atau untuk di ekspor ke negara lain. Operasi serah terima kargo pada pelayanan ini dimulai sejak pemeriksaan sampai dengan keluar gate atau dikirim ke pulau lain. Pelayanan delivery ini dilakukan di dalam terminal dengan didukung oleh sistem yang terintegrasi.

- Keunggulan dan Fasilitas dalam Pelayanan *Receiving/Delivery* dan *Cargodoring*
- Kargo di terminal dapat dilacak secara *online*
- Informasi kargo dapat diterima dari awal
- Mengurangi biaya logistic
- Semua aktifitas di Perseroan diasuransikan
- Terintegrasi dengan CARTOS sehingga pengiriman informasi lebih cepat
- Mempercepat waktu untuk memutar balik sehingga meningkatkan jumlah ritase car carrier dan pengiriman
- Perseroan membantu proses perizinan dengan Bea Cukai
- PC Car Terminal membantu mencarikan pengangkutan untuk membawa kargo dari dan ke terminal.

3) *Central Inspection Facility*

Central Inspection Facility merupakan area pemeriksaan untuk seluruh unit kargo yang akan masuk/keluar terminal yang bertujuan untuk memastikan ada tidaknya *defect* pada saat pengiriman menggunakan *car carrier*. CIF terdiri dari 6 stall pemeriksaan yang dilengkapi dengan lampu penerangan khusus agar seluruh permukaan unit kargo terlihat jelas jika ada tidaknya *defect*.

Domestic terminals. This cargodoring service is carried out in the terminal supported by a stacking field and a large parking building.

B. RECEIVING AND DELIVERY

1) Receiving

This product aims at providing operational services for receiving and inspecting cargo sent from car manufacturers to international and domestic terminals at the central facility area. Physical inspection of cargo units is carried out before entering the stacking area. The handover of cargo in this service starts from the completion of the inspection at the CIF (Central Inspection Facility) until the designated stacking field.

2) Delivery

This product aims at providing shipping operations and inspection services for cargo imported from other countries to international terminals or sent from other islands at domestic terminals carried out in the Central Inspection Facility area. Physical inspection of cargo units is carried out before leaving the gate or being sent back to other islands or for export to other countries. The cargo handover operation in this service starts from inspection until it exits the gate or is sent to another island. This delivery service is carried out in the terminal supported by an integrated system.

- Excellence and Facilities in Receiving/Delivery and Cargodoring Services
- Cargo at the terminal can be tracked online
- Cargo information can be received from the start
- Reduce logistics costs
- All activities in the Company are insured
- Integrated with CARTOS for faster delivery of information
- Speeds up the turnaround time thereby increasing the number of car carrier trips and deliveries
- The Company assists the licensing process with Customs
- PC Car Terminal helps find transport to carry cargo to and from the terminal.

3) Central Inspection Facility

The Central Inspection Facility is an inspection area for all cargo units that will enter/leave the terminal which aims at ensuring whether there are defects when shipping using a car carrier. CIF consists of 6 inspection stalls equipped with special lighting so that the entire surface of the cargo unit is clearly visible if there is a defect.

C. PENYEBERANGAN

Produk ini merupakan fasilitas RoRo penyeberangan dari dan ke Pelabuhan Panjang. Sebagian besar jenis kargo yang dilayani di fasilitas terminal RoRo penyeberangan berupa truk-truk besar yang merupakan hasil produksi pertanian dan perkebunan dari Sumatera.

D. ALAT BANTU BONGKAT MUAT

Perseroan memiliki dan menyediakan alat bantu bongkar muat berupa:

- 4 unit *Head Truck*
- 4 unit *Lowbed Trailer* untuk pengangkutan *cargo statistic*
-
- 2 unit *Flat bed chasis* untuk cargo alat berat (*dolly*)

- 3 *forklift* (5 ton, 10 ton dan 15 ton)
- 3 *Tug Master*
- 4 unit *Mafi*

E. *VALUE ADDED SERVICES*

CPC (*Car Processing Centre*)

- EPC (*Equipment Processing Center*)
- Perbaikan Ringan
- Pengecatan
- Perbaikan Mesin
- Pemasangan Aksesoris
- Pencucian
- Manajemen Suku Cadang
- *Marking* dan *Labeling*
- Inspeksi Pra Pengiriman
- *Road Freight* yaitu salah satu layanan yang diperuntukan melayani *port to door* atau sebaliknya dalam layanan *haulage* di dalam terminal
- *Port Stock* yaitu penyediaan lapangan penumpukan untuk waktu yang lebih lama.

C. SHORT DISTANCE RORO FERRY

This product is a RoRo crossing facility to and from Port of Panjang. Most of the types of cargo served at the RoRo ferry terminal facilities are large trucks containing agricultural and plantation products from Sumatra.

D. LOADING-UNLOADING TOOLS/ EQUIPMENT

The Company owns and provides loading and unloading tools in the form of:

- 4 units of Head Truck
- 4 units of Lowbed Trailer for transportation of cargo statistics
- 2 units of Flat bed chassis for heavy equipment cargo (dolly)
- 3 forklifts (5 tons, 10 tons and 15 tons)
- 3 Tug Masters
- 4 Mafi units

E. VALUE ADDED SERVICE

CPC (Car Processing Center)

- EPC (Equipment Processing Center)
- Minor Repair
- Painting
- Machine Repair
- Accessories Installation
- Washing
- Spare Parts Management
- Marking and Labeling
- Pre Shipment Inspection
- Road Freight is one of the services intended to serve port to door or vice versa in haulage services in the terminal
- Port Stock, namely the provision of a stockpile for a longer time.

[GRI 102-6]

Pasar Yang Dilayani
Markets Served

Perseroan bergerak di bidang pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang yang meliputi pelaksanaan *stevedoring*, *cargodoring*, *receiving/delivery*, pelayanan penumpukan serta pelayanan logistik dan *value added* lainnya sebagai *one stop services*.

Pasar produk dan jasa Perseroan adalah perusahaan-perusahaan di Indonesia yang memutuhkan layanan ekspor bagi produk-produk mereka.

The Company is engaged in the management of car terminals and carrying out business in the field of loading and unloading which includes the implementation of stevedoring, cargodoring, receiving/ delivery, storage services, as well as logistics and other value added services as one stop services.

Marker for the Company's product and service are companies in Indonesia that require export services for their products.

[GRI 102-4]

Peta Wilayah Operasional
Map of Operational Area



A

KANTOR PUSAT
Head Office

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
Kantor Pusat / Head Office

Jl. Sindang Laut No.100,
Cilincing Jakarta Utara, 14110
Customer Care : +62 811933 9930
Tel. : +62 21 4393 2251
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id

B

KANTOR MANAJEMEN
Kerjasama Operasi
Operational Cooperation Management Office

KANTOR MKO MASPION TERMINAL KENDARAAN INDONESIA
MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia Office

Jl. Yos Sudarso No. 337
Panjang Bandar Lampung 35241
Customer Care : +62 811933 9930
Tel. : +62 21 4393 2251
Email : panjang@indonesiaport.co.id

C

TERMINAL SATELIT
Satellite Terminal

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
Panjang Terminal

Jl. Yos Sudarso No. 337
Panjang Bandar Lampung 35241
Customer Care : +62 811933 9930
Tel. : +62 21 4393 2251
Email : panjang@indonesiaport.co.id



D

TERMINAL SATELIT
Satellite Terminal

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
Pontianak Terminal

Jl. Pak Kasih No. 11, Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78112,
Customer Care : +62 811933 9930
Tel : +62 21 4393 2251
Web : http://www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id

E

TERMINAL SATELIT
Satellite Terminal

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
Belawan Terminal

Jl. R. Sulian No. 1, Belawan I, Medan Kota Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara, 20411
Customer Care : +62 811933 9930
Tel : +62 21 4393 2251
Web : http://www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id

[GRI 102-9]

Rantai Pasokan
Supply Chain

Kegiatan bisnis Perseroan membutuhkan kontribusi dari para pemasok dan distributor lain dalam satu rangkaian proses bisnis yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karenanya IPCC melakukan pengembangan sistem pengadaan yang didukung dengan sumber daya teknologi, informasi, organisasi serta sumber daya manusia agar berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk dapat menjalankan proses bisnis dengan menjaga persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, akuntabel dan wajar.

Sistem pengadaan barang dan jasa yang dikembangkan Perseroan dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip, mencakup:

- Efisien, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah
- Efektif, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan
- Kompetitif, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus terbuka bagi Pelaku Usaha yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara peserta/calon Penyedia yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan
- Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang/Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia, sifatnya terbuka bagi Pelaku Usaha yang berminat
- Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua Pelaku Usaha yang memenuhi syarat; dan
- Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan. IPCC mengutamakan produk dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil, sepanjang kualitas, harga dan tujuannya dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk mendukung kegiatan operasional, pengadaan barang dan jasa selama ini sebagaian besar berasal dari produk-produk dan pemasok di dalam negeri.

The Company's business activities require contributions from other suppliers and distributors in a series of business processes that cannot be separated. Therefore develop a procurement system that is supported by technological, information, organizational, and human capital to ensure that it operates effectively and efficiently. In addition, the Company is also committed to conduct business processes while continuing to maintain sound business competition in accordance with applicable laws and regulations and upholding the principles of efficient, effective, competitive, transparent, accountable and fair.

The procurement system for goods and services developed by the Company is carried out by taking into account the following matters:

- Efficient, means the procurement of Goods/Services shall be conducted in order to generate optimum and best results fast, using the least amount of budget and capability and not only based on the lowest price
- Effective, means the Procurement of Goods/Services shall be suitable with the designated requirements and generate the highest benefit based on the stipulated target
- Competitive, means the Procurement of Goods/ Services shall be open for Business Entity who fulfils the requirements and is conducted with fair competition among the equal participants/ vendors candidate and fulfill specific requirements/ criteria based on clear and transparent procedures and policies.
- Transparent, means every provision and information on the Procurement of Goods/Services, including procurement administrative technical requirements, evaluation method, evaluation result, Vendors candidate stipulation are available for all interested Business Entities
- Fair and Non-Discriminative, means giving fair treatment for all eligible Business Entity; and
- Accountable, means having to achieve the target and can be accounted for, in order to avoid the potential for abuse and deviation. IPCC prioritizes domestic products, national design and engineering, as well as expanding opportunities for small businesses, as long as the quality, price and objective are accountable.

To support operational activities, the procurement of goods and services so far has been mostly derived from domestic products and suppliers.

[GRI-102-13] [C.5]

Daftar Asosiasi
Association List

Nama Asosiasi Name of Association	Status Status	Lingkup Asosiasi Scope of Association
Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ASBUPI) Indonesian Port Business Entity Association (ASBUPI)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia DKI Jakarta Indonesian Association of Unloading Company DKI Jakarta.	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota Member	Nasional National

[102-10]

Perubahan Signifikan Organisasi
Significant Changes to The Organization

Kondisi pandemi-Covid-19 yang hingga tahun 2021 masih melanda seluruh belahan dunia, juga Indonesia, membuat IPCC melakukan perubahan signifikan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Sebagai tindakan pencegahan penyebarannya, Perseroan menerapkan protokol kesehatan ketat dan memberlakukan ketentuan *Work From Home* (WFH) sesuai kondisi yang memungkinkan.

Tidak ada perubahan kebijakan dalam prosedur pemasokan barang maupun jasa, juga prosedur operasional bongkar muat di terminal maupun penilaian kinerja para vendor, namun seluruh kegiatan operasional pengelolaan terminal dan kegiatan bongkar muat barang dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat.

Selama periode operasional tahun 2021, tidak ada perubahan struktur perusahaan, juga tidak ada perubahan signifikan dalam kegiatan usaha yang dijalankan.

The COVID-19 pandemic condition, which until 2021 is still overshadowing all parts of the world, as well as Indonesia, has made IPCC make significant changes in carrying out daily operational activities. As a precaution against its transmission, the Company implements strict health protocols and enforces Work From Home (WFH) provisions according to possible conditions.

There were no policy changes in the process of supplying goods and evaluating the performance of vendors, however, all activities for the supply of goods and services are carried out in compliance with strict health protocols..

During the 2021 operational period, there were no changes to the company structure, nor were there any significant changes in the business activities carried out.

[102-7]

Skala Organisasi
Organizational Scale

Keterangan Description	Satuan Unit	Periode/Period	
		2021	2020
Total Karyawan (*) Total Employees	Orang Person	72	71
Pendapatan Operasi Operating Income	Rp Juta Rp Million	516.837	356.532
Total Kapitalisasi | Total Capitalization			
• Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	897.885	820.116
• Ekuitas Equity	Rp Juta Rp Million	1.064.993	1.004.936
• Aset Total Total Assets	Rp Juta Rp Million	1.962.878	1.825.053



Kerangka Dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Framework and Strategy for The Achievement of Sustainability Goals

Melalui penyelenggaraan COP (*Cooperation of Parties*) ke 21 di Paris, seluruh negara di dunia telah sepakat untuk mulai menerapkan rumusan konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), mulai awal tahun 2016 hingga akhir tahun 2030. Rumusan pembangunan berkelanjutan skala global yang kemudian disebut Paris Agreement tersebut dibahas dan ditetapkan oleh hampir seluruh negara dunia yang menjadi anggota PBB dan dikoordinasikan oleh *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC), badan dunia yang khusus menangani kerangka kerja sama antar negara dalam mengendalikan dan mengurangi dampak perubahan iklim skala global.

Indonesia menjadi salah satu dari banyak negara yang telah menyatakan komitmennya untuk bersama-sama warga dunia lainnya, mendukung upaya pencapaian beragam rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs. Rumusan tujuan pembangunan dimaksud, disebut juga Global Goals, meliputi lima aspek dasar dalam prinsip keberlanjutan, 5-P, *People, Planet, Partnership, Peace* dan *Prosperity*, yang kemudian dijabarkan kedalam 17 rumusan tujuan, sebagai berikut.

Through the implementation of the 21st COP (Cooperation of Parties) in Paris, all countries have agreed to start implementing the formulation of the concept of global scale sustainable development in the Sustainable Development Goals (SDGs), starting in early 2016 up to the end of 2030. The global scale sustainable development formulation, later called the Paris Agreement, was discussed and ratified by almost all countries that are members of the United Nations and coordinated by the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC), a world organ that specifically handles the framework of cooperation between countries in controlling and reducing the impact of climate change on a global scale.

Indonesia was one of the many countries that have expressed their commitment to, together with other global citizens, support the efforts to achieve various formulations of sustainable development goals on a global scale in the SDGs. The formulation of the development goals, also known as the Global Goals, includes five basic aspects of the sustainability principle, 5-P, People, Planet, Partnership, Peace and Prosperity, which are then translated into the formulation of 17 goals, as follows:





Tanpa Kemiskinan
No Poverty

Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.

End poverty in all its forms everywhere.



Tanpa Kelaparan
Zero Hunger

Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.

End hunger, achieve food security and improved nutritions and promote sustainable agriculture.



Kesehatan dan Kesejahteraan
Good Health and Well Being

Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia.

Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.



Pendidikan Berkualitas
Quality Education

Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.

Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.



Kesetaraan Gender
Gender Equality

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan.

Achieve gender equality and empower all women and girls.



Mengurangi Kesenjangan
Reduce Inequalities

Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah Negara maupun di antara negara-negara di dunia.

Reduce inequality within and among countries.



Kehidupan di Darat
Life on Land

Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.

Protect, restore, and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity lost.



Air Bersih dan Sanitasi
Clean Water and Sanitation

Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.

Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.



Keberlanjutan Kota dan Komunitas
Sustainable Cities and Communities

Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.

Make cities and human settlement inclusive, safe, resilient, and sustainable.



Energi Bersih dan Terjangkau
Affordable and Clean Energy

Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang.

Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.



Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
Responsible Consumption and Production

Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi.

Ensure sustainable consumption and production patterns.



Institusi Peradilan yang Kuat dan Perdamaian
Peace, Justice, and Strong Institutions

Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan.

Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective accountable, and inclusive institutions at all levels.

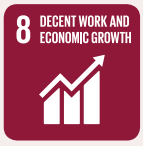

Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak
Decent Work and Economic Growth

Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.

Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.



Aksi Terhadap Iklim
Climate Action

Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

Take urgent action to combat climate change and its impacts.



Industri, Inovasi dan Infrastruktur
Industry, Innovation, and Infrastructure

Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi.

Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.



Kehidupan di Air
Life Below Water

Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan.

Conserve and sustainably use the oceans, seas, and marine resources for sustainable development.



Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnerships for the Goals

Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.

Komitmen Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
Commitment for The Achievement of Sustainability Goals

Sebagai wujud komitmennya, Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Presiden (PerPres) no 59 tahun 2017 tentang "Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan". Melalui PerPres 59 tersebut seluruh jajaran Pemerintah, Pusat dan Daerah, diharapkan dapat mensinergikan dan mengoptimalkan pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki agar dapat mendukung tercapainya berbagai rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs dengan efisien.

As a form of its commitment, Indonesia has issued Presidential Regulation (PerPres) No. 59 of 2017 on "Implementation of Sustainable Development Goals Achievements". Through the Presidential Regulation No. 59, all levels of the Government, both Central and Regional, are expected to have synergies and optimize the management of all available resources in order to support the achievement of various formulations of development goals in the SDGs efficiently.

PerPres 59 juga menegaskan perlunya perumusan Rencana Aksi Nasional (RAN) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB / SDGs) – RAN TPB, maupun Rencana Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan Berkelenjutan (TPB / SDGs) – RAD TPB, suatu dokumen yang memuat program dan rencana kerja 5 (lima) tahunan bagi pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung menyelaraskan wujud dukungan pencapaian TPB dengan potensi masing-masing daerah. Melalui PerPres 59 tersebut juga ditegaskan besaran sasaran kuantitatif maupun kualitatif dari target capaian tujuan pembangunan nasional sesuai dengan berbagai rumusan tujuan dalam SDGs/TPB.

Presidential Regulation No. 59 also emphasizes the need to formulate the National Action Plans (NAP) for Sustainable Development Goals (SDGs) – NAP SDG, as well as Regional Action Plans (RAD) for Sustainable Development Goals (SDGs) – RAD SDG, which is a document containing a 5 (five) year work programs and plans for the implementation of various activities that directly and indirectly align the form of support for achieving the SDGs with the potential of each region. Presidential Regulation No. 59 also emphasizes that the quantitative and qualitative targets for achieving national development goals are in accordance with the various formulations of objectives in the SDGs.

Pemerintah Indonesia juga telah mencanangkan Rencana Aksi Nasional GRK dibawah koordinasi Bappenas, untuk memastikan keberhasilan program Pemerintah RI dalam menurunkan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 mendatang, dengan basis tingkat emisi GRK business as usual (BAU) diakhir 2015 sebagai rujukan.

The Indonesian Government has also launched a National GHG Action Plan under the coordination of Bappenas, to ensure the success of the Indonesian Government's program in reducing GHG emissions by 29% with their own efforts and 41% if they obtain support from the global community, by the end of 2030, based on the business as usual (BAU) GHG emission levels, using the end of 2015 as a reference.

Kerangka Pencapaian Tujuan Keberlanjutan IPCC
Framework of IPCC Sustainability Goals Achievements

IPCC sebagai salah satu BUMN terkemuka di bidang pengelolaan pelabuhan di Indonesia berkomitmen penuh untuk mendukung tercapainya komitmen Pemerintah Indonesia tersebut dengan merancang dan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibilities / CSR) Korporasi yang komprehensif dan mencakup seluruh aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Perseroan menerapkan Program CSR-Korporasi tersebut dengan menekankan pemenuhan harapan para pemangku kepentingan pada ketiga aspek dimaksud yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

IPCC as one of the leading SOEs in the field of port management in Indonesia is fully committed to supporting the achievement of the Indonesian Government's commitment by designing and implementing a comprehensive Corporate Social Responsibilities (CSR) program covering all social, economic, and environmental aspects. The Company implements the CSR-Corporate Program by emphasizing on fulfilling the expectations of stakeholders in these three aspects, which are in line with the principles of sustainability.

Mengingat bidang usaha Perseroan adalah penyediaan jasa pengelolaan terminal kendaraan dan usaha bongkar muat barang yang memberi dampak lingkungan relatif minim, maka dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan lebih ditekankan pada upaya pemberian layanan berkualitas kepada para pelanggan, sehingga para pelanggan eksisting maupun

Given that the Company's line of business is the provision of car terminal management services and the loading and unloading of goods that have a relatively minimal environmental impact, the support for achieving sustainability goals is emphasized more on efforts to provide quality services to customers, to ensure that existing customers and other potential customers

calon pelanggan lain meningkatkan dan merealisasikan rencana investasinya di Indonesia. Perlu disampaikan bahwa pelanggan IPCC adalah perusahaan-perusahaan besar yang bergerak di berbagai sektor ekonomi, terutama sektor otomotif dengan peran dan kontribusi yang besar terhadap perkembangan perekonomian negara.

Selain menjaga dan meningkatkan kepuasan para pelanggan, Perseroan juga berupaya merealisasikan berbagai upaya nyata, berupa pelaksanaan berbagai program, baik pada aspek sosial maupun pada aspek lingkungan untuk mewujudkan dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan dimaksud.

improve and realize their investment plans in Indonesia. It is necessary to convey that IPCC's customers are large companies engaging in various economic sectors, especially the automotive sector with a major role and contribution to the development of the country's economy.

In addition to maintaining and increasing customer satisfaction, the Company also seeks to realize various real efforts, in the form of implementing various programs, both on social and environmental aspects, to support the achievement of the sustainability goals..

Program-Program
Programs

Program-program CSR-Korporasi yang dijalankan Perseroan untuk mencapai ataupun mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut beragam, namun pada intinya mengacu kepada upaya pemenuhan harapan para pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi. Berbagai program-program yang dijalankan IPCC dalam rangka mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan diuraikan pada pembahasan topik-topik spesifik, yakni:

- Pengelolaan Kinerja Ekonomi
- Pengelolaan Aspek Lingkungan.
- Tanggung Jawab Kepada Konsumen
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Tata Kelola Keberlanjutan.

The Corporate-CSR programs carried out by the Company to achieve or support the achievement of sustainability goals varies, but essentially refer to efforts to meet the expectations of the stakeholders that have been identified. Various programs that have been implemented by IPCC in order to support the achievement of sustainability goals are described in the discussion of specific topics, namely:

- Management of Economic Performance
- Management of the Environmental Aspect .
- Responsibility to Consumers
- Human Capitals Management
- Social Responsibililty
- Occupational Health and Safety
- Sustainability Governance.

[103-1, 103-2, 103-3]

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

IPCC berkomitmen penuh untuk mewujudkan Misi Perusahaan: "Sebagai pengelola terminal kendaraan yang memaksimalkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional'.

Untuk mewujudkan Misi Perusahaan dengan sebaik-baiknya, IPCC telah menyusun strategi pengembangan usaha, termasuk strategi pencapaian tujuan keberlanjutan. Tujuan dari pelaksanaan Misi serta penyusunan strategi tersebut adalah optimalnya kinerja pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan secara berimbang.

Uraian lengkap mengenai inisiatif dan sasaran strategis tersebut, termasuk realisasi dan hasilnya dapat dilihat pada Bab "Diskusi dan Analisis Manajemen" dalam Laporan Tahunan Perseroan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

RINGKASAN KINERJA ASPEK EKONOMI

Di tahun 2021, total aset IPCC naik 7,6% menjadi senilai Rp1,96 triliun dari Rp1,83 triliun di tahun 2020, terutama karena adanya peningkatan *outstanding* Kas dan Setara Kas sebesar 48,0% menjadi senilai Rp768,87 miliar dari Rp519,66 miliar di tahun sebelumnya.

IPCC mencatatkan total pendapatan operasi pada tahun pelaporan mencapai nilai sebesar Rp516,84 miliar, naik 45,0% dari tahun 2020 yang sebesar Rp356,53 miliar, disaat bersamaan mencatatkan kenaikan beban pokok pendapatan yang lebih rendah dari total pendapatan. Disaat bersamaan IPCC bahkan mampu menurunkan beban umum dan administrasi hingga sebesar 21,1%.

Sehingga secara keseluruhan, IPCC mencatatkan kenaikan laba bersih tahun berjalan 2021 sebesar 352,6% menjadi sebesar Rp60,06 miliar dari tahun 2020 yang mencatatkan kerugian hingga sebesar Rp23,77 miliar.

Pembahasan lebih mendetail mengenai kinerja keuangan tersebut dapat dilihat pada uraian Bab Diskusi dan Analisis Manajemen dalam Laporan Tahunan.

Adapun ringkasan perubahan posisi neraca dan tabel rugi laba IPCC di tahun 2020 & 2021 adalah sebagai berikut.

COMMITMENT AND POLICY

IPCC is fully committed to realizing the Company's Mission: "As a car terminal operator which optimizes added value for stakeholders on an ongoing basis in order to elevate the national economy".

To best realize the Company's Mission, IPCC has developed a business development strategy, including the strategy for achieving sustainability goals. The objective of implementing the mission and formulating the strategy is optimal performance on social, economic and environmental aspects in a balanced manner.

A complete description of these strategic initiatives and targets, including their realization and results can be viewed in the "Management Discussion and Analysis" Chapter in the Company's Annual Report as an integral part of this Sustainability Report.

RINGKASAN KINERJA ASPEK EKONOMI

In 2021, IPCC's total assets increased by 7.6% to Rp1.96 trillion from Rp1.83 trillion in 2020, mainly due to an increase in outstanding Cash and Cash Equivalents by 48.0% to Rp768.87 billion from Rp519.66 billion in the previous year.

In the reporting year, IPCC posted total operating revenue reaching Rp516.84 billion, an increase of 45.0% compared to 2020, which amounted to Rp356.53 billion, at the same time posting an increase in cost of revenue, which was lower than total revenue. Simultaneously, IPCC was even able to reduce general and administrative expenses by up to 21.1%.

Overall, IPCC posted a 352.6% increase in net profit for the year in 2021 to Rp60.06 billion compared to 2020, which posted a loss of up to Rp23.77 billion.

A more detailed discussion on the financial performance can be viewed in the description of the Management Discussion and Analysis Chapter in the Annual Report.

The following is the summary of changes in the balance sheet position and profit and loss table of IPCC in 2020 & 2021.

Ringkasan Kinerja Ekonomi IPCC 2020-2021
Summary of 2020-2021 IPCC Economic Performance

(Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Perubahan Changes	
			Nilai Value	%
RINGKASAN NERACA (RP JUTA) | BALANCE SHEET SUMMARY (RP MILLION)				
Jumlah Aset **Total Assets**	**1,962,878**	**1,825,053**	**137,825**	**7.6%**
Aset Lancar Current Assets	**826.945**	599.961	226, 984	37.8%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	**1,135,932**	1,225,091	(89,159)	-7. 3%
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**897,885**	820,116	77,769	9.5%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**171,289**	134,866	36,423	27.0%
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	**726,596**	685,250	41,346	6.0%
Total Ekuitas **Total Equity**	**1,064,993**	**1,004,936**	**60,056**	**6.0%**
RINGKASAN LABA RUGI (RP JUTA) | PROFIT AND LOSS SUMMARY (RP MILLION)				
Pendapatan Operasi Operating Revenues	**516,837**	356,532	160,305	45.0%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	**(318,590)**	(280,822)	37,768	13.4%
Laba Bruto Gross Profit	**198,247**	75,711	122,537	161.8%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	**(69,638)**	(88,230)	(18,592)	-21.1%
Pedapatan (Beban) Operasional Lainnya Other Operating Income (Expenses)	**(15,481)**	(7,262)	8,219	113.2%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit	**113,128**	(19,782)	132,910	471.9%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) before Tax	**81,241**	(36,630)	117,871	121.8%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit	**60,056**	(23,773)	83,830	152.6%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Profit for the Year**	**60,056**	**(23,773)**	**83,830**	**152.6%**

[201-1]

Distribusi Nilai Ekonomi
Distribution of Economic Value

Selaras dengan pulihnya kembali perekonomian global dan nasional, yang ditandai dengan meningkatnya kembali pertumbuhan perekonomian global dan nasional berkat mulai tertanganinya pandemi COVID-19 sebagai wujud keberhasilan program vaksinasi, IPCC mencatatkan peningkatan total perolehan nilai ekonomi, menjadi sebesar Rp539,55 miliar, naik 38,7% dari senilai Rp388,94 miliar di tahun sebelumnya.

In line with the recovery of the global and national economy, which was marked by an increase in global and national economic growth due to the handling of the COVID-19 pandemic as a manifestation of the success of the vaccination program, IPCC posted an increase in the total acquisition of economic value, to Rp539.55 billion, an increase of 38.7% from Rp388.94 billion in the previous year.

Karena adanya pengaruh pembagian dividen laba tahun buku 2019 yang direalisasikan pada tahun 2020, sekalipun mencatatkan kenaikan total nilai perolehan ekonomi, di tahun 2021 IPCC tetap mencatatkan penurunan jumlah distribusi perolehan nilai ekonomi. Total nilai ekonomi yang didistribusikan di tahun 2021 adalah sebesar Rp352,10 miliar, turun 20,1% dari nilai sebesar Rp440,60 miliar di tahun sebelumnya.

Due to the effect of the distribution of profit dividends for the 2019 fiscal year that was realized in 2020, despite posting an increase in the total value of economic gain, in 2021 IPCC still recorded a decrease in the total distribution of economic value gains. The total economic value distributed in 2021 amounted to Rp352.10 billion, a decrease of 20.1% compared to Rp440.60 billion in the previous year.

IPCC mendistribusikan perolehan pendapatan operasional kepada pemilik properti yang disewa, penyedia jasa leasing kendaraan, fee untuk sistem TI yang digunakan dan berbagai biaya operasional lain, total senilai Rp163,88 miliar di tahun 2021, naik 10,7% dari sebesar Rp148,03 miliar di tahun 2020.

IPCC distributes operating income to owners of leased properties, car leasing service providers, fees for IT systems used, and various other operational costs, with a total of Rp163.88 billion in 2021, an increase of 10.7% from Rp148.03 billion in 2020.

Di tahun 2021 IPCC juga mendistribusikan biaya dana kepada pemangku kepentingan lain, yakni perbankan yang memberikan pinjaman dalam bentuk pembayaran bunga sebesar Rp54,453 miliar untuk tahun 2021, turun 64,60% dari Rp152,10 miliar di tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh realisasi pembagian dividen dari keuntungan tahun buku 2019, yang dilaksanakan di tahun 2020. Pada tahun 2021, mengingat IPCC mencatatkan rugi bersih tahun buku 2020 sebesar Rp23,77 miliar, Perseroan tidak membagikan dividen.

In 2021, IPCC also distributes the cost of funds to other stakeholders, namely banks that provide loans in the form of interest payments in the amount of Rp54,453 billion for 2021, a decrease of 64.60% from Rp152.10 billion in 2020. This decline was mainly due to the realization of dividend distribution from the profit in the 2019 fiscal year, which was carried out in 2020. In 2021, considering that IPCC posted a net loss of Rp23.77 billion in the 2020 fiscal year, the Company did not distribute dividends.

IPCC membagikan nilai perolehan ekonomi kepada para karyawan sebesar Rp122,43 miliar, naik 3,5% dari Rp118,28 miliar kepada para karyawan sebagai wujud komitmen untuk mensejahterakan serta menghargai kerja keras mereka.

IPCC distributed economic acquisition value to employees in the amount of Rp122.43 billion, an increase of 3.5% from Rp118.28 billion to employees as a form of commitment to welfare as well as appreciation for their hard work.

IPCC merealisasikan kewajiban pembayaran pajak penghasilan maupun pajak badan kepada negara sebesar Rp10,6 miliar, turun 49,8% dari tahun 2020 yang sebesar Rp21,17 miliar.

IPCC realized the obligation to pay income tax and corporate tax to the state in the amount of Rp10.6 billion, a decrase of 49.8% compared to 2020, which amounted to Rp21.17 billion..

Secara keseluruhan, di tahun 2021 IPCC masih dapat menyisihkan sejumlah nilai perolehan ekonomi yang ditahan untuk mendukung pengembangan usaha dimasa mendatang sebesar Rp187,45 miliar, sebagaimana tampak pada tabel berikut.

Overall, in 2021 IPCC was still able to set aside a number of retained economic gains to support future business development in the amount of Rp187.45 billion, as presented in the following table.

[201-1]

Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
Distribution of Economic Value Acquisition

Deskripsi Description	**2021** **Rp Juta**/Rp Million	**2021** **Rp Juta**/Rp Million	**Pertumbuhan**/Growth **2021 (%)**
Perolehan Nilai Ekonomi | Acquisition of Economic Value			
Pendapatan Usaha Operating Income	516,837	356,532	44.96%
Pendapatan keuangan Financial revenues	22,566	32,272	-30.07%
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	145	136	6.66%
Total Perolehan Nilai Ekonomi **Total of Economic Value Acquisition**	**539,549**	**388,940**	**38.72%**
Pendistribusian Nilai Ekonomi **Distribution of Economic Value**			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	123,422	95,626	29.07%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	40,454	52,402	-22.80%
Gaji Karyawan dan benefit lainnya | Employee Salary and other benefits			
• Karyawan Operasional • Operational Employees	43,178	42,862	0.74%
• Karyawan Administrasi & Umum • Administrative and General Affairs Employees	15,379	15,572	-1.24%
• Karyawan Non-Organik • Non-Organic Employees	63,875	59,844	
Keuntungan / (Kerugian) selisih kurs Profit/ (Loss) on foreign exchange	-	-	0.00%
Pembayaran kepada penyandang dana : Payment to funders:			
• Pembayaran dividen ke Pemegang Saham • Dividend payment to Shareholders	0	101,484	0.00%
• Beban keuangan • Financial expenses	54,453	51,119	6.52%
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana: Total payment to funders:	**54,453**	**152,604**	**-64.32%**
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak PL & Arus Kas) Expenditure for the Government (PL & Cash Flow Tax)	10,620	21,174	-49.84%
Pengeluaran untuk masyarakat Expenditure for the community	717	512	39.88%
Jumlah Nilai Perolehan Ekonomi Yang Didistribusikan Total of Economic Acquisition Value Distributed	**352,098**	**440,596**	**-20.09%**
Nilai perolehan ekonomi yang ditahan sebelum dividen Retained economic acquisition before dividend	187,451	49,828	176.19%
Nilai Perolehan Ekonomi Yang Ditahan Retained Economic Acquisition Value	**187,451**	**(51,656)**	**462.88%**

MENDUKUNG PEREKONOMIAN NASIONAL BERSAMA PARA MITRA KERJA [203-2]

IPCC melakukan evaluasi berkala terhadap seluruh mitra pemasok atau para vendor, baik untuk vendor barang, produk teknologi informasi maupun vendor jasa, seperti jasa sistim operasi. Evaluasi dilakukan terhadap aspek kemampuan keuangan, ketenagakerjaan, maupun aspek kualitas barang dan jasa yang diberikan selama periode tertentu.

Perseroan memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG guna mencegah terjadinya benturan kepentingan di dalam prosesnya. Kebijakan yang diterapkan dalam proses pengadaan ini mengacu pada UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara dan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor HK.01/8/6/1/ADP/UT/PI.II-2020 tanggal, 8 Juni 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

IPCC memiliki daftar rekanan vendor dan pemasok barang maupun jasa yang telah terbukti memiliki rekam jejak yang baik dan yang terbukti memiliki rekam jejak kurang memuaskan. Dalam menjalin kerjasama dengan para vendor tersebut, IPCC mensyaratkan pernyataan tidak ada benturan kepentingan dan larangan memberi/ menjanjikan untuk memberi sesuatu kepada manajemen dan karyawan yang terkait maupun tidak terkait.

SUPPORTING THE NATIONAL ECONOMY WITH BUSINESS PARTNERS [203-2]

IPCC conducts periodic evaluations on all supplier partners or vendors, both for vendors of goods, information technology products, as well as service vendors, such as operating system services. The evaluation is carried out on the aspects of financial capability, employment, as well as aspects on the quality of goods and services provided during a certain period.

The Company has procedures and mechanisms for the procurement of goods and services that are carried out quickly and transparently, by applying GCG principles to prevent conflicts of interest in the process. The policy applied in the procurement process refers to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 dated 12 December 2019 on General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises and Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK.01/8/6/1/ADP/UT/PI.II-2020 dated 8 June 2020 on Guidelines for the Procurement of Goods and Services within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

IPCC has a list of vendor partners and suppliers of goods and services that have been proven to have a good track record and those who are proven to have an unsatisfactory track record. In cooperating with these vendors, IPCC requires a statement of no conflict of interest and prohibition of giving/promising to give anything to the management and employees who are related or unrelated.



Dengan memperhatikan seluruh ketentuan tersebut, di tahun 2021, IPCC merealisasikan pengadaan barang dan jasa senilai total Rp163,88 miliar, dimana seluruhnya atau 100% merupakan pengadaan untuk pemasok lokal. [204-1]

KONTRIBUSI UNTUK NEGARA

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh IPCC pada umumnya menghasilkan 2 jenis kontribusi untuk negara, yakni kontribusi finansial langsung maupun kontribusi non-finansial.

Kontribusi finansial langsung disampaikan dalam bentuk pembayaran pajak pendapatan badan maupun pungutan pajak penghasilan, yang untuk tahun operasional 2021 nilainya mencapai Rp10,62 miliar, sementara di tahun 2020 adalah sebesar Rp21,17 miliar.

Sementara kontribusi non-finansial yang dihadirkan adalah berupa tersedianya infrastruktur dasar penunjang kegiatan ekspor dengan pengelolaan berstrandar internasional, sehingga mampu mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Kelancaran kegiatan ekspor dan tersedianya fasilitas ekspor yang dikelola secara profesinal membuat reputasi Indonesia akan meningkat di pasar global, sehingga diharapkan dapat mengundang hadirnya investor-investor global, terutama pelaku industri otomotof untuk mengembangkan skala usahanya di Indonesia.

Taking into account all these provisions, in 2021, IPCC realized the procurement of goods and services with a total value of Rp163.88 billion, of which all or 100% of the procurement was for local suppliers. [204-1]

CONTRIBUTION TO THE STATE

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh IPCC pada umumnya menghasilkan 2 jenis kontribusi untuk negara, yakni kontribusi finansial langsung maupun kontribusi non-finansial.

Kontribusi finansial langsung disampaikan dalam bentuk pembayaran pajak pendapatan badan maupun pungutan pajak penghasilan, yang untuk tahun operasional 2021 nilainya mencapai Rp10,62 miliar, sementara di tahun 2020 adalah sebesar Rp21,17 miliar.

Sementara kontribusi non-finansial yang dihadirkan adalah berupa tersedianya infrastruktur dasar penunjang kegiatan ekspor dengan pengelolaan berstrandar internasional, sehingga mampu mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Kelancaran kegiatan ekspor dan tersedianya fasilitas ekspor yang dikelola secara profesinal membuat reputasi Indonesia akan meningkat di pasar global, sehingga diharapkan dapat mengundang hadirnya investor-investor global, terutama pelaku industri otomotof untuk mengembangkan skala usahanya di Indonesia.



Kontribusi Pelestarian Lingkungan
Contribution to Environmental Preservation



[GRI 103-1]

Komitmen
Commitment

IPCC menyadari bahwa isu kelestarian lingkungan saat ini semakin menguat, mengingat kondisi empiris menunjukkan bahwa cuaca ekstrim yang kerap terjadi di berbagai daerah yang merupakan bagian dari fenomena perubahan iklim skala global yang ditengarai disebabkan oleh rusaknya ekosistem lingkungan secara global, yang memerlukan tindakan korektif bersama. Oleh karenanya sebagai perusahaan bereputasi internasional pengelola fasilitas ekspor kendaraan bermotor, salah satu sumber emisi GRK, IPCC berkomitmen penuh untuk mencegah dan mengurangi dampak negatif kegiatan operasional yang dijalankannya terhadap lingkungan.

Perseroan bertekad kuat untuk membangun kepedulian lingkungan pada seluruh jajaran mengingat setiap perusahaan dari segmen bisnis apapun, tidak akan berkelanjutan jika tidak memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan. Perseroan berkomitmen dan bertekad kuat untuk memastikan pengelolaan dampak lingkungan dilaksanakan oleh segenap jajaran. Perseroan bertekad merealisasikan program-program pengelolaan lingkungan dan mendukung upaya perbaikan lingkungan merujuk pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, dan menjalankan seluruh kegiatan terkait, bukan sekedar menjalankan kewajiban, namun lebih dari ketaatan yang dipersyaratkan (beyond comply).

IPCC comprehends that the issue of environmental sustainability is currently getting stronger. It relates to the empirical conditions that show the movement of extreme weather in various regions. A dark side of the global-scale climate change phenomenon which is suspected to be caused by global destruction of environmental ecosystems. Its mitigation requires joint corrective actions. Hence, as an international scale company that manages motorized vehicle export facilities, which we realize also contibutes to GHG emissions, IPCC is fully committed to preventing and reducing the negative impact of operational activities on the environment.

The Company is strongly determined to internalize environmental awareness within all management levels considering that any company from any business segment will not be sustainable if it lack of environmental management responsibility. The Company is committed and determined to ensure that environmental impact management is carried out by all management levels. The Company is also determined to carry out environmental management programs, to support environmental preservation efforts pertaining to the prevailing laws and regulations, and to carry out all related activities beyond compliance.

Dasar Hukum
[GRI 103-2]

Perseroan mengacu pada berbagai peraturan perundangan yang komprehensif dalam merancang dan mengelola lingkungan sebagai bagian dari kegiatan operasional sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- UU No. 30 Tahun 2009 Tetang Ketenagalistrikan
- PP No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- PP No. 70 Tahun 2009 Tentang Konservasi Energi
- Peraturan Menteri Perhubungan No.58/2013 tentang Penanggulangan Pencemaran di Perairan dan Pelabuhan.

Legal Basis
[GRI 103-2]

In designing and preserving the environment as part of its operations, the Company complies with the following laws and regulations:

- Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Preservation and Management
- Law No. 30 of 2009 concerning Electricity
- Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
- Government Regulation No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation
- Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 of 2012 concerning Energy Management

Kebijakan

[GRI 103-2]

Selaras dengan komitmen untuk meminimalisir dampak kegiatan operasional, mengelola dan mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan, IPCC telah menetapkan Kebijakan Lingkungan dalam satu kesatuan dengan Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kebijakan Mutu, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Perseroan, sebagai berikut:

Policy

[GRI 103-2]

In line with the commitment to minimize the impact of operational activities, also to manage and support the achievement of sustainability goals in environmental aspects, IPCC has enacted Environmental Policy within its Occupational Quality, Safety and Health Policy. The Policy is as follows:



IPC CAR TERMINAL

KEBIJAKAN MUTU, KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN
PT INDONESIA KENDARAAN TERMINALTbk

Dalam rangka menerapkan sistem manajemen terintegrasi sesuai dengan standar ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018, serta untuk mendukung komitmen tersebut, maka PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk menetapkan kebijakan Mutu, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (MKSL) sebagai berikut:

1. Mengusahakan kualitas jasa pelayanan terminal kendaraan di Indonesia yang bermutu tinggi dengan kualitas pelayanan kelas dunia.
2. Mengupayakan pelestarian lingkungan hidup dengan upaya-upaya nyata melakukan penghematan sumber daya alam melalui upaya konservasi air.
3. Komitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat kepada seluruh karyawan untuk pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencegahan pencemaran lingkungan.
4. Komitmen untuk mengelimasi bahaya dan risiko K3.
5. Memenuhi peraturan perundang - undangan, persyaratan dan ketentuan lainnya yang berkaitan dengan mutu, kesehatan keselamatan kerja serta bahaya dampak lingkungan yang di timbulkan oleh perusahaan.
6. Perbaikan berkelanjutan secara konsisten dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan.
7. Komitmen untuk mendukung konsultasi dan partisipasi pekerja.

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada pihak terkait, sebagai kerangka dalam penerapan Mutu, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (MKSL), ditinjau secara berkala dan di dokumentasikan.

Jakarta,
PT INDONESIA KENDARAAN TERMINALTbk
DIREKTUR UTAMA

RIO T.N LASSE

Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan

Environmental Preservation Certification

Untuk mewujudkan dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan dan menunjukkan tingginya komitmen Perseroan terhadap perbaikan kualitas lingkungan, IPCC menjalankan program-program lingkungan dengan mengacu pada standar operasi sebagaimana ditetapkan dalam sertifikasi ISO 14001:2015 – Sistim Manajemen Lingkungkan yang merupakan versi terbaru untuk standar manajemen lingkungan.

Sertifikasi ISO 14001:2015 dilakukan oleh PT Sucofindo, diberikan sejak 2017, telah dilakukan resertifikasi dengan sertifikasi terakhir berlaku hingga tahun 2023 mendatang.

To support the achievement of sustainability goals in environmental aspects and demonstrate the Company's high commitment to environmental quality improvement, IPCC carries out environmental programs by adhering to operational standards as stipulated in the ISO 14001:2015 certification: Environmental Management System. It is the latest version of environmental management standard.

ISO 14001:2015 certification is licensed by PT Sucofindo since 2017, and has been recertified with the last certification valid until 2023.



CERTIFICATE

Certificate No. ENS 00275

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk

SNI ISO 14001:2015

SECTOR CODE : 31

KAN

IAF

Mitigasi Dampak Lingkungan

Mitigasi Dampak Lingkungan

Bidang usaha IPCC yakni pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha dibidang bongkar muat barang di area kelolaan Perseroan, sejatinya tidak menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan. Kegiatan operasional bongkar muat barang, dengan mayoritas adalah kendaraan bermotor roda empat, baik dalam keadaan completely build up (CBU) maupun terurai, hanya memberi dampak lingkungan langsung secara terbatas, yakni emisi gas karbondioksida (GRK). Namun demikian, Perseroan tetap bertekad untuk menjalankan berbagai inisiatif strategis untuk mengurangi dan memitigasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional yang dijalankan sebagaimana telah dituangkan dalam rencana pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup (RKL-RPL).

Berikut uraian beberapa langkah mitigasi dampak lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan.

1. **Peningkatan Kelancaran Arus Lalu Lintas**
   Arus lalu lintas kendaraan yang tersendat dan jarak tempuh yang kurang efisien mengakibatkan konsumsi bahan bakar meningkat dan membuat emisi GRK juga meningkat. Oleh karenanya IPCC berupaya meningkatkan kelancaran arus lalu lintas dengan menjalankan berbagai inisiatif, mencakup:
   - Menempatkan petugas keamanan di akses keluar masuk area IPCC untuk mengatur lalu lintas di Jalan Sindang Laut, terutama untuk mengatur kendaraan yang akan keluar masuk lokasi kegiatan.
   - Mengatur tata letak parkir kendaraan yang akan diekspor dan diimpor.
   - berkoordinasi dengan pengelola PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (PT Pelindo Regional 2 Cabang Tanjung Priok) dalam perawatan Jalan Sindang Laut.
   - Mengatur jadwal car carrier dan kapal pengangkut, yaitu pada pagi (09.00-11.00), siang (13.00-15.00) dan malam (20.00 sampai selesai).
   - Bekerjasama dengan Pelindo Regional 2 Cabang Tanjung Priok untuk mengeruk kolam pelabuhan dan alur pelayaran agar kedalamannya tetap -12 LWS dan -10 LWS, serta dilakukan setahun sekali.
   - Melakukan penerapan SOP sandar dan olah gerak kapal di dermaga PT IKT Tbk.
   - Memasang rambu-rambu lalu lintas.
   - Bekerja sama dengan kegiatan lain di sekitar lokasi kegiatan terutama dalam pengaturan lalu lintas dan perawatan Jalan Sindang Laut.
   - Memastikan bahwa *car carrier* yang digunakan telah laik jalan

IPCC's carries out a business in managing vehicle terminals and carrying out businesses in the field of loading and unloading goods in the Company's management area. We grasp that our activities does not have a significant environmental impact. Our loading and unloading goods activites, mostly four-wheeled motorized vehicles both the completely build up (CBU) or the decomposed, only cause a limited direct environmental impact, namely carbon dioxide (GHG) gas emissions. Despite so, the Company is determined to carry out various strategic initiatives to reduce and mitigate the environmental impact of its operational activities as stated in the environmental management and environmental monitoring plan.

The following is a description of the Company's environmental impact mitigation efforts:

1. **Improving Smooth Traffic Flow**
   Traffic jams and inefficient mileage require higher fuel consumption and thus increase GHG emissions. Therefore, IPCC seeks to improve a smooth traffic flow through various initiatives, including:
   - Placing security officers at the entrance and exit area to regulate traffic on Jalan Sindang Laut, specifically to regulate vehicles going in and out of operational activities area.
   - Setting the parking lot for exported and imported vehicles.
   - Coordinating with the management of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (PT Pelindo Regional 2 Tanjung Priok Branch) in the maintenance of Jalan Sindang Laut.
   - Setting the schedule for car carrier and ship carrier. Morning (09.00-11.00), afternoon (13.00-15.00) and evening (20.00 until finished).
   - Cooperating with Pelindo Regional 2 Tanjung Priok Branch to dredge port harbour and shipping lanes to keep its depth at-12 LWS and -10 LWS, once a year.
   - Implementing SOP for berthing and maneuvering ships at PT IKT Tbk's pier.
   - Setting up traffic signs.
   - Cooperating with other activities around the activity location, especially in traffic management and maintenance of Jalan Sindang Laut.
   - Ensuring car carrier feasibility.

2. Perubahan Kualitas Udara

Untuk memitigasi perubahan kualitas udara di sekitar area operasional, Perseroan merealisasikan beberapa inisiatif, meliputi:

- Melakukan perawatan tanaman dengan mengganti tanaman yang mati atau telah buruk kualitasnya. Baru-baru ini PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk telah melakukan penggantian tanaman yaitu pada tanaman pucuk merah dan bougenvile.
- Melakukan perawatan genset dengan menguji emisi gas buang genset secara rutin setiap 6 bulan sekali.
- Melakukan pembersihan debu dengan melakukan pembersihan manual secara rutin.
- Melakukan uji emisi genset dan kendaraan operasional secara rutin setiap 6 bulan sekali.
- Melakukan perawatan jaring penahan debu yang terletak di sebelah barat lokasi kegiatan.

3. Mitigasi Penurunan Kualitas Air Permukaan

- Membuat STP dengan sistem fisika biologi kapasitas 50 m3 yang diletakkan di dekat lokasi gedung kantor.
- Memiliki dan mengelola IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah).

4. Mitigasi Timbulan Sampah Domestik

- Melakukan pemisahan sampah padat dan kering dengan menyediakan tempat sampah terpilah antara sampah padat dan kering pada luar ruangan di lokasi kegiatan.
- Melakukan pengangkutan sampah domestik dari tempat sampah menuju TPS (Tempat Penampungan Sementara) sampah setiap hari, dan pengangkutan dari TPS menuju TPA (Tempat Pembuangan Akhir) secara rutin setiap 3 kali dalam seminggu, bekerja sama dengan pihak ketiga.
- Melakukan pengecekan dan pembersihan toilet dan WC secara rutin setiap hari oleh petugas kebersihan yang disediakan oleh PT. IKT.
- Menjaga kebersihan di seluruh areal di lokasi kegiatan.
- Menyediakan TPS sampah domestik diberbagai area perusahaan.

5. Mitigasi Timbulan Limbah B3.

- Menyediakan TPS limbah B3 beserta izin TPS limbah B3.
- IPCC bekerja sama dengan pihak ketiga dalam mengelola limbah B3.
- Melokalisir tangki solar dengan Oil Trap.

2. Changes in Air Quality.

To mitigate changes in air quality around operational areas, the Company carries out the following initiatives:

- Carrying out plant care by replacing dead or poor quality plants. Recently, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk has replaced the syzygium oleina and bougainvillea.
- Performing regular generator maintenance by testing generator exhaust emissions, once in 6 months.
- Performing dust cleaning by doing regular manual cleaning.
- Conducting regular emission tests for generators and operational vehicles, once in 6 months.
- Performing maintenance on the dust trap net located within the west side of the operational site.

3. Mitigation of Surface Water Quality Decline

- Making STP with a physical biology system with a capacity of 50 m3, placed near the office building location.
- Owning and managingWastewater Treatment Plant.

4. Mitigation of Domestic Waste Generation

- Separating solid and dry waste by providing separate bins for solid and dry waste outside at the operational site.
- Transporting domestic waste from the trash bins to the Temporary Shelter (TPS) every day, and transporting it from TPS to Final Disposal Site (TPA) on a regular basis 3 times a week, cooperating with third parties.
- Daily Checking and cleaning of toilets and WC by PT IKT's cleaning staff.
- Maintaining cleanliness in all operational areas.
- Providing TPS for domestic waste in several areas.

5. Mitigation of Hazardous Waste.

- Providing Toxic and Hazardous Waste waste TPS and B3 waste TPS permit.
- IPCC cooperates with third parties in managing B3 waste.
- Localize the diesel tank with Oil Trap.

Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan

Environmental Monitoring and Management

Lebih jauh lagi, selain melakukan mitigasi risiko dampak lingkungan, IPCC menunjukkan komitmennya untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan dengan merealisasikan program-program pemantauan dan pengelolaan lingkungan dengan menjalankan prosedur pemantauan dan pengelolaan lingkungan mengacu pada ketentuan dalam sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajamen Lingkungan, sebagaimana dijelaskan pada uraian berikut.

PENGELOLAAN ENERGI

[GRI 302-1]

Dalam kegiatan operasionalnya IPCC menggunakan dua sumber energi utama, yakni listrik yang dipasok oleh PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI) yang merupakan anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan bahan bakar minyak (BBM).

Energi listrik terutama digunakan sebagai sumber penerangan, selain digunakan sebagai sumber energi bagi berbagai sarana dan prasarana kerja untuk penunjang kegiatan operasional lain, seperti computer, mesin pendingin udara, sistem operasional dan lain sebagainya.

Untuk menghemat pemakaian energi listrik, Perseroan menjalankan beberapa inisiatif, meliputi:

1. Penggantian secara bertahap lampu penerangan menjadi LED sejak tahun 2015.
2. Pemanfaatan pencahayaan alami untuk penerangan perkantoran.
3. Mematikan pendingin udara pada saat tidak digunakan.
4. Pemasangan slogan himbauan penghematan listrik.
5. Penggunaan peralatan yang hemat listrik.
6. Pengaturan pemadaman arus listrik sesuai aturan masa kerja yang diperketat mengikuti implementasi kebijakan Work From Home (WFH).
7. Pengaturan masa sirkulasi udara secara teratur, dimana infrastruktur pendingin udara dimatikan secara berkala sebelum waktu kerja dimulai.

Sementara untuk menghemat bahan bakar minyak (BBM) yang digunakan untuk kegiatan transportasi di sekitar area terminal maupun untuk transportasi dalam rangka tugas luar, beberapa inisiatif yang dijalankan diantaranya adalah:

1. Penggunaan kendaraan operasional berupa golf car yang tidak memakai bahan bakar minyak.
2. Mengintensifkan penggunaan *shuttle car* untuk pekerja di dalam terminal.

Implementasi berbagai inisiatif tersebut dimulai saat pandemi mulai merebak di tahun 2020, dan semakin diperketat di tahun 2021 saat kegiatan operasional Perseroan mulai cenderung meningkat. Sebagai hasilnya, konsumsi energi IPCC di tahun 2021 menjadi lebih rendah dari konsumsi energi di tahun 2020, seperti tampak pada tabel berikut.

In addition to mitigating environmental impact risk, IPCC manifests its commitment to support the achievement of sustainability goals in environmental aspects by realizing environmental monitoring and management programs by carrying out environmental monitoring and management procedures pertaining to ISO 14001:2015 certification system. The Company's Environmental Management is described below.

ENERGY MANAGEMENT

[GRI 302-1]

In its operational activities, IPCC uses two main energy sources, electricity supplied by PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI), a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and fuel oil (BBM).

Electrical energy is used for lighting and to support work facilities such as computers, air conditioning machines, operational systems and so on.

To save electricity consumption, the Company carries out several initiatives, including:

1. Gradual replacement of lighting lamps to LEDs since 2015.
2. Utilization of natural lighting for office lighting.
3. Switching off the air conditioner when not in use.
4. Placing electricity savings campaigns.
5. Use of electricity-saving equipment.
6. Power outages arrangements following the rules of the working period which is tightened due to the implementation of the Work From Home (WFH) policy.
7. Regular air circulation period arrangement, where the air conditioning infrastructure is periodically turned off before starting the work time.

Meanwhile, to save fuel oil (BBM) for transportation activities around terminal area and for external assignments, the Company carries out the following initiatives:

1. Using golf cars that is not using fuel oil as operational vehicles.
2. Intensifying the use of shuttle cars for employees working in the terminal.

The implementation of these various initiatives began when the pandemic started to spread in 2020, which was further tightened in 2021 when the Company's operational activities indicate increasing trend. As a result, the IPCC's energy consumption in 2021 will be lower than its energy consumption in 2020, as displayed in the following table.

Tabel Konsumsi Energi Perusahaan, 2020 – 2021 [GRI 302-1]

Company Energy Consumption Table, 2020 – 2021 [GRI 302-1]

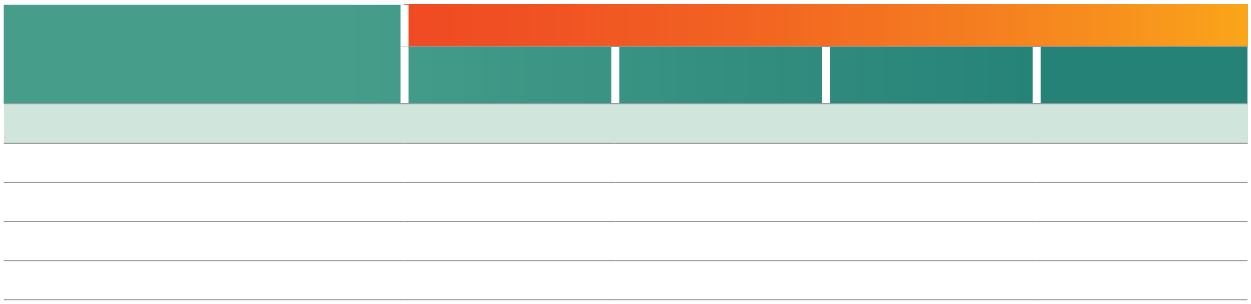

PENGELOLAAN EMISI GRK

Kegiatan operasional PT IKT Tbk menghasilkan emisi gas rumah kaca secara langsung maupun tidak langsung. Sumber emisi gas rumah kaca paling utama adalah emisi dari pemakaian bahan bakar minyak yang berasal dari sumber bergerak dan sumber tidak bergerak. Sumber bergerak seperti emisi dari kendaraan operasional yang digunakan untuk mobilisasi pekerja serta untuk sumber tidak bergerak seperti emisi dari gas buang genset.

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran emisi GRK maupun emisi zat lainnya dari seluruh sumber emisi yang digunakan. Hasilnya menunjukkan tingkat emisi yang dihasilkan senantiasa berada di bawah baku mutu emisi yang ditetapkan oleh peraturan perundangan.

Emisi GRK

[GRI 305-1, GRI 305-2]

Untuk mengurangi jumlah emisi GRK, upaya yang dilakukan adalah melakukan efisiensi penggunaan energi di setiap unit kerja dan setiap lini kegiatan Perseroan. Beberapa inisiatif yang dilaksanakan guna mengurangi konsumsi energi yang juga berarti mengurangi dan mengendalikan intensitas emisi GRK tersebut adalah sebagai berikut:

- **Kantor:**
  1. Mengganti alat penerangan dengan lampu LED;
  2. Mengganti AC non-inverter dengan AC inverter;
  3. Mengganti monitor komputer CRT menjadi LCD;
  4. Program hemat energi mematikan listrik pada saat kantor tidak beroperasi.
  5. Meniadakan waktu lembur
- **Lapangan & Operasional:**
  1. Melakukan pemeliharaan mesin kendaraan sehingga mesin kendaraan bekerja secara optimal dengan pembakaran minim emisi.
  2. Melakukan pemantauan emisi kendaraan pada sumber bergerak dan sumber tidak bergerak secara berkala.
  3. Merawat dan mengelola Ruang Terbuka Hijau.

GHG EMISSION MANAGEMENT

Our operational activities generate direct or indirect greenhouse gas emissions. The main sources of greenhouse gas emissions are from the use of fuel oil for mobile and immobile sources. Mobile sources are from operational vehicles used to mobilize employees. While the immobile sources are from generator exhaust gases.

The Company periodically measures GHG emissions and other substances emissions from all sources The results show that the level of generated emissions is always below the emission quality standards set by the laws and regulations.

GHG Emissions

[GRI 305-1, GRI 305-2]

To reduce the amount of GHG emissions, the Company carries out energy efficiency in every work unit and every line of the Company's activities. The initiatives aim to reduce energy consumption which also means to reduce and control the intensity of GHG emissions, are as follows:

- **Office:**
  1. Replacing lighting devices with LED lights;
  2. Replacing non-inverter AC with inverter AC;
  3. Changing the CRT computer monitor to LCD;
  4. Switching off electricity when the office is not operating.
  5. Eliminate overtime policy
- **Field & Operations:**
  1. Performing vehicle engine maintenance to optimize its performance and optimize combustion emissions.
  2. Regular monitoring on vehicle emissions for mobile and immobile sources.
  3. Preserving and managing Green Open Spaces.

Mengingat emisi GRK berbanding lurus dengan konsumsi energi, maka kecenderungan trend penurunan konsumsi Perseroan juga membuat emisi GRK dari sumber langsung (BBM) maupun sumber tak langsung (tenaga listrik), juga berkurang, sebagaimana tampak pada tabel berikut.

Considering that GHG emissions are directly proportional to energy consumption, the downward trend in the Company's consumption also reduces GHG emissions from direct sources (BBM) and indirect sources (electricity), as shown in the following table.

Tabel, lihat pada file word terkait.

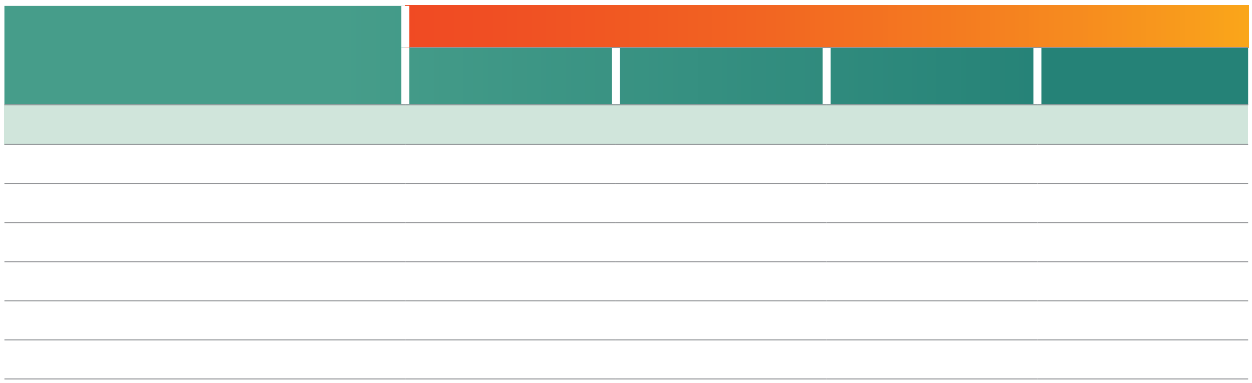





Emisi Lainnya

Kegiatan operasional Perseroan juga menghasilkan emisi lainnya, seperti debu, gas CO, zat perusak ozon dan lain-lain yang berasal dari pemakaian bahan bakar minyak dan penggunaan refrigerant pada fasilitas pendinginan ruang (AC) yang tidak ramah lingkungan. Untuk mengurangi dan mengendalikan emisi lainnya tersebut, IPCC menjalankan berbagai inisiatif, meliputi:

1. Membangun batas antara pelabuhan dan wilayah sekitar.
2. Memasang jaring debu di sepanjang lapangan penumpukan.
3. Penyapuan area terminal menggunakan yard sweeper.
4. Mengganti dan menggunakan refrigerant ramah lingkungan.

Other Emissions

The Company's operational activities also produce other emissions, such as dust, CO gas, ozone-depleting substances and others from the use of fuel oil and the use of refrigerants in air conditioning facilities. Those are not environmentally friendly. To reduce and control these other emissions, IPCC carries out the following initiatives:

1. Establishing a border between the port and the surrounding area.
2. Installing a dust net along the stacking yard.
3. Sweeping the terminal area using a yard sweeper.
4. Replacing and using environmentally friendly refrigerant.

PENGELOLAAN AIR

[GRI 303-1, GRI 306-1]

IPCC menggunakan air untuk beberapa kegiatan, mencakup: pemenuhan kebutuhan domestik perkantoran dan terminal, yakni MCK bagi pekerja, cuci tangan, penyiraman tanaman dan lain sebagainya. Perseroan mengunakan air yang disuplai dari PT Aetra Jakarta.

Dalam menjalankan pengelolaan air, Perseroan memiliki kebijakan pemakaian, pengendalian, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi konsumsi air secara periodik dengan menjalankan pendekatan efisiensi sumber daya air. Upaya efisiensi dilakukandengan memasang himbauan penghematan air di berbagai lokasi area operasional Perseroan.

WATER MANAGEMENT

[GRI 303-1, GRI 306-1]

IPCC uses water for several activities, such as: domestic needs of offices and terminals, namely toilets for employees, washing hands, watering plants and so on. The Company uses water supplies from PT Aetra Jakarta.



In carrying out water management, the Company has a policy of using, controlling, monitoring, monitoring, and evaluating water consumption periodically by implementing a water resource efficiency approach. The efforts are carried out by installing water-saving reminders at various locations in the Company's operational areas.



Dari kegiatan operasional yang dijalankan, IPCC menghasilkan air limbah dari pemanfaatan air bersih. Untuk mengelola air limbah domestik tersebut, Perseroan telah memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan kapasitas 50 m3 untuk memastikan air yang dibuang ke badan air, yakni laut, sudah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan.

Kualitas air buangan hasil pengelolaan diukur dan dipantau secara berkala mengacu kepada dokumen rencana pengelolaan lingkungan hiup dan rencana pemantauan lingkungan hidup (RKL-RPL) serta ijin Pembuangan Air Limbah ke Laut yang dimiliki Perseroan.

In terms of operational activities, IPCC produces waste water from the use of clean water. To manage domestic wastewater, the Company has a Waste Water Treatment Plant (IPAL) with a capacity of 50 m3 to ensure that the water discharged into water bodies, or the sea, has met the required quality standards.

The quality of the wastewater is measured and monitored periodically pertaining to the environmental management plan document and the environmental monitoring plan, as well as the Wastewater Discharge into the Sea permit owned by the Company.

Hasil **pemantauan dan pengukuran kualitas air limbah** yang dilakukan dalam beberapa tahun terakhir.
The following is the result of **monitoring and measuring the quality of wastewater** in the last few years.

TSS

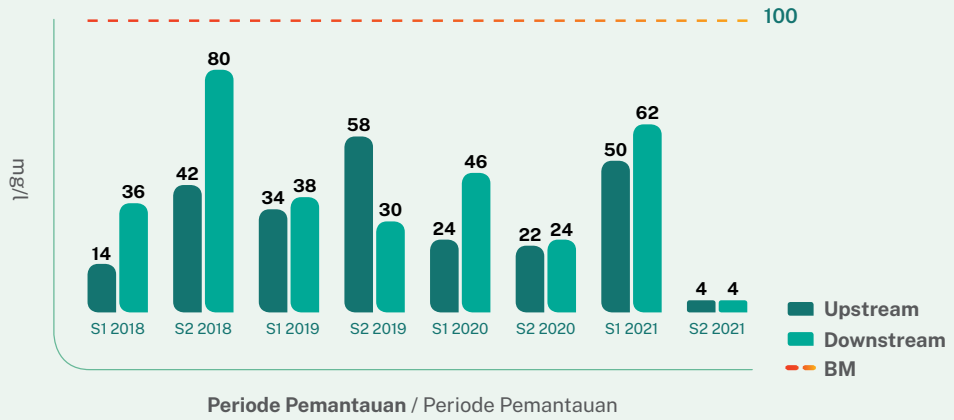

Periode Pemantauan / Periode Pemantauan

Minyak & Lemak

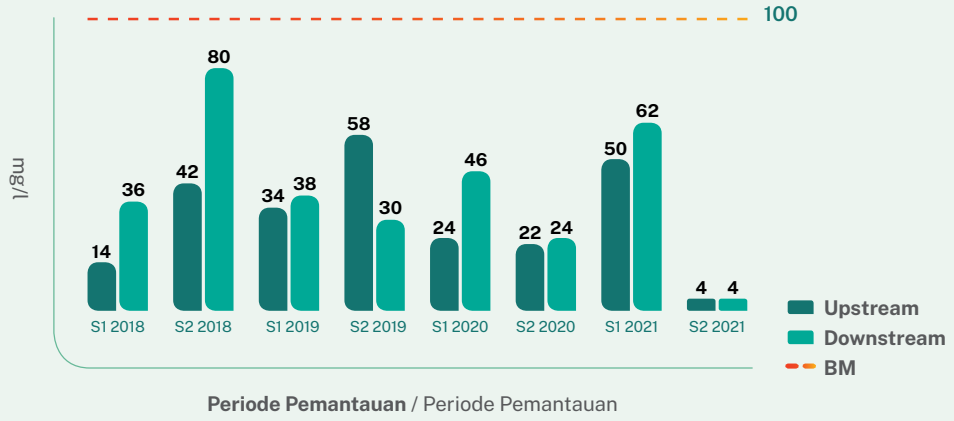

Periode Pemantauan / Periode Pemantauan

Minyak & Lemak

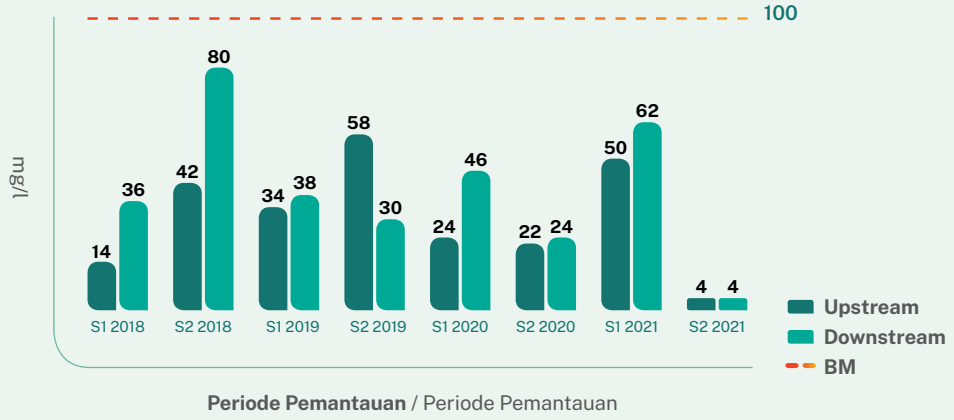

Periode Pemantauan / Periode Pemantauan





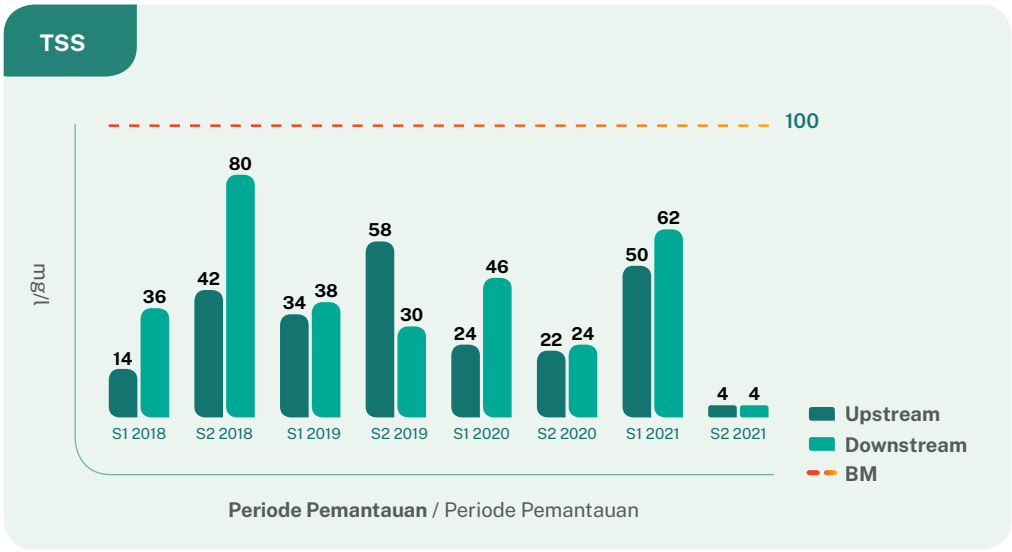

Perseroan kemudian bekerjasama dengan mitra pengolah limbah yang kompeten dan memiliki ijin pengolahan/pemanfaatan limbah dari instansi yang berwenang untuk selanjutnya melakukan pemusnahan, pembuangan maupun pemanfaatannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company cooperates with a competent waste processing partners and has a waste processing/utilization permit from the competent authority to further destroy, dispose and use it in accordance with the prevailing laws and regulations.

PENGELOLAAN LIMBAH

[GRI 306-2]

Kegiatan operasional IPCC juga menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dari kegiatan maintenance dan operasional lainnya. Jenis limbah B3 yang dihasilkan yaitu aki bekas, minyak pelumas bekas, limbah elektronik/ lampu TL, kemasan bekas B3, kain majun bekas dan filter oli bekas/ bahan terkontaminasi B3.

Untuk menampung limbah B3 tersebut sebelum dibuang, IPCC menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3. Perseroan kemudian bekerjasama dengan mitra pengolah limbah yang kompeten dan memiliki ijin pengolahan/pemanfaatan limbah dari instansi yang berwenang untuk selanjutnya melakukan pemusnahan, pembuangan maupun pemanfaatannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

WASTE MANAGEMENT

[GRI 306-2]

The operational activities of the IPCC also generate hazardous and toxic and hazardous waste from maintenance and other operational activities. The types of toxic and hazardous waste generated include used batteries, used lubricating oil, electronic waste/TL lamps, used B3 packaging, used dust cloth and used oil filters/B3 contaminated materials.

To accommodate the B3 waste before its disposal, IPCC provides a TPS for B3 Waste. The Company cooperates with a competent waste processing partners and has a waste processing/utilization permit from the competent authority to further destroy, dispose and use it in accordance with the prevailing laws and regulations.

Bagan Pengolahan Limbah Perseroan
Waste Management Chart

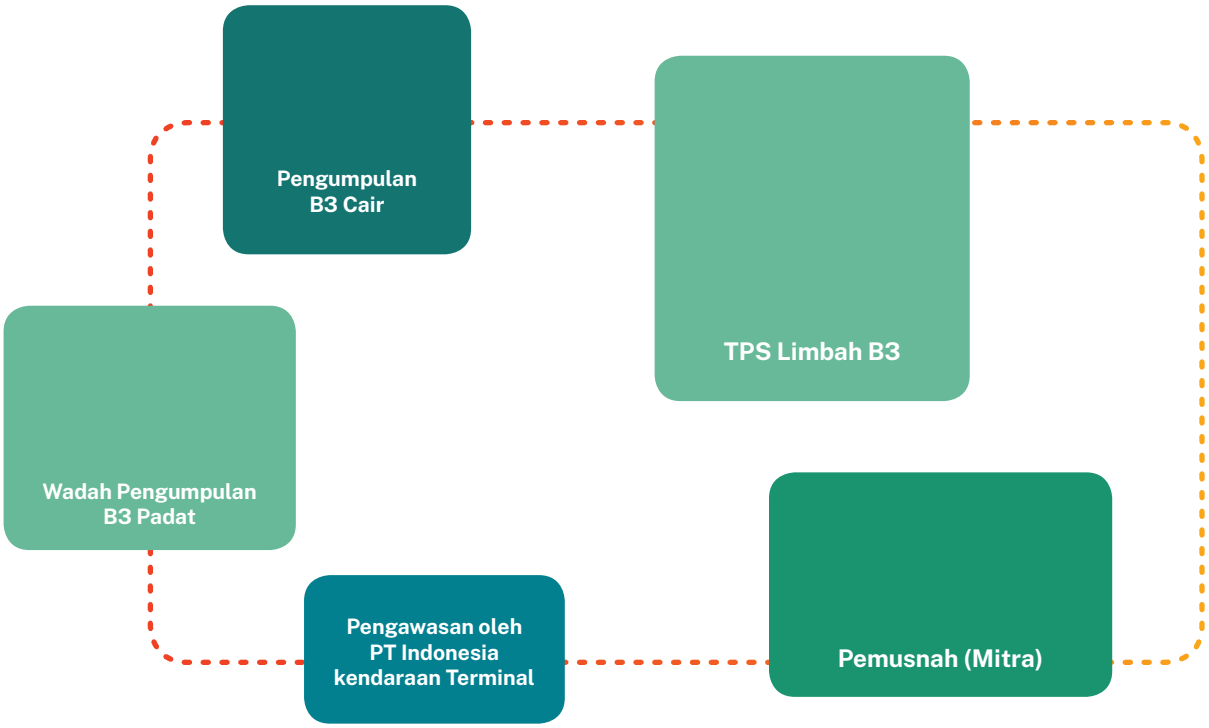

Tabel Jumlah dan Jenis Limbah
Table of Waste Volume and Type

Jenis limbah B3 | B3 Waste	**Jumlah (Kg) | Volume**
Minyak Pelumas | Lubricant	159,45
Lampu TL bekas | Used TL Lamps	5,80
Limbah elektronik | Electronic Waste	-
Bahan terkontiminasi B3 | B3 Contaminated Materials	30,4
Aki/baterai bekas | Accu/used batteries	51,60
Kemasan bekas B3 | B3 contaminated packaging	-
Kain Majun bekas dan sejenisnya | Dust cloth and its kind	1,00

PENGHIJAUAN/KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dalam rangka menjaga kualitas lingkungan sekitar area operasional, IPCC mengembangkan ruang-ruang terbuka hijau yang ditanami dengan beraneka ragam tanaman hijau. Tanaman tersebut ditempatkan dalam pot-pot dan disusun membentuk konfigurasi taman yang menarik.

Berikut contoh ruang terbuka hijau di halaman kantor pusat IPCC.

GREENING/BIODIVERSITY

In order to maintain the quality of the environment around the operational area, IPCC cultivates green open spaces planted with various green plants. The plants are placed in pots and arranged to form an attractive garden configuration.

The following are several green open space within IPCC's headquarters.





BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Adapun biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk mendukung pelaksanaan program pemantauan dan pengelolaan lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Pekerjaan Penyusunan Laporan Implementasi Pengelolahan dan Pemantauan Lingkungan Hidup Kegiatan Operasional PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
   Jumlah: Rp138.140.000
2. Pengelolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
   Jumlah: Rp16.571.500

COSTS OF ENVIRONMENTAL PRESERVATION AND MONITORING

The following is the Company's allocated costs to support the implementation of environmental monitoring and management program:

1. Reporting the Implementation of Environmental Management and Monitoring on the Operational Activities of PT Indonesia Vehicle Terminal Tbk
   Total: Rp138.140.000
2. Hazardous and Toxic Waste Management
   Total: Rp16.571.500



Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Responsibility Towards Customers

Komitmen
[103-1, 103-2]

IPCC berkomitmen penuh untuk memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan, lebih dari sekedar menjalankan kewajiban pemenuhan tanggung jawab terhadap pelanggan. IPCC menjadikan kepuasan pelanggan terhadap layanan Perseroan sebagai indikator keberhasilan dalam melayani pelanggan secara profesional dan sepenuh hati, demi menjaga kepercayaan yang diberikan kepada pelanggan.

IPCC menjadikan kepuasan pelanggan menjadi parameter utama dalam mengukur kualitas layanan, mengingat pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang sangat signifikan perannya dalam menentukan keberlangsungan dan kemajuan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa mengerahkan seluruh jajaran karyawan mulai level Manajemen hingga jajaran karyawan di lapangan untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik saat berinteraksi dengan para pelanggan. Komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik tersebut dinyatakan dalam "Maklumat Pelayanan", sebagai berikut.

Commitment
[103-1, 103-2]

IPCC is fully committed to provide the best service for all customers, more than just carrying out obligation to fulfill responsibility to the customers. IPCC uphold customer satisfaction towards the Company's services as an indicator of success in serving customers professionally and wholeheartedly, in order to maintain customers trust.

IPCC view customer satisfaction as the main parameter in measuring service quality, considering that the customer is one of the stakeholders whose role is very significant in determining the sustainability and progress of the Company's business. Therefore, the Company always mobilize all levels of employees from the Management level down to field worker to always provide the best service when interacting with customers. The commitment to provide the best service is stated in the "Service Declaration", as follows.



Landasan Hukum dan Kebijakan
[103-3]

Secara umum IPCC mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia dalam menjalankan tanggung jawab perusahaan kepada para konsumen atau pelanggan, yakni Undang-Undang No.8-1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Legal Basis And Policy
[103-1, 103-2]

In general, IPCC refers to the policies and regulations applied in Indonesia in carrying out the company's responsibility to consumers or customers, namely Law No. 8-1999 on Consumer Protection.

Inisiatif Strategis di Bidang Operasional dan Layanan

Strategic Initiatives in Operational and Service

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan terhadap para pelanggan, dan meningkatkan efisiensi serta mengembangkan volume kegiatan operasional, IPCC sejak beberapa tahun terakhir telah merealisasikan berbagai inisiatif strategis, mencakup:

- Pembentukan *Customer Centre Service*
- Implementasi sistem digitalisasi secara penuh untuk mendukung kegiatan operasional yang optimal
- Perencanaan ekspansi nasional di bisnis kepelabuhan
- Kerjasama dengan pelaku industri logistik darat
- Kerjasama dengan mitra strategis baik melalui akuisisi sebagian saham ataupun dengan skema *joint venture*
- Kerjasama dengan pelaku bisnis pelayaran domestik
- Integrasi layanan di terminal domestik dengan terminal satelit
- Menambah layanan baru dan perluasan pangsa baru.

In order to improve the quality of service to customers, and to increase efficiency and expand the volume of operational activities, since the last few years IPCC has realized various strategic initiatives, including:

- Establishment of Customer Center Service
- Fully implemented digitalization system to support optimal operational activities
- Planning for national expansion in port business
- Cooperation with industry players on land logistic
- Cooperation with strategic partners either through the acquisition of some shares or through joint venture scheme
- Cooperation with domestic shipping business players
- Integration of services in domestic terminal with satellite terminals
- Addition of new services and new markets.

Inisiatif Strategis Operasional dan Layanan di Tahun 2021

Di tahun 2021, IPCC merealisasikan berbagai inisiatif strategis lain di bidang operasional maupun layanan, selain dalam rangka mewujudkan komitmen layanan terbaik kepada para pelanggan juga dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan mengembangkan skala usaha. Beberapa inisiatif strategis yang dijalankan sepanjang tahun 2021 tersebut, beserta keterangan singkat kegiatan yang dijalankan adalah sebagai berikut:

Strategic Initiatives of Operational and Service in 2021

In 2021, IPCC has realized various other strategic initiatives in the field of operational and services, in addition to realizing the best service commitment to customers, also in order to improve operational efficiency and develop business scale. Some of the strategic initiatives carried out throughout 2021, along with a brief description of the activities carried out are as follows:

No	Inisiatif Operasi Operational Initiatives	Keterangan Description
1	Sosialisasi Safety Campaign Berkesinambungan Sustainable Safety Campaign Socialization	• Melakukan briefing secara rutin sebelum dimulai kegiatan bongkar muat kepada tim PBM • Melakukan awareness K3 kolaborasi dengan MHP • Conducting regular briefings before loading and unloading activities start to the PBM team • Conducting K3 awareness in collaboration with MHP
2	Integrasi data Operasi dan keuangan Operational and finance data integration	• Telah terintegrasi antara SIMOP Carter (Billing) domestik dengan sistem keuangan • Has been integrated between the domestic SIMOP Carter (Billing) with financial system
3	Review bisnis proses dan implementasi IT untuk Digitalisasi Terminal Business process review and IT implementation for Terminal Digitization	• Sudah dilakukan assessment pada SOP eksisting dan diidentifikasi permsalahan dari masing-masing tahapan kegiatan • Penyusunan SOP yang disesuaikan dengan usulan-usulan peningkatan pelayanan • Sudah dilakukan penomoran dokumen SOP dan telah ditandatangani oleh masing-masing subdivisi • An assessment has been conducted on the existing SOP and identified problems from each stage of activity • Preparation of SOPs adapted to service improvement proposals • SOP document numbering has been done and has been signed by each subdivision

No	Inisiatif Operasi Operational Initiatives	Keterangan Description
4	Peningkatan service level pada tim operasional lapangan Improving service level on the field operation team	• Pelatihan Batch 1 (refreshment SOP). • Pelatihan Batch 2 (refreshment SOP) • Sudah dilaksanakan Training dan Refreshment SOP kepada team bongkar muat PT IKT untuk unit terbaru dari Toyota • Melakukan briefing sebelum melakukan kegiatan bongkar muat • Batch 1 training (SOP refresh). • Batch 2 training (SOP refresh) • SOP Training and Refreshment has been carried out for the loading and unloading team of PT IKT for the latest unit from Toyota • Conducting briefing before loading and unloading activities
5	Dashboard Operasional dan Otomatisasi rekap data trafik produksi Operational Dashboard and Automation of production traffic data recap	• Klasifikasi source data pada sistem operasi dengan kebutuhan raw data • Pembuatan template perumusan KPI • Pembuatan BRD Dashboard • Telah disepakati KPI dan data yang akan ditampilkan pada dashboard • Pembuatan dashboard kinerja operasi dalam tahap pengembangan dan penyesuaian kebutuhan operasi. • Classification of data source on the operating system with raw data requirements • Creation of KPI formulation template • Creation of BRD Dashboard • Agreement of KPIs and data to be displayed on the dashboard • Creation of an operating performance dashboard in the development stage and adjustment of operating needs.

LAYANAN PELANGGAN

Untuk menunjukkan tingginya komitmen Perseroan terhadap kualitas layanan kepelabuhan yang diberikan, IPCC telah membentuk Pusat Layanan Pelanggan. Perseroan juga telah menetapkan standar level layanan yang harus dipenuhi, baik oleh seluruh jajaran karyawan, terutama untuk mereka yang bertugas di Pusat Layanan Pelanggan. Dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan, Perseroan menyediakan saluran pengaduan yang dapat diakses melalui Customer Care dan melalui Akun Sosial Media.

Pengaduan Pelanggan Melalui *Customer Care*

IPCC memiliki layanan customer care dimana pelanggan bisa mendapatkan berbagai informasi mengenai produk dan layanan IPCC secara lengkap, termasuk persyaratan dokumentasi, jaminan kualitas, biaya dan sebagainya. Customer Care juga menerima keluhan dan pengaduan dari pelanggan. [GRI 417-1]

CUSTOMER SERVICE

To demonstrate the Company's high commitment to the quality of port services, IPCC has established a Customer Service Center. The Company has also set service level standards that must be met, both by all levels of employees, especially for those who work in the Customer Service Center. In order to provide the best service to customers, the Company provides a complaint channel that can be accessed through Customer Care and through Social Media Accounts.

Customer Complaint Through Customer Care

IPCC has a customer care service where customers can get various information about a complete IPCC products and services, including documentation requirements, quality assurance, costs and so on. Customer Care also accepts complaints from customers. [GRI 417-1]

Kritik dan saran dapat dikirimkan melalui:

ikt.care@indonesiacarterminal.co.id | 0811 9339 930 | indonesiacarterminal.co.id

Pengaduan Pelanggan Melalui Akun Media Sosial

IPCC memiliki akun media sosial resmi sebagai upaya membangun komunikasi yang terbuka dua arah dengan segenap pemangku kepentingan, khususnya kepada pelanggan. Akun media sosial menyediakan berbagai informasi terkini mengenai layanan dan fasilitas IPCC dan dapat menjadi pilihan pelanggan untuk mengajukan pengaduan pelanggan.

Pelanggan dan segenap pemangku kepentingan dapat mengajukan pertanyaan, menyampaikan saran dan pengaduan kepada berbagai platform akun media sosial yang disediakan oleh IPCC, sebagai berikut:

Customer Complaint Through Social Media Accounts

IPCC has official social media accounts as an effort to build open, two-way communication with all stakeholders, especially to customers. Social media accounts provide up-to-date information on IPCC services and facilities and could be a customer choice for filing customer complaints.

Customers and all stakeholders can ask questions, submit suggestions and complaints to various social media account platforms provided by IPCC, as follows:

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
Jl. Sindang Laut No. 100,
Cilincing - Jakarta Utara 14110

Phone: +62 21 4393 2251
Customer Service/Whistle Blowing:
+62 811 933 9930
Fax: +62 21 4393 2250
E-Mail: corsec.ipcc1@gmail.com

Jumlah Pengaduan dan Penyelesaian [GRI 417-1, GRI 418-1]

Sepanjang tahun 2021, melalui saluran pengaduan yang disediakan, IPCC menerima 13 (tiga belas) pengaduan dari para pelanggan, yang seluruhnya telah dan sedang dalam proses penyelesaian. Seluruh pengaduan yang ada berfokus pada kualitas layanan. Tidak terdapat keluhan maupun aduan mengenai kebocoran data para pelanggan. Berikut adalah rekapitulasi uraian keluhan pelanggan yang disampaikan dan rencan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka menyelesaikan keluhan yang disampaikan sekaligus memperbaiki kualitas layanan. [417-2]

Total Complaint and Settlement [GRI 417-1, GRI 418-1]

Throughout 2021, with the complaint channel IPCC received 13 (thirteen) complaints from customers, all of which have been and are in the process of being resolved. All existing complaints focus on service quality. There were no complaints regarding the leakage of customer data. The following is recapitulation of the description of customer complaints submitted and the follow-up plans carried out by the Company in order to resolve the complaints submitted while improving service quality. [417-2]

No	Uraian Keluhan Description of Complaint	Rencana Tindak Lanjut Follow up Plan	Status
1.	Penerbitan nota yang lama Issuance of old memorandum	Akan dibuatkan e – invoice An e-invoice will be created	Sosialisasi e - invoice pada bulan April awal Socialization of e-invoice in early April
2.	Informasi temuan dari hasil audit pajak, dimana ada faktur pajak yang telag diterima dari vendor namun belum dilaporkan oleh vendor ke laporan pajak Information on findings from tax audit results, where there is a tax invoice that has been received from vendor but has not been reported by vendor to tax report	Pihak Keuangan IKT telah berkoordinasi dengan Keuangan client bahwa terkait dengan tagihan faktur pajak agar dikirimkan surat ke IKT dan dilakukan reimbursment IKT Finance has coordinated with client's Finance that with the tax invoice bill, a letter must be sent to IKT to make reimbursment	Masih menunggu dokumen dari client Still waiting for documents from client

No	Uraian Keluhan Description of Complaint	Rencana Tindak Lanjut Follow up Plan	Status
3.	Claim overspray on CBU Vehicle in Nov 2021 '-Philipines 699 unit '-Mexico 260 unit '-Thailand 1 unit '-Jamaica 14 unit Claim overspray on CBU Vehicle in Nov 2021 '-Philippines 699 units '-Mexico 260 units '-Thailand 1 unit '-Jamaica 14 units	Akan dibuatkan membran di Lap. O A membrane will be made in the Lap. O	Sedang dalam perbaikan dan akan dibuatkan membran di Lap O Under construction and a membrane will be made in Lap O
4.	Nota tug muster belum dikirimkan Tug muster memorandum hasn't been sent yet	Akan segera dikirimkan To be delivered	Done
5.	Telah dilakukan pembayaran Victory Leader V.3 dan V.4 namun dari pihak K Line belum menerima nota lunas Victory Leader V.3 and V.4 payments have been made but from K Line have not received payment note	Akan dikoordinasikan melalu CSC Will be coordinated through CSC	Done
6.	Aduan mekanisme pembayaran, agar bukti transfer, detail pembayaran dan bukti potong supaya di email ke pic terkait Complaints about payment mechanism, hence proof of transfer, payment details and proof of deduction can be emailed to related pic	Akan dikoordinasikan pihak terkait Will be coordinated with related party	Done

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Dalam rangka mendapatkan umpan balik dari para pelanggan terhadap ragam produk jasa maupun kualitas layanan, guna meningkatkan kualitas layanan dan mengembangkan produk jasa yang sesuai kebutuhan, IPCC melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh pihak ketiga independen serta kompeten. Survei dilaksanakan setiap setahun sekali pada akhir tahun guna menjaga hubungan baik dan meningkatkan kerjasama dengan mitra pelanggan, serta dilakukan oleh pihak ketiga independen yang kompeten.

Untuk tahun 2021 indeks hasil survei kepuasan pelanggan adalah 4,6 dari skala optimal 5. Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan kualitas layanan terhadap seluruh pelanggan, sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mereka.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

In order to get feedback from customers on variety of service products and service quality, in order to improve service quality and develop service products that suit the needs, IPCC has conducted customer satisfaction survey by an independent and competent third party. The survey is carried out once a year at the end of the year by a competent independent third party to maintain good relations and improve cooperation with customer partners.

In 2021, the index of customer satisfaction survey results is 4.6 out of an optimal scale of 5. The Company is fully committed to continuously improve the service quality to all customers, in accordance with their needs and expectations.

Kinerja Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan
Social Responsibility Performance

KOMITMEN, DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

IPCC menyadari sepenuhnya bahwa keberkelanjutan usaha dan perkembangan kinerjanya sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, termasuk dengan masyarakat disekitar wilayah operasional Perusahaan.

Oleh karenanya, IPCC berkomitmen penuh dan terus berupaya agar keberadaannya memberikan pengaruh positif dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat Indonesia yang berada di sekitar wilayahnya, tempat Perseroan melaksanakan kegiatan operasionalnya. IPCC bertekad secara konsisten melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial kemasyarakatan dengan tema "IKT PEDULI".

Kegiatan tanggung jawab sosial kemasyarakan Perseroan sebelumnya dinamakan CSR IPCC Rangkul Warga, yang menunjukkan simbol kebersamaan dalam hubungan interpersonal antara Perseroan dan masyarakat sekitar. Sejalan dengan berkembangnya skala usaha, IPCC menamakan realisasi program kegiatan tanggung jawab sosial kemasyarakatan tersebut menjadi "IKT Peduli". Hal ini menunjukkan tekad Perseroan untuk secara konsisten membangun kebersamaan, mewujudkan keberpihakan korporat dan memberi kontribusi nyata dalam hubungan sosial kepada masyarakat yang pada akhirnya ikut mendukung program pemerintah untuk membantu dan memberdayakan masyarakat Indonesia secara umum.

Melalui pelaksanaan beragam kegiatan sosial kemasyarakatan dalam program IKT PEDULI, IPCC secara konsisten menunjukkan komitmen penuh untuk menyeimbangkan kinerja keberlanjutan Perseroan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Dasar Hukum

Kegiatan CSR – Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan mengacu pada beberapa peraturan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
5. POJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Pasal 6 dan Pasal 5 mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

COMMITMENT, LEGAL BASIS AND POLICY

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3]

IPCC is fully aware that business sustainability and its performance development are highly dependent on the creation of mutually beneficial relationships between all stakeholders, both internal and external, including the community around the Company's operational areas.

Therefore, IPCC is fully committed and continues to strive for its existence to have a positive and beneficial impact on stakeholders, especially Indonesian people living around operational area. IPCC is determined to consistently carry out social responsibility activities with the theme "IKT PEDULI".

The Company's social responsibility activities were previously called CSR IPCC Rangkul Warga, which shows a symbol of togetherness in interpersonal relationships between the Company and surrounding community. In line with the progress of business scale, IPCC has named the realization of social responsibility activity program with "IKT Peduli". This shows the Company's determination to consistently build togetherness, realize corporate alignments and make a real contribution in social relations to the community which in turn supports government programs to help and empower Indonesian people in general.

The implementation of various social activities in the IKT PEDULI program, IPCC has consistently demonstrated its full commitment to balancing the Company's sustainability performance in economic, social and environmental aspects.

Legal Basis

CSR activities–Development and Empowerment of Community referencing to several applicable laws and regulations, as follows:

1. Law no. 40 of 2007 dated August 16, 2007 on Limited Liability Companies
2. Law no. 25 of 2007 on Investment.
3. Law no. 13 of 2011 on the Handling of the Poor
4. Government Regulation no. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
5. POJK No. 8/POJK.04/2015 dated June 26, 2015 on Website of Issuers or Public Companies, Article 6 and Article 5 regarding Corporate Social Responsibility.

Kebijakan

Adapun landasan Kebijakan Internal yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan program-program tanggung jawab kemasyarakatan adalah Direksi IPCC Nomor: HK-56/3/9/IKT-20 Tentang Penetapan Pedoman Pelaksanaan Program Tanggungjawab Sosial dan lingkungan Perusahaan/ Corporate Social Responsibility (CSR) "ÏKT PEDULI" di IPCC. Beberapa butir ketentuan dalam Kebijakan dimaksud adalah:

- Membuat program CSR yang sistematis, komprehensif, sustainable dan tepat sasaran serta menjadi model/ inspirasi program CSR instansi lainnya.
- Menjaga harmonisasi dan stabilitas hubungan bisnis yang dijalankan IPCC dengan masyarakat melalui program kerja CSR.
- Sebagai bagian dari program kerja sosial dan keikutsertaan dalam memelihara hubungan baik dengan masyarakat.

Policy

The Internal Policy used as the basis for implementing social responsibility programs is the IPCC Board of Directors Number: HK-56/3/9/IKT-20 on the Stipulation of Guidelines for the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Programs "ÏKT PEDULI" at the IPCC. Some of the provisions in the Policy are:

- Creating a CSR program that is systematic, comprehensive, sustainable and on target as well as being a model/ inspiration for other agencies' CSR programs.
- Maintaining the harmonization and stability of the IPCC's business relationships with the community through CSR work programs.
- As part of the social work program and participation in maintaining good relations with the community.

PENYUSUNAN PROGRAM

IPCC merancang program CSR dengan terlebih dahulu menjalin komunikasi intensif dengan para pemangku kepentingan, agar mengerti dan memahami apa yang dibutuhkan, sekaligus untuk menggali potensi yang dapat dioptimalkan. [413-1]

Sesuai dengan moto (tagline) program CSR IPCC yaitu "IKT Peduli", penetapan kebijakan tanggung jawab sosial dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik dampak kegiatan organisasi terhadap kondisi lingkungan, sosial, ekonomi, juga dampaknya terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar dan hal-hal substansial lain yang layak dipertimbangkan.

IPCC juga memperhatikan situasi dan kondisi terkini yang dihadapi seluruh komponen masyarakat dan pemerintah, yakni merebaknya Covid-19, dan bersama seluruh pemangku kepentingan sepakat untuk menjadikan program penanggulangan dampak dan pencegahan penyebarannya menjadi salah satu program utama yang harus dijalankan di tahun 2021.

Program "IKT PEDULI" IPCC ini mempunyai 3 Segmentasi, sebagai berikut:

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Lingkungan

Setiap selesai melaksanakan berbagai kegiatan pada Program IKT Peduli, penanggung jawab program, yakni SM Sekretaris Perusahaan yang dibantu oleh ASM Komunikasi Perusahaan dan CSR diwajibkan menyampaikan realisasinya kepada Direktur Utama sebagai Pembina Program CSR.

Seluruh Tim yang terlibat dalam pelaksanaan Program CSR, secara berkala menyampaikan hasil kegiatan, pemantauan, termasuk usulan upaya perbaikannya. Berdasarkan laporan berkala tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris IPCC akan menetapkan arahan kegiatan dimasa mendatang, perbaikan kebijakan, juga perbaikan standar operasional pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan dalam Program IKT Peduli.

PROGRAM DEVELOPMENT

IPCC designed a CSR program by first establishing intensive communication with stakeholders, in order to understand what is needed, as well as to explore the potential that can be optimized. [413-1]

In accordance with the motto (tagline) of the IPCC CSR program, namely "IKT Peduli", the estbalishment of social responsibility policy is carried out by considering the characteristics of the impact of organizational activities on environmental, social, economic conditions, as well as the impact on the health and welfare of the surrounding community and other substantial matters.

IPCC also pays attention to the current situation and conditions faced by society and the government, namely the outbreak of Covid-19, and together with all stakeholders agree to make the impact mitigation program and prevention of its spread one of the main programs that must be carried out in 2021.

The IPCC "IKT PEDULI" program has 3 Segmentations, as follows:

1. Education
2. Health
3. Environment

Every time after conducting various activities in the IKT Peduli Program, the person in charge of the program, namely the SM Corporate Secretary who is assisted by ASM of Corporate Communication and CSR is required to convey the realization to President Director as the CSR Program Trustee.

All teams involved in the implementation of CSR Program periodically submit the results of activities, monitoring, including suggestions for improvement efforts. Based on these periodic reports, the Board of Directors and Board of Commissioners of IPCC will determine future direction of activities, improve policies, as well as improve operational standards for the implementation of community social activities in the IKT Peduli Program.

Tujuan Pelaksanaan Program CSR IPCC

Tujuan pelaksanaan program CSR Perseroan adalah mewujudkan pendekatan *tripple bottom lines* yaitu, *planet, people, & profit* (3P), dimana upaya untuk menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan *social* (*people*) dijalankan selaras dengan upaya meningkatkan pertumbuhan laba Perusahaan (*profit*). Melalui upaya mewujudkan pendekatan *tripple bottom lines* yakni menyeimbangkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, diharapkan keberadaan Perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya.

Tujuan Pelaksanaan Program CSR IPCC

The purpose of CSR program implementation of the Company is to realize a triple bottom lines approach, namely, planet, people, & profit (3P), where efforts to protect the surrounding environment (planet) and maintain a balance of social life (people) are carried out in line with efforts to increase the Company's profit growth (profit). Through efforts to realize a triple bottom line approach, namely balancing economic, environmental and social performance, it is hoped that the existence of the Company will not only benefit the shareholders, but also for other stakeholders.

REALISASI PROGRAM IKT PEDULI DI TAHUN 2021 [GRI 413-2]

Mempertimbangkan kondisi pandemi dan terjadinya berbagai bencana sepanjang tahun 2021, IPCC merealisasikan 16 mata kegiatan IKT Peduli, yakni:

REALIZATION OF THE IKT PEDULI PROGRAM IN 2021 [GRI 413-2]

Taking into account the conditions of pandemic and the occurrence of various disasters throughout 2021, IPCC has realized 16 IKT Peduli activities, namely:

No	Kegiatan Activities
1	Joint CSR Program Bersama Yayasan AISYAH Sekolah Paket C Joint CSR Program with AISYAH Foundation School Package C
2	Donasi untuk korban BENCANA ALAM (GEMPA) bekerja sama dengan Kantor Otoritas Pelabuhan Donation for victims of NATURAL DISASTER (Earthquake) in collaboration with the Port Authority Office
3	Bantuan Sosial Peduli Bencana bekerja sama dengan Toyota Logistic Community Disaster Care Social Assistance in collaboration with Toyota Logistic Community
4	Bantuan Fasilitas Pendidikan Yayasan Barunawati Nusantara Barunawati Nusantara Foundation Education Facility Assistance
5	Bantuan Bencana Alam NTT bersama sama dengan Anak Perusahaan di lingkungan IPC NTT Natural Disaster Assistance together with Subsidiaries within IPC
6	Pemberian TAKJIL Gratis dan Pemberian BINGKISAN Keagamaan Untuk Warga Lingkungan PT IKT TBK Free TAKJIL and Religious Gifts for PT IKT TBK Community Residents
7	Pemberian Sembako Gratis dalam rangka IDUL FITRI 1442 H BAGI NELAYAN PESISIR KALIBARU Free Food Donation on Eid Al-Fitr 1442 H FOR KALIBARU COASTAL FISHERMEN
8	Penyaluran Hewan Qurban Qurban Distribution
9	Bantuan CSR Dalam Rangka PROGRAM PERCEPATAN VAKSINASI bekerja sama dengan JURK CSR for the Accelerated Vaccination Program in collaboration with JURK
10	Ikut serta dalam PROGRAM PERCEPATAN VAKSINASI DI JAKARTA UTARA Participate In the ACCELERATION OF VACCINATION PROGRAM IN NORTH JAKARTA
11	Bantuan CSR kepada 100 Nelayan Kalibaru berupa Perlengkapan Melaut CSR for 100 fishermen in Kalibaru in the form of fishing equipment
12	Bantuan Keagamaan untuk buruh TKBM dalam rangka IDUL Fitri Religious assistance for TKBM workers on Eid Al-Fitr
13	Bantuan CSR Keagamaan untuk YAYASAN BAROKAH Religious CSR Assistance for BAROKAH FOUNDATION
14	Bantuan Sosial Kegiatan Vaksinasi Ganesha IA-ITB di Sumut Social Assistance for IA-ITB Ganesha Vaccination Activities in North Sumatra
15	Bantuan Sosial IKT Peduli Erupsi Semeru (Pelindo) IKT Peduli Social Assistance for the Eruption of Semeru (Pelindo)
16	Bantuan untuk Panti Jompo Amarthabrata & Panti Asuhan Agape - Sukapura dalam rangka HARI NATAL Assitance for the Amarthabrata Nursing Home & Agape Orphanage - Sukapura on CHRISTMAS DAY

INVESTASI SOSIAL CSR

Adapun total investasi sosial sepanjang 2021 yang direalisasikan untuk pelaksanaan program-program CSR Sosial Kemasyarakatan adalah sebesar Rp716.632.734. Total social investment throughout 2021 for the implementation of Social and Community CSR programs is Rp716,632,734.

SOCIAL INVESTMENT CSR

Adapun total investasi sosial sepanjang 2021 yang direalisasikan untuk pelaksanaan program-program CSR Sosial Kemasyarakatan adalah sebesar Rp716.632.734. Total social investment throughout 2021 for the implementation of Social and Community CSR programs is Rp716,632,734.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

KOMITMEN [GRI 103-1]
Perseroan meyakini Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu pemangku kepentingan dan partner usaha yang strategis dengan kedudukan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan perusahaan mewujudkan visi dan melaksanakan misinya. Bagi Perseroan SDM merupakan aset berharga yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan dalam hal kompetensi dan sikap kerja, kompetitif serta profesionalismenya. Perseroan sangat memahami pentingnya memotivasi SDM sebagai salah satu faktor penggerak utama dan sentral dalam sebuah organisasi guna mengakselerasi kinerja terbaiknya.

Oleh karenanya Perseroan berkomitmen penuh untuk menyelenggarakan pengelolaan SDM yang profesional, adil dan transparan yang senantiasa disesuaikan dengan dinamika perkembangan usaha yang harus diatasi dan selaras dengan dinamika pengelolaan organisasi. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan, sehingga Perusahaan siap menghadapi era globalisasi.

KEBIJAKAN UMUM [GRI 103-2, [GRI 103-3]
Kebijakan umum pengelolaan SDM Perseroan adalah persamaan hak dan kesetaraan kesempatan dalam mengembangkan kompetensi, menjalani penilaian kinerja dan peningkatan jenjang karir dan dalam menerima paket remunerasi sesuai kinerjanya. Secara holistik, kebijakan mengenai pengelolaan SDM Perseroan mengacu pada kebijakan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham Mayoritas Perseroan. Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan reward and punishment sampai dengan program pensiun.

HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS BERMARTABAT
Perseroan meyakini penciptaan dan pengelolaan hubungan industrial yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif guna terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil sangat penting dalam mendukung peningkatan produktivitas Perusahaan. Oleh karenanya, Perseroan berupaya membina relasi terbaik dengan para karyawan, diantaranya dengan menjalin komunikasi yang konstruktif dan memberikan kebebasan bagi setiap karyawannya untuk berserikat.

Untuk itu IPCC telah menyediakan sarana diskusi antara Manajemen dengan perwakilan pekerja melalui pembentukan Dewan Pengurus Cabang Serikat Pekerja IPC untuk Perseroan. Perseroan membantu kegiatan serikat karyawan dimaksud dengan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan IPCC.

COMMITMENT AND POLICY

COMMITMENT
The Company believes that Human Capitals (HC) is one of the stakeholders and strategic business partners with central position as the spearhead and determinant of the company's success in realizing its vision and carrying out its mission. For the Company, HC is a valuable asset that needs to be continuously improved in terms of competence and work attitude, competitiveness and professionalism. The Company veru much understand the importance of HC motivation as one of the main and central driving factors in an organization in order to accelerate its best performance.

Therefore, the Company is fully committed to implementing professional, fair and transparent HC management which is adjusted to the dynamics of business development and in line with the dynamics of organizational management. The Company is committed to continuously managing HC in line with the Company's vision and mission, so that the Company is ready to face the globalization.

GENERAL POLICY [GRI 103-2, [GRI 103-3]
The general policy of the Company's HC management is equal rights and equal opportunities in the development of competency, performance appraisal, career paths, as well as remuneration packages which in accordance to every employee performance. Holistically, the policy regarding the management of the Company's HC refers to the policy of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the Company's Majority Shareholder. HC management policy serve as guidelines for the implementation of HC planning activities, recruitment, competency development, performance appraisal, implementation of reward and punishment, as well as retirement program.

HARMONIC INDUSTRIAL RELATION WITH DIGNITY
The Company believes that the creation and management of conducive, open, positive, and progressive industrial relation in order to create a harmonious, dynamic and fair industrial relationship is very important in supporting the increase in the Company's productivity. Therefore, the Company strives to build the best relationship with its employees, including by establishing constructive communication and providing freedom for each of its employees to form associations.

For this reason, IPCC has provided a means of discussion between Management and worker representatives through the establishment of IPC Workers Union Branch Management Board for the Company. The Company assists the employee union activities by providing facilities that support IPCC activities.

Dalam rangka menjalin komunikasi dan menciptakan hubungan kerja yang harmonis, melibatkan perwakilan pekerja dalam proses perumusan kebijakan yang terkait dengan pekerja. Para pekerja juga dapat menyampaikan keluhannnya melalui rapat rutin sesuai kebijakan Perseroan. Hasil komunikasi dan kesepakatan perumusan kebijakan pengelolaan hubungan dengan para pekerja tersebut kemudian diakumulasikan ke dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditinjau dan diperbarui secara berkala (setiap dua tahun sekali), yang mencakup dan menjamin hak bagi seluruh pekerja IPCC. [GRI 102-41]

In order to establish communication and create a harmonious working relationship, involves worker representatives in the process of policy formulation related to workers. Employees can also submit their complaints through regular meetings in accordance with Company policy. Results of the communication and agreement on the formulation of the relationship management policy with the workers are then accumulated into a Collective Labor Agreement (PKB), which is reviewed and updated regularly (every two years), which includes and guarantees the rights of all IPCC workers. [GRI 102-41]

PENGELOLAAN SDM

Perseroan menjalankan pengelolaan SDM secara komprehensif, mulai dari pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, pengembangan sumber daya manusia hingga pelaksanaan program pensiun, yang dikoordinasikan dan berada dibawah tanggung jawab Divisi Human Capitals (HC). Secara struktural, divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan dan SDM.

HC MANAGEMENT

The Company conduct a comprehensive HC management, starting from planning management, policy planning, Human Capitals development, to the implementation of pension program, which is coordinated and under the responsibility of Human Capitals (HC) Division. Structurally, this division reports directly to the Director of Finance and HC.

REKRUTMEN [GRI 401-1]

Perseroan selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras dalam melaksanakan proses rekrutmen. Program rekrutmen dilaksanakan secara komprehensif, di mana setiap kandidat akan melalui proses evaluasi yang ketat, meliputi latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, media sosial, dan kondisi kesehatan. Proses seleksi juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan kuantitas dan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat.

RECRUITMENT [GRI 401-1]

The Company always uphold the principles of transparency, honesty, fairness, regardless of ethnicity, religion, and race in conducting recruitment process. Recruitment program is carried out comprehensively, where each candidate will go through rigorous evaluation process, including background, educational history, work history, social media, and health conditions. Selection process is also carried out according to the quantity and competency needs of the candidate.

Perseroan menerapkan dua jalur metode rekrutmen karyawan yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi pekerja menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal. Sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha. Pada tahun 2021, Perseroan merealisasikan rekrutmen terhadap orang pekerja, sebagai berikut.

The Company apply two methods of employee recruitment, namely internal and external. Promotion and transfer of employees are part of the internal recruitment process. In accordance with the development of business activities. In 2021, the Company realized the recruitment of workers, as follows.

Pada tahun 2021, Perseroan juga memproses pemberhentian 1 orang karyawan karena yang bersangkutan telah memasuki masa pensiun. Dengan memperhitungkan bahwa total jumlah karyawan tetap di akhir tahun 2021 adalah 72 orang, maka tingkat turn-over Perseroan adalah 1,3%.

In 2021 the Company was also terminated 1 employee because he/she has entered retirement period. Taking into account that the total number of permanent employees at the end of 2021 is 72 people, the Company's turn-over rate is 1.3%.

Tingkat perputaran yang rendah karena tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepuasan karyawan terhadap Perseroan cukup tinggi baik dari segi benefit maupun dari pekerjaan di organisasi.

The low turnover rate because it shows that the level of employee satisfaction with the Company is quite high both in terms of benefits and from work in the organization.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM [GRI 404-1] [404-2]

Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi setiap karyawannya. Program pengembangan yang dijalankan disesuaikan dengan *training need analysis* setiap karyawan. Setiap karyawan berhak mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan mengajukan persyaratan administrasi tertentu dan mendapatkan persetujuan dari Kepala Divisi. Pengajuan jenis pelatihan dan pengembangan yang hendak diikuti harus selaras dengan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi dan pengembangan usaha. Program pengembangan SDM ini juga berlaku bagi karyawan yang baru direkrut.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 78 program pelatihan dengan total biaya pelatihan yang dikeluarkan adalah sejumlah Rp281.506.485,-.

Berikut adalah rekapitulasi peserta pelatihan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021:

HC COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT [GRI 404-1] [404-2]

The Company organize various educational and training activities to develop the competency of each employees. The development program is adjusted to the training need analysis of each employee. Every employee has right to apply to become training participant by submitting certain administrative requirements and obtaining approval from Division Head. Submission of training type and development shall in line with task requirements, competency development plans and business development. This HC development program also applies to newly recruited employees.

Until the end of 2021, the Company held 78 training programs with total training cost of Rp281,506.485,-.

The following is recapitulation of training participants carried out throughout 2021:

Pelatihan	Jabatan			
	Officer	Middle Manager	Senior Manager	BOC & BOD
Tujuan Pelatiahan				
Soft	26	109	38	
Technical	21	69	21	22
Jenis Pelatihan				
In-House	21	145	50	23
Public	26	33	9	16
Grand Total	47	178	59	39

MANAJEMEN KINERJA, REWARDS dan PUNISHMENT

Penerapan sistem manajemn kinerja bertujuan untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara objektif. Salah satu proses dalam sistem manajemen kinerja yaitu penilaian kinerja pekerja, Perseroan melaksanakan proses penilaian kinerja pekerja menggunakan indikator kinerja yang mengacu pada Kebijakan Penilaian Performansi Bulanan (P2B) PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Selama tahun 2021, seluruh (100%) karyawan tetap Perseroan telah mendapatkan penilaian kinerja, yang akan menjadi dasar bagi ditetapkannya jenjang karir dan paket remunerasi maupun pemberian penghargaan serta punishment. [GRI 404-3]

PERFORMANCE MANAGEMENT, REWARDS and PUNISHMENT

The implementation of performance management system aims to manage the process of achieving employee performance objectively. One of the processes in the performance management system is employee performance appraisal. The Company is conducting the employee performance appraisal process using performance indicators that refer to the Monthly Performance Assessment (P2B) Policy of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). During 2021, all (100%) of the Company's permanent employees have received performance appraisal, which will be the basis for the determination of career paths and remuneration packages as well as award and punishment. [GRI 404-3]

Reward dan *Punishment*

Tujuan pemberlakuan *Reward* dan *Punishment* adalah untuk meningkatkan kinerja setiap pekerja. *Reward* diberikan untuk memotivasi pekerja dalam mencapai target kinerja secara optimal sehingga mendukung pencapaian sasaran Perseroan. Perseroan memberikan *reward*, baik bersifat finansial maupun non finansial, yang disesuaikan dengan kemampuan Perseroan. Insentif performansi adalah salah satu bentuk *reward* yang diberikan Perseroan kepada pekerja berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI) yang dikelompokkan dalam 5 (lima) kategori dengan prosentasi kelas jabatan. Selain itu, Perseroan juga memberikan apresiasi bagi pekerja berkinerja istimewa berupa sertifikat dan paket ibadah umrah atau sejenis.

Punishment diterapkan untuk mencegah segala bentuk pelanggaran dilakukan oleh pekerja sehingga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran aktivitas kerja dapat dihindari. Perseroan memberikan punishment sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

PAKET REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Dalam menetapkan imbal jasa bagi para karyawannya, Perseroan tidak hanya berfokus pada besaran remunerasi, benefit, tetapi juga menyediakan fasilitas kesehatan agar karyawan memiliki *mindset* gaya hidup sehat, yaitu sehat dalam pola makan, pola pikir dan pola hidup. Guna menetapkan paket remunerasi yang kompetitif, Perseroan merumuskan standar penggajian sesuai pemeringkatan karyawan dan jenjang jabatan, dengan tetap mematuhi ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang mengatur tentang tenaga kerja, terutama dalam hal ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja Perseroan. Dalam praktiknya, Perseroan senantiasa menetapkan imbal jasa bagi karyawan baru terendah, diatas UMP setempat.

Menurut status hubungan kerja, karyawan Perseroan terbagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu karyawan organik (karyawan tetap), karyawan kontrak dan outsorcing. Perbedaan status ini berpengaruh terhadap benefit dan fasilitas yang diterima setiap karyawan. Karyawan tetap mendapatkan seluruh paket remunerasi yang disediakan oleh Perseroan, sementara karyawan kontrak dan *outsorcing*, mendapatkan paket remunerasi dimaksud tanpa mendapatkan jaminan pensiun, tunjangan lembur dan penghargaan kinerja.

Reward and Punishment

The purpose of Reward and Punishment implementation is to improve the performance of each employee. Rewards are given to motivate employees in achieving optimal performance targets, hence to support the achievement of the Company's targets. The Company provides rewards, both financial and non-financial, which are adjusted to the ability of the Company. Performance incentives are a form of reward given by the Company to employees based on the results of Monthly Performance Assessment and the achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets which are grouped into 5 (five) categories with percentage of position class. In addition, the Company also gives appreciation for employees with special performance in the form of certificates and packages of Umrah worship or similar.

Punishment is applied to prevent all forms of violations from being carried out by workers so that things that hinder or interfere with the smooth flow of work activities can be avoided. The Company punish according to the level and type of applicable sanctions. Sanctions types that apply include warnings, warning letters and other sanctions that are adjusted to the level of violation.

REMUNERATION AND EMPLOYEE WELFARE PACKAGE

In determining remuneration for its employees, the Company does not only focus on the amount of remuneration, benefits, but also provides health facilities so that employees have healthy lifestyle mindset, namely healthy eating pattern, mindset and lifestyle. In order to determine competitive remuneration package, the Company formulate salary standards according to employee ranking and level of position, while still comply with the laws and regulations which govern the workforce, especially in terms of provisions of Provincial/District/City Minimum Wage (UMP/K) which applicable in each of the Company's work unit area. In practice, the Company always set the lowest remuneration for new employees, above the local UMP.

According to employment relationship status, the Company's employees are divided into three major groups, namely organic employees (permanent employees), contract employees and outsourcing. This difference in status affects the benefits and facilities received by each employee. Permanent employees receive the entire remuneration package provided by the Company, while contract and outsourcing employees receive the said remuneration package without receiving a pension, overtime allowance and performance awards.

Berikut adalah gambaran ringkas paket remunerasi Perseroan:

- Gaji Merit;
- Tunjangan Perumahan;
- Tunjangan *Transport*;
- Tunjangan Jabatan;
- Tunjangan Fasilitas Kendaraan;
- Lumpsum BBM;
- Insentif Performansi;
- Lumpsum Pulsa;
- Tunjangan Hari Raya;
- Bonus Tahunan;
- Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- *Employee Gathering*.

Selain memberikan paket remunerasi tersebut, Perseroan juga memberikan hak cuti tahunan bagi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja terus menerus selama 12 (dua belas) bulan, dengan mendapatkan gaji bulanan sebagaimana mestinya.

DEMOGRAFI DAN JUMLAH PEKERJA [GRI 405-1]

Per 31 Desember 2021, total jumlah karyawan Perseroan adalah 396 orang, meningkat dari 383 orang per akhir tahun 2020. Total karyawan tersebut terdiri atas Karyawan Organik (Karyawan Tetap), Karyawan Kontrak dan Karyawan *Outsourcing*. Data demografi karyawan dapat dilihat pada uraian "Profil Perusahaan".

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2022

Tantangan tahun 2022 akan semakin kompleks, terutama di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung dan telah menekan pertumbuhan berbagai aktivitas ekonomi, baik dari sisi supply maupun demand dalam kegiatan usaha Perseroan. Ke depan, Perseroan telah menyusun rencana dan strategi fokus dalam pengembangan SDM diantaranya :

- Pelatihan *core competency*;
- Pelatihan *technical competency*;
- Pelatihan *leadership*.

The following is brief description of the Company's remuneration package:

- Merit Salary;
- Housing Allowance;
- Transport Allowance;
- Positional allowance;
- Vehicle Facility Allowance;
- Fuel lump sum;
- Performance Incentive;
- Credit lump sum;
- Holiday allowance;
- Annual bonus;
- Health Service Facilities;
- Employee Gatherings.

In addition to provide the remuneration package, the Company also provide annual leave rights for all employees who have worked continuously for 12 (twelve) months, with the proper monthly salary.

DEMOGRAPHY AND NUMBER OF EMPLOYEES

[GRI 405-1]

As of December 31, 2021, total number of employees of the Company was 396 people, an increase from 383 people at the end of 2020. The total employees consisted of Organic Employees (Permanent Employees), Contract Employees and Outsourcing Employees. Employee demographic data can be seen in the description of "Company Profile".

HC DEVELOPMENT FOCUS PLAN IN 2022

Challenges in 2022 will be increasingly complex, especially in the midst of the ongoing Covid-19 pandemic and has suppressed the growth of various economic activities, both in terms of supply and demand in the Company's business activities. Going forward, the Company has prepared plans and strategies to focus on HC development, including:

- Core competency training;
- Technical competency training;
- Leadership training.

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health

KOMITMEN [103-1]
IPCC meyakini bahwa aspek keselamatan dan kesehatan merupakan aspek mendasar dalam menjamin efisiensi operasional, reputasi perusahaan, kinerja dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk melaksanakan seluruh kegiatan bisnis secara aman, efektif dan efisien, bebas dari seluruh jenis insiden kecelakaan kerja untuk memastikan tingginya produktifitas seluruh jajaran melalui penerapan standar aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja terbaik.

Dasar Hukum dan Kebijakan [103-2, 103-3]
Mengacu pada amanat Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, IPCC bertekad untuk:
1. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha
2. Melaksanakan praktek terbaik dalam pengelolaan mutu, kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup
4. Membina sumberdaya manusia di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.

Komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, bebas dari risiko kecelakaan kerja tersebut dituangkan dalam Piagam “Kebijakan Mutu, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan” IPCC, sebagai berikut.

COMMITMENT [103-1]
IPCC believe that safety and health are fundamental in ensuring operational efficiency, corporate reputation, performance and sustainability of the Company. Therefore, the Company is fully committed to carrying out all business activities safely, effectively and efficiently, free from all types of work accident incidents to ensure high productivity at all levels through the implementation of the best Occupational Safety and Health aspect standards.

Legal Basis and Policy [103-2, 103-3]
Referring to the mandate of Law no. 1 of 1970 on Occupational Safety, IPCC is determined to:
1. Prioritize occupational health and safety in carrying out business activities.
2. Implement best practices in quality management, occupational health and safety.
3. Comply with laws and regulations and other requirements in the field of quality, occupational health and safety as well as the environment.
4. Foster Human Capitals in the fields of quality, occupational health and safety as well as the environment.

The Company’s commitment to create a safe work environment, free from the risk of work accidents is stated in the “Quality Policy, Occupational Health and Environmental Safety” of IPCC, as follows.



IPC CAR TERMINAL

KEBIJAKAN MUTU, KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN PT INDONESIA KENDARAAN TERMINALTbk

Dalam rangka menerapkan sistem manajemen terintegrasi sesuai dengan standar ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018, serta untuk mendukung komitmen tersebut, maka PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk menetapkan kebijakan Mutu, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (MKKL) sebagai berikut:

1. Mengusahakan kualitas jasa pelayanan terminal kendaraan di Indonesia yang bermutu tinggi dengan kualitas pelayanan kelas dunia.
2. Mengupayakan pelestarian lingkungan hidup dengan upaya-upaya nyata melakukan penghematan sumber daya alam melalui upaya konservasi air.
3. Komitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat kepada seluruh karyawan untuk pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencegahan pencemaran lingkungan.
4. Komitmen untuk mengeliminasi bahaya dan risiko K3.
5. Mematuhi peraturan perundang - undangan, persyaratan dan ketentuan lainnya yang berkaitan dengan mutu, kesehatan keselamatan kerja serta bahaya dampak lingkungan yang di timbulkan oleh perusahaan.
6. Perbaikan berkelanjutan secara konsisten dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan.
7. Komitmen untuk mendukung konsultasi dan partisipasi pekerja.

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada pihak terkait, sebagai kerangka dalam penerapan Mutu, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (MKKL), ditinjau secara berkala dan di dokumentasikan.

Jakarta,
PT INDONESIA KENDARAAN TERMINALTbk
DIREKTUR UTAMA

RIO T.N LASSE

Sertifikasi K3 [GRI 102-12]

Agar tujuan dan target kinerja aspek K3 dapat tercapai serta mendapatkan pengakuan baik dari pihak regulator maupun dari para pelanggan, IPCC telah menerapkan Manajemen K3 berstandar internasional sesuai ketentuan ISO 45001 : 2018.

Perseroan mendapatkan akreditasi sertifikat ISO 45001 : 2018 pada bulan Maret 2021 dari Sucofindo dan berlaku sampai dengan 28 Desember 2023.

OHS Certification [GRI 102-12]

In order to achieve the objectives and performance targets of OHS and to gain recognition from both the regulators and customers, IPCC has implemented an international standard OHS Management in accordance with the provisions of ISO 45001: 2018.

The Company received the ISO 45001 : 2018 certificate accreditation in March 2021 from Sucofindo and is valid until 28 December 2023.


CERTIFICATE

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK

SNI ISO 45001:2018

KOMITE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-1]

IPCC telah membentuk Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau disebut juga Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang anggotanya terdiri Kepala Departemen maupun Karyawan berasal dari bagian K3, Operasional, dan perwakilan organisasi pekerja. Tugas utama P2K3 adalah mengkoordinasikan dan melaksanakan program-program K3 di masing-masing tempat kerja. Untuk mendukung pelaksanaan tugas utama tersebut, Perseroan mengalokasikan sejumlah anggaran yang ditinjau dan disesuaikan dengan kebutuhan.

IPCC telah mengembangkan sistem manajemen K3, yang dikoordinasikan oleh Divisi Manajemen Mutu, HSE dan PFSO.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH COMMITTEE [GRI 403-1]

IPCC has formed an Occupational Safety and Health Committee (P2K3) whose members consist of Head of Department and Employees from OHS section, Operations, and representatives of workers' organization. The main task of P2K3 is to coordinate and implement OSH programs in each workplace. To support the implementation of these main tasks, the Company allocate budgets that are reviewed and adjusted to the needs.

IPCC has developed an OHS management system, which is coordinated by the Quality Management Division, HSE and PFSO.

PROGRAM-PROGRAM K3 [GRI 403-5, GRI 403-8]

IPCC menyadari bertambahnya kompleksitas dan frekuensi kegiatan serta jumlah tenaga kerja yang berinteraksi di lingkungan Perseroan, membuat risiko terjadinya insiden kecelakaan kerja meningkat. Hal ini perlu dicegah dengan menjalankan serangkaian tindakan perbaikan yang dilakukan secara berkesinambungan, demi meminimalisir risiko insiden kecelakaan kerja yang dapat menurunkan produktivitas, kerugian terhadap asset, kepercayaan pelanggan dan reputasi Perseroan.

Untuk meningkatkan kinerja aspek K3 tersebut, IPCC merealisasikan berbagai program strategis di bidang K3, meliputi:

- Melengkapi rambu keselamatan dan menyediakan alat pelindung diri bagi para pekerja.
- Memastikan setiap orang bekerja sesuai dengan prosedur K3 dan meningkatkan pengetahuan dan kepedulian melalui kegiatan training, drill dan exercise berupa emergency response setiap tahun.
- Melaksanakan safety awareness bagi para pekerja, tenaga kerja bongkar muat dan pemangku kepentingan lainnya.

Setiap orang yang bekerja di lingkungan PT IKT Tbk diharapkan memiliki pemahaman dan pengetahuan untuk menjalankan tugas-tugas yang ditetapkan sesuai dengan peraturan terkait K3 termasuk risiko bahaya dalam bekerja, sikap yang benar dalam bekerja, menghindari kondisi tidak aman dalam bekerja, sadar akan kesehatan dalam bekerja. Sehingga mereka mampu mengimplementasikan sistem manajemen K3 di dalam lingkup pekerjaan masing-masing.

Setiap awal tahun IPCC menetapkan sasaran dan program-program K3, agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, dalam rangka mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencegahan pencemaran lingkungan. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka Perseroan merealisasikan beragam program K3, meliputi: pelatihan rutin, pengukuran lingkungan kerja, promosi Kesehatan, safety talk, patrol K3 dan simulasi tanggap darurat.

OHS PROGRAMS [GRI 403-5, GRI 403-8]

IPCC is aware of the increasing complexity and frequency of activities as well as the number of workers who interact within the Company's environment, making the risk of accidents at work increase. This needs to be prevented by carrying out a series of corrective actions that are carried out on an ongoing basis, in order to minimize the risk of workplace accidents that can reduce productivity, loss of assets, customer trust and Company's reputation.

To improve the performance of OHS aspect, IPCC has realized various strategic programs in the field of OHS, including:

- Completed safety signs and provided personal protective equipment for workers.
- Ensuring that everyone works in accordance with OHS procedures and increasing knowledge as well as awareness through training, drill and exercise activities in the form of emergency response every year.
- Implementing safety awareness for workers, loading and unloading workers and other stakeholders.

Everyone who work within PT IKT Tbk is expected to have the understanding and knowledge to carry out the assigned tasks in accordance with the regulations related to OHS including the risk of danger at work, the right attitude at work, avoiding unsafe conditions at work, being aware of health at work. Hence, they are able to implement the OHS management system within their respective scope of work.

At the beginning of each year, IPCC sets OHS targets and programs, in order to create a safe and healthy work environment for all employees, in order to prevent incidents of work accidents, occupational diseases and prevention of environmental pollution. To achieve this target, the Company has implemented various OHS programs, including: routine training, work environment measurement, health promotion, safety talk, OHS patrol and emergency response simulation.

KINERJA ASPEK K3 [GRI 403-9]

Berbagai program K3 yang dijalankan tersebut membuat IPCC di tahun 2021 mencatatkan total jam kerja aman sejumlah 1.371.883 jam. Sementara akumulasi jam kerja aman yang dihitung sejak 1 April 2018 adalah 5.122.567.

Sementarai itu, selama tahun 2021, Perseroan mencatatkan beberapa insiden kecelakaan, dengan kategori dan frekuensi sebagai berikut:

OHS PERFORMANCE [GRI 403-9]

These various OHS programs made IPCC in 2021 to record a total of 1,371,883 safe working hours. Meanwhile, the accumulation of safe working hours since April 1, 2018 is 5,122,567.

Meanwhile, during 2021, the Company recorded several accident incidents, with the following categories and frequencies:

Jenis Dampak Kecelakaan Accident Impact Type	Frekuensi Frequency
Fatal	0
Lost Time Injury	0
Not Lost Time Injury	0
First Aid	0
Nearmiss	0
Inscident With Asset Damage	5
Unsafe Action	100
Unsafe Condition	44

KESEHATAN KERJA [GRI 403-3]

Dalam rangka mencegah kecelakaan dan melindungi para karyawan dari penyakit akibat kerja dan mewujudkan tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, IPCC mengikutsertakan seluruh pekerja dalam program BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan jaminan kepada seluruh pekerja berupa Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun.

Perusahaan memfasilitasi pekerja dengan program kesehatan, yakni program BPJS Kesehatan dan fasilitas kesehatan melalui jaringan Rumah Sakit Pelabuhan serta pola reimbursement. Untuk menjaga tingkat kesehatan para karyawan dalam rangka meningkatkan produktivitas yang juga berarti meningkatkan kinerja Perseroan, IPCC merealisasikan berbagai program kesehatan rutin, meliputi:

1. Pemeriksaan Kesehatan Berkala (Medical Chek Up – MCU) yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan.
2. Pemeriksaan Kesehatan Khusus bagi karyawan dengan risiko kesehatan tinggi.
3. Penjaminan kesehatan berbasis asuransi maupun reimburse
4. Pemeriksaan fatigue kepada para karyawan.

Sementara itu mitigasi terhadap risiko Pandemi Covid-19 dilakukan dengan menerapkan kebijakan Work From Home (WFH) untuk bagian-bagian yang memungkinkan dijalankannya kebijakan dimaksud. Abseni para karyawan yang menjalani kebijakan WFH juga disesuaikan, yakni dengan penggunaan mesin absen online.

IPCC juga menerapkan mitigasi COVID-19 dengan menerapkan Program Pencegahan Rutin penularan kasus pandemi, dengan melakukan beberapa aktifitas, meliputi: Penyemprotan Disnifektan; Penegakan Protokol Kesehatan Ketat (termasuk penerapan WFH); Monitoring Kesehatan Pekerja; Melakukan Tracing, testing dan dan isolasi mandiri, berkoordinasi dengan Rumah Sakit Pelabuhan dan Sudinaker Jakarta Utara.

OCCUPATIONAL HEALTH [GRI 403-3]

In order to prevent accidents and protect employees from occupational diseases as well as realize responsibility in creating a conducive work environment, IPCC includes all workers in BPJS Employment program to provide guarantees to all workers in the form of Old Age Security, Work Accident Insurance, Death Insurance , and Pension Guarantee.

The Company facilitates workers with health programs, namely the BPJS Health program and health facilities through the Port Hospital network and reimbursement. To maintain the health level of employees to increase their productivity which will also improve the Company's performance, the IPCC implements various routine health programs, including:

1. Periodic Medical Check Up (MCU) which is mandatory for all employees.
2. Special Medical Examination for employees with high health risk.
3. Health insurance based on insurance and reimbursement
4. Fatigue checks on employees.

Meanwhile, risk mitigation of Covid-19 Pandemic is carried out by implementing Work From Home (WFH) policy for teams who might do. Employee attendance on WFH policy is also adjusted with the use of an online attendance machine.

The IPCC also implements COVID-19 mitigation by implementing the Routine Prevention Program for the transmission of pandemic cases, by carrying out several activities, including: Spraying Disinfectants; Enforcing Strict Health Protocols (including implementation of WFH); Worker Health Monitoring; Carry out tracing, testing and self-isolating, in coordination with the Rumah Sakit (Hospital) Pelabuhan dan Sudinaker Jakarta Utara.

Jika terdapat karyawan yang memiliki gejala klinis dengan indikasi kuat terpapar pandemi, Perseroan menerapkan Langkah Penanggulangan, terhadap karyawan dimaksud, dengan pilihan tindakan seperti tertera pada tabel beriku.

In the case of employees having clinical symptoms with strong indications of being exposed to the pandemic, the Company applies countermeasures to the employee, with a choice of actions as shown in the following table.

Tabel Langkah Penanggulangan Karyawan Terindikasi COVID-19

Table of Steps for Handling Employees Indicated for COVID-19

Keterangan Keterangan	Penanggulangan Penanggulangan
Penanggulangan Pelaporan Jika Terdapat Pekerja yang memiliki gejala klinis (demam/batuk/dll)	1. Mengarahkan untuk memeriksa diri ke RSP 2. Jika Pekerja mendapatkan rekomendasi surat sakit dari Klinik/ Rumah Sakit, agar dapat mengajukan permohonan sakit kepada Direktorat Keuangan dan SDM cq, VP Sumber Daya Manusia
Penanggulangan Pelaporan Jika Terdapat Pekerja yang memiliki gejala klinis (demam/batuk/dll)	1. Mengarahkan untuk memeriksa diri ke RSP 2. Jika Pekerja mendapatkan rekomendasi surat sakit dari Klinik/ Rumah Sakit, agar dapat mengajukan permohonan sakit kepada Direktorat Keuangan dan SDM cq, VP Sumber Daya Manusia
Penanggulangan Pelaporan Jika Terdapat Pekerja terkonfirmasi positif covid-19	1. Pengumuman update covid-19 2. Sterilisasi area kerja pekerja terkonfirmasi positif covid-19 3. Tracing 4. Testing 5. Lapor ke IPCC terkait Update Pekerja terkonfirmasi positif covid-19 6. Lapor ke Sudinakertrans Jakarta Utara terkait Update Pekerja dan Program Pencegahan yang dilakukan
Penanggulangan Pelaporan Jika Terdapat Pekerja terkonfirmasi positif covid-19	1. Pengumuman update covid-19 2. Sterilisasi area kerja pekerja terkonfirmasi positif covid-19 3. Tracing 4. Testing 5. Lapor ke IPCC terkait Update Pekerja terkonfirmasi positif covid-19 6. Lapor ke Sudinakertrans Jakarta Utara terkait Update Pekerja dan Program Pencegahan yang dilakukan

Gambaran Program Pencegahan Rutin COVID-19 Perseroan:

Overview of the Company's COVID-19 Routine Prevention Program is as follows:



Tata Kelola Keberlanjutan
Governance

KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa melaksanakan prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan pada seluruh proses aktivitas bisnisnya maupun dalam proses pengambilan keputusan. Komitmen Perseroan terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG pada setiap sendi-sendi operasional bisnis tidak hanya dilakukan dalam rangka pemenuhan kewajiban terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku, akan tetapi lebih dalam daripada itu, yakni sebagai budaya kerja dan merupakan tindakan sukarela yang dilakukan dengan penuh kesadaran oleh seluruh insan Perseroan.

Komitmen Perseroan dan kesungguhan seluruh insan Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG tertuang di dalam Pakta Integritas yang setiap tahunnya wajib ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan.

Selain itu, Perseroan juga menunjukkan komitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola terbaik dengan menerapkan program penilaian berkala terhadap kualitas penerapan prinsip GCG, diikuti dengan pelaksanaan berbagai program perbaikannya, sesuai rekomendasi hasil penilaian berkala dimaksud.

Tujuan Penerapan Praktik Terbaik Tata Kelola

Tujuan penerapan praktik terbaik GCG di seluruh lingkup operasional Perseroan meliputi:

- Menghasilkan *outcome* dan return yang maksimal bagi seluruh Pemangku Kepentingan dan berusaha memberikan valuasi yang tinggi bagi para investor;
- Meningkatkan kualitas layanan dan menjaga kepercayaan para pelanggan serta Pemangku Kepentingan lainnya berkat meningkatnya pengelolaan operasional bisnis secara profesional, transparan, efisien, serta mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.;
- Mendukung kesejahteraan seluruh karyawan dengan memberikan kompensasi finansial yang kompetitif dan disesuaikan dengan performa kinerja masing-masing individu;
- Meningkatkan daya saing perusahaan baik pada skala nasional maupun internasional. Dengan begitu, kepercayaan pasar terhadap Perusahaan pun juga akan meningkat yang mana pada jangka panjang diharapkan dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan;
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

COMMITMENT AND OBJECTIVE OF SUSTAINABLE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is fully committed to always implementing the basic principles of good corporate governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all processes of its business activities as well as in the decision-making process. The Company's commitment to the implementation of GCG principles in every joint of business operations is not only carried out in the context of fulfilling obligations to applicable rules and regulations, but goes deeper than that, namely as a work culture and is a voluntary action carried out with full awareness by all employees of the Company.

The Company's commitment and the sincerity of all the Company's personnel towards the implementation of GCG principles are contained in the Integrity Pact which must be signed every year by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees.

In addition, the Company also demonstrates a commitment to always implement the best governance by implementing a periodic assessment program on the quality of the implementation of GCG principles, followed by the implementation of various improvement programs, in accordance with the recommendation of periodic assessment results.

Objectives of the GCG Best Practice Implementation

The objectives of GCG best practice implementation throughout the Company's operational scope include:

- To produce maximum outcomes and returns for all Stakeholders and strive to provide high valuation for investors;
- To improve service quality and maintain customers and other Stakeholders trust due to increased professional, transparent, efficient management of business operations, as well as to encourage the empowerment of function and independence of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors;
- To support the welfare of all employees by providing competitive financial compensation tailored to the performance of each individual;
- To improve the competitiveness of the company both on a national and international scale. In this way, market confidence in the Company will also increase which in long term is expected to encourage investment flows and sustainable national economic growth;
- To improve a conducive climate for the development of national investment.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [102-18]

Struktur organ utama GCG IPCC terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi serta Komite Pemantau Manajemen Risiko. Sementara itu, organ utama pendukung GCG di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal (SPI) atau Audit Internal serta Satuan Kerja Kepatuhan dan Pengendalian Kinerja.

INFRASTRUKTUR GCG

Perseroan telah memiliki berbagai pedoman, kebijakan dan peraturan internal untuk membantu organ utama maupun organ pendukung menerapkan praktik terbaik pengelolaan perusahan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, meliputi: Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Dewan Komisaris, Pedoman Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal, Kode Etik, dan kebijakan-kebijakan lainnya.

Secara spresifik, Pedoman yang telah dimiliki oleh Perseroan antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code)
2. Pedoman Tata Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Pedoman Manajemen Risiko
4. Pedoman Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan Whistle Blowing System
5. Pedoman Kode Etik Bisnis (Code of Conduct)

Seluruh pedoman penerapan tata kelola perusahaan tersebut berlaku untuk seluruh Manajemen dan Karyawan Perseroan. Secara berkala Perseroan melakukan sosialisasi dan evaluasi terkait dengan kebijakan tata kelola perusahaan yang berlaku di IPCC.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan struktur tata kelola, Organ Perusahaan tertinggi adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kemudian Dewan Komisaris sebagai pengawas dan Direksi sebagai pelaksana kegiatan operasional sehari-hari. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, mereka didukung oleh organ pendukung dan dilengkapi oleh perangkat tata kelola atau soft structure yang berlaku, termasuk GCG Code, Code of Conduct, Board Manual, Piagam Komite Audit dan sebagainya.

Sementara Direksi beserta organ pendukungnya, yakni Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal, Satuan Kepatuhan dan Divisi-divisi lainnya, bertugas menjalankan kegiatan operasional sehari-hari didukung keberadaan berbagai kebijakan operasional lainnya

IPCC secara berkala mengkaji dan menyempurnakan soft-structure GCG ini guna memastikan penerapan GCG sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun peraturan yang berlaku.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [102-18]

Main organ structure of the GCG of IPCC consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company has also established GCG supporting organs under the Board of Commissioners, namely Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee and Risk Management Monitoring Committee. Meanwhile, main organs that support GCG under the Board of Directors consists of Corporate Secretary, Internal Audit Unit (SPI) as well as Compliance and Performance Control Unit.

GCG INFRASTRUCTURE

The Company already has various guidelines, policies and internal regulations to assist the main and supporting organs in implementing best practices to manage the company in accordance with GCG principles, including: the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Guideline, Board of Directors Guideline, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, Code of Conduct, and other policies.

Specifically, the Guidelines of the Company include:

1. Corporate Governance Guideline (GCG Code)
2. Relationship Guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Risk Management Guideline
4. Guideline for Gratification Management, Reporting of Illegal Charges and Implementation of the Whistle Blowing System
5. Code of Conduct

All guidelines of corporate governance applied for all Management and Employees of the Company. The Company periodically conducts socialization and evaluation related to the applicable corporate governance policy at the IPCC.

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

In accordance with governance structure, the highest corporate organ is General Meeting of Shareholders (GMS), then the Board of Commissioners is the supervisor and the Board of Directors is the executor of daily operational activities. In carrying out their duties and obligations, they are supported by supporting organs and equipped with applicable governance set or soft structure, including GCG Code, Code of Conduct, Board Manual, Audit Committee Charter and so on.

Meanwhile, the Board of Directors and their supporting organs, namely the Corporate Secretary, Internal Control Unit, Compliance Unit and other divisions, are tasked with carrying out daily operational activities supported by various other operational policies.

IPCC periodically reviews and improves the GCG soft-structure to ensure the implementation of GCG is in line with the needs of business processes and applicable regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk pemegang saham. RUPS menjadi platform para Pemegang Saham untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan saham yang dimiliki dalam Perusahaan.

Sesuai dengan waktu dan urgensi penyelenggaraannya, terdapat dua kelompok besar RUPS, yakni:

1. RUPS Tahunan, wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun, selain wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa, dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Pelaksanaan RUPS mengacu kepada anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain memutuskan berbagai inisiatif strategis terkait penyelenggaraan kegiatan operasional, termasuk memutuskan persetujuan pertanggung jawaban kinerja operasional bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS juga menentukan kebijakan mengenai besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Besaran remunerasi yang diterima ditentukan dengan mengacu pada kinerja dan pencapaian target perusahaan. Kinerja perusahaan mencakup kinerja operasional, kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan dan sosial.

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yakni RUPS Tahunan 2021, dan RUPS Luar Biasa 2021, yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2021.

DEWAN KOMISARIS [GRI 102-22, GRI 102-23]

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris dipilih, diangkat dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya melalui oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu (5 tahun) dan dapat diangkat kembali. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta terhindar dari benturan kepentingan.

Komposisi Dewan Komisaris pada periode pelaporan terdiri atas 1 orang Komisaris Utama dan tiga orang Komisaris.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest decision-making forum for shareholders. GMS is a platform for Shareholders to obtain information, express opinions, and make important decisions related to the shares owned in the Company.

In accordance with the timing and urgency of its implementation, there are two major groups of GMS, namely:

1. Annual GMS shall be held once a year, in addition to being held at the latest 6 (six) months after the end of the financial year.
2. Extraordinary GMS, may be held at any time based on the need for the benefit of the Company. The implementation of GMS refers to the articles of association of the Company and the applicable laws and regulations.

In addition to decide various strategic initiatives related to the implementation of operational activities, including the approval of operational performance accountability for the Board of Commissioners and the Board of Directors, GMS also establish policy regarding the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Total remuneration received is determined by referring to the performance and achievement of the company's targets. Company performance includes operational performance, financial performance, as well as environmental and social performance.

In 2021, the Company held 2 (two) GMS, namely the 2021 Annual GMS, and the 2021 Extraordinary GMS, which were held on June 14, 2021.

BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 102-22, GRI 102-23]

The Board of Commissioners is tasked with conducting general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors by ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably.

The Board of Commissioners is elected, appointed and accountable for the implementation of its duties through the GMS for a certain period (5 years) and may be reappointed. The composition and number of members of the Board of Commissioners is determined by the GMS to support effective, precise and fast decision making and avoid conflicts of interest.

The composition of the Board of Commissioners in the reporting period consisted of 1 President Commissioner and three Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris IPCC per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the IPCC Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan
Mega Satria	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor: 27 tanggal 14 Juni 2021 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Car Terminal Tbk Number: 27 dated June 14, 2021	Juni 2021 s.d Penutupan RUPS Tahunan tahun ke-5 June 2021 until the closing of the 5th year Annual GMS
Dwijanti Tjahjaningsih	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor: 27 tanggal 14 Juni 2021 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Car Terminal Tbk Number: 27 dated June 14, 2021	Juni 2021 s.d Penutupan RUPS Tahunan tahun ke-5 June 2021 until the closing of the 5th year Annual GMS
Abdur Rahim Hasan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 48 tanggal 26 Agustus 2020 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number: 48 dated August 26, 2020	Agustus 2020 s.d Penutupan RUPS Tahunan tahun ke-5 June 2021 until the closing of the 5th year Annual GMS
LM. Arya Bima Yudiantara	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor: 27 tanggal 14 Juni 2021 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Car Terminal Tbk Number: 27 dated June 14, 2021	Juni 2021 s.d Penutupan RUPS Tahunan tahun ke-5 June 2021 until the closing of the 5th year Annual GMS

Komite Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Komisaris, yakni: Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi serta Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Komite Audit bertugas diantaranya, mencakup: memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di semua lini Perseroan dan dan keandalan informasi keuangan; melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas; melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan; melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Satuan Pengawasan Internal; memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya; dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang terkait dengan fungsi Dewan Komisaris; dan tugas-tugas lain sebagaimana disampaikan dalam Laporan Tahunan.

Komite Nominasi & Remunerasi (KNR) dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi Perusahaan dan Direksi Anak Perusahaan; memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi; melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.

Board of Commissioners' Committee

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Committees of Commissioners, namely: Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee and Risk Management Monitoring Committee.

The Audit Committee duties include, among others: ensuring the effectiveness of the internal control system in all lines of the Company and the reliability of financial information; conducting review of the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities; conducting review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities; reviewing the implementation of inspection by Internal Control Unit and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of Internal Audit Unit; providing independent opinion in the event of difference of opinion between the Management and the Accountant; and carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners as long as they are related to the functions of the Board of Commissioners; and other tasks as presented in the Annual Report.

The Nomination & Remuneration Committee (KNR) was established to assist the Board of Commissioners in providing recommendations regarding candidates for the Board of Directors of the Company and the Directors of Subsidiaries; providing recommendation regarding the system and procedure for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; evaluating the remuneration policy.

Sedangkan Komite Pemantau Manajemen Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam bentuk pemberian pendapat dalam bidang Manajemen Risiko, mencakup; pengenalan, pengelolaan dan mitigasi risiko-risiko potensial, termasuk besaran dampak risiko dimaksud. Selain risiko operasional, juga memberikan rekomendasi pengenalan, pengelolaan dan mitigasi risiko pada aspek sosial, lingkungan dan tata kelola.

Meanwhile, the Risk Management Monitoring Committee was formed to assist the Board of Commissioners in providing opinions in the field of Risk Management, including; identification, management and mitigation of potential risk, including the magnitude of the impact of the risk. In addition to operational risk, they also provides recommendations for the introduction, management and mitigation of risks in social, environmental and governance aspects.

DIREKSI [GRI 102-22, GRI 102-23]

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau anggaran dasar.

BOARD OF DIRECTORS [GRI 102-22, GRI 102-23]

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with purpose and objectives of the Company and represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provision of the articles of association. The Board of Directors is authorized to conduct management in accordance with policies deemed appropriate, within the limits specified in this law and/or the articles of association.

Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa jabatan anggota Direksi adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

The Board of Directors is appointed by the GMS for certain period of time and may be reappointed. The term of office of members of the Board of Directors is for 5 (five) years period from the date of appointment by the GMS and end at the close of 5th (fifth) GMS after the date of their appointment. GMS has the right to dismiss members of the Board of Directors at any time before the term of office ends by stating the reason.

Pada akhir tahun 2021, Direksi Perseroan terdiri atas 4 orang Direktur, termasuk Direktur Utama, dengan komposisi personalia dan jabatan sebagai berikut.

At the end of 2021, the Company's Board of Directors consists of 4 Directors, including the President Director, with the following composition of personnel and positions.

Tabel Personalia Direksi Perseroan Per 31 Desember 2021.
The Company's Board of Directors Personnel Table as of December 31, 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period
Rio T. N. Lasse	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor: 27 tanggal 14 Juni 2021 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Car Terminal Tbk Number: 27 dated June 14, 2021	Juni 2021 s.d Penutupan RUPS Tahunan tahun ke-5 June 2021 until the closing of the 5th year of Annual GMS
Agus Hendrianto	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Commercial and Business Development Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor: 27 tanggal 14 Juni 2021 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Car Terminal Tbk Number: 27 dated June 14, 2021	Juni 2021 s.d Penutupan RUPS Tahunan tahun ke-5 June 2021 until the closing of the 5th year of Annual GMS
Andi Hamdani	Direktur Operasi dan Teknik Operations and Technical Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor: 27 tanggal 14 Juni 2021 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Car Terminal Tbk Number: 27 dated June 14, 2021	Juni 2021 s.d Penutupan RUPS Tahunan tahun ke-5 June 2021 until the closing of the 5th year of Annual GMS
Feri Irawan	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Financial and Human Capital Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor: 27 tanggal 14 Juni 2021 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Car Terminal Tbk Number: 27 dated June 14, 2021	Juni 2021 s.d Penutupan RUPS Tahunan tahun ke-5 June 2021 until the closing of the 5th year of Annual GMS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris | Performance

Assessment of the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara self-assessment mengacu pada Key Performance Indikator (KPI) Dewan Komisaris yang kemudian disampaikan kepada RUPS, serta melalui GCG Assessment. Pada KPI Dewan Komisaris, kriteria penilaian meliputi tiga aspek dasar, yakni: Aspek Pengawasan dan Pengarahan; Aspek Pelaporan dan Aspek Dinamis. Parametar penilaian Kinerja Dewan Komisaris tersebut disusun dengan mengacu pada ketentuan dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

Assessment of the Board of Commissioners

Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by self-assessment referring to the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners which is then submitted to the GMS, as well as through the GCG Assessment. In the KPI of the Board of Commissioners, the assessment criteria cover three basic aspects, namely: Aspect of Supervision and Direction; Reporting Aspect and Dynamic Aspect. The parameter for performance evaluation of the Board of Commissioners were prepared with reference to the provisions in the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012.

Penilaian Kinerja Direksi

Sementara penilaian Kinerja Direksi mengacu pada Key Performance Indicator (KPI) Korporasi yang dievaluasi oleh Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Nominasi & Remunerasi, dan kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS, serta dilakukan dengan mengacu pada GCG *Assessment*.

Seperti halnya untuk penilaian Kinerja Dewan Komisaris, pengukuran Kinerja Direksi dengan mengacu pada GCG Assessment juga dijalankan. Pelaksanaan GCG Assessment ini telah sesuai dengan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

Performance Assessment of the Board of Directors

Meanwhile, performance assessment of the Board of Directors refers to the Corporate Key Performance Indicator (KPI) which is evaluated by the Board of Commissioners, with support of Nomination & Remuneration Committee, and then submitted to Shareholders at GMS, and is carried out with reference to the GCG Assessment.

As is the case for the Board of Commissioners' performance assessment, the Board of Directors' performance assessment also refers to GCG Assessment. The implementation of this GCG Assessment is in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicator/Parameter of Assessment as well as Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs .

PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corprorate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, Perseroan telah membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan membuat Piagam Audit Internal.

Tujuan pembentukan SPI adalah memberikan saran objektif untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses Tata Kelola Perusahaan. Kepala SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. SPI juga dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SPI bekerja sesuai dengan Piagam Audit Internal yang ditetapkan dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Melalui pendekatan sistematis, SPI memastikan fungsi pengendalian yang terintegrasi berjalan efektif guna memastikan bahwa kegiatan operasional di seluruh organisasi berjalan sesuai tujuan perusahaan dan meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan.

INTERNAL SUPERVISION AND CONTROL

In accordance with Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the Company has established an Internal Monitoring Unit (SPI) and made an Internal Audit Charter.

The purpose of SPI establishment is to provide objective advice to increase value and improve the Company's operations, through systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and Corporate Governance processes. Head of SPI reports directly to President Director. SPI can also communicate with the Board of Commissioners through Audit Committee. SPI works in accordance with the established Internal Audit Charter and has functional relationship with Audit Committee.

Through systematic approach, SPI ensures that the integrated control function runs effectively to ensure that operational activities throughout the organization run according to company goals and increase added value for the Company.

PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN KORUPSI dan FRAUD [GRI 205-2, GRI 205-3]

Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa melengkapi, memperkuat dan menyempurnakan penyelenggaraan pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan dan berkesinambungan untuk mencegah terjadinya penyimpangan. Salah satunya adalah melalui penetapan kebijakan anti korupsi, yang disertai dengan penegakan integritas, transparansi, akuntabilitas dan kepatuhan di seluruh unsur pengelolaan usaha.

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

Dalam rangka memperkuat implementasi Kebijakan Anti Korupsi tersebut, Perseroan telah memiliki Pedoman Pengelolaan Gratifikasi. Kebijakan Pengelolaan Gratifikasi telah dipublikasikan dalam portal internal dan website Perusahaan.

Seluruh Organ Tata Kelola Perusahaan yang meliputi Organ Utama (Dewan Komisaris, Direksi), Organ Pendukung (Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, SPI) dan seluruh karyawan telah memahami dan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan dan prosedur anti-korupsi yang dibuktikan dengan penandatanganan Pakta Integritas.

Sedangkan mitra bisnis Perseroan telah mendapatkan informasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi maupun pengendalian gratifikasi Perseroan melalui website Perseroan dan sosialisasi lainnya. Perseroan secara rutin mensosialisasikan kebijakan terkait gratifikasi melalui surat edaran atau pengumuman serta acara-acara yang melibatkan karyawan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Penerapan *Whistle Blowing System* di IPCC telah dilengkapi dengan Pedoman yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan Whistle Blowing System yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor HK.56/8/7/IKT18 Tanggal 25 Oktober 2018.

Pedoman ini terdiri dari 4 sub bab yaitu :

1. Latar belakang dan tujuan
2. Alur Komunikasi Tim/Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) serta Pungli
3. Program IPCC Bersih
4. Alur Proses *Whistle Blowing System* berikut dengan *flow* tindak lanjut pelaporan dan saluran serta media penyampaiannya.

Whistleblowing System merupakan sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai laporan dugaan pelanggaran dengan indikasi *fraud* secara rahasia dan mandiri (*independent*), yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan IPPC dan/atau pihak eksternal dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

PREVENTION AND ERADICATION OF CORRUPTION and FRAUD [GRI 205-2, GRI 205-3]

The Company is fully committed to always complementing, strengthening and perfecting the implementation of Company's internal control as a whole and continuously to prevent irregularities. One of them is through the establishment of an anti-corruption policy, which is accompanied by the enforcement of integrity, transparency, accountability and compliance in all elements of business management.

Gratification Control Policy

In order to strengthen the implementation of Anti-Corruption Policy, the Company has a Gratification Management Manual. The Gratification Management Policy has been published on the Company's internal portal and website.

All Corporate Governance Organs which include Main Organs (Board of Commissioners, Board of Directors), Supporting Organs (Board of Commissioners Committee, Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, SPI) and all employees have understood and are committed to implement anti-corruption policy and procedure as evidenced by signing of Integrity Pact.

Meanwhile, the Company's business partners have received information regarding anti-corruption policy and procedure as well as the Company's gratification control through the Company's website and other socializations. The Company routinely disseminate policy related to gratification through circulars or announcements as well as events involving employees.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

The implementation of Whistle Blowing System at IPCC has been complemented by the Guidelines contained in the Guideline for Management of Gratification, Reporting of Illegal Fees and Implementation of the Whistle Blowing System which has been stipulated through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors Number HK.56/8/7/IKT18 dated October 25, 2018 .

This guide consists of 4 sub-chapters, namely:

1. Background and purpose
2. Communication Flow of Gratification Controlling Team/ Unit (UPG) and Extortion
3. Clean IPCC Program
4. Flow of the Whistle Blowing System process along with the follow-up flow of reporting and the delivery channels and media.

Whistleblowing System is a system that manages complaints/ disclosures regarding reports of alleged violations with indication of fraud in confidential and independent manner, which is used to optimize the participation of IPPC Personnel and/or external parties in uncovering violations that occur within the Company.

Pelaporan dugaan pelanggaran yang dapat dilaporkan oleh Pelapor meliputi antara lain:
1. Tindakan Curang (Tidak Adil)
2. Korupsi
3. Pencucian Uang
4. Pelanggaran Kebijakan dan Peraturan Perusahaan
5. Benturan Kepentingan
6. Penyuapan/Gratifikasi
7. Penggelapan
8. Penipuan
9. Pemerasan.

Reports of alleged violations that may be reported by the Whistleblower include, among others:
1. Cheating (Unfair)
2. Corruption
3. Money Laundering
4. Violation of Company Policies and Regulations
5. Conflict of Interest
6. Bribery/Gratification
7. Embezzlement
8. Scam
9. Blackmail.

Pengelola Whistle Blowing System

Pengelola Whistle Blowing System adalah Divisi Tata Kelola Perusahaan dibawah Vice President Kepatuhan. Pengelolaan Whistle Blowing System dikelola oleh Unit Pengendalian Gratifikasi dan Pungli yang dibentuk melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tentang Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar (Pungli) dan Penerapan Whistle Blowing System untuk Dewan Komisaris, Direksi serta Pekerja di Lingkungan IPCC.

Whistle Blowing System Manager

Whistle Blowing System manager is Corporate Governance Division under the Vice President of Compliance. The management of Whistle Blowing System is managed by the Gratification and Extortion Control Unit which was established through Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company regarding Gratification Management, Reporting of Illegal Fees (Pungli) and the Implementation of Whistle Blowing System for the Board of Commissioners, Board of Directors and Workers in IPCC Environment.

Mekanisme Whistle Blowing System
Mekanisme Whistle Blowing System

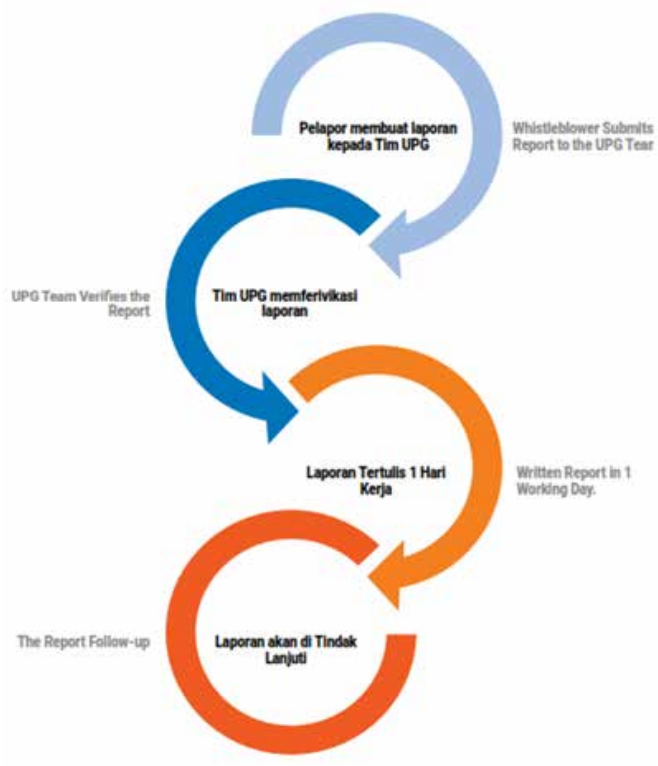



Sosialisasi WBS dan Jumlah Pengaduan [GRI 205-2]

Perseroan senantiasa mensosialisasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran secara berkala kepada seluruh Insan Perseroan. Pelaksanaan sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran dilakukan bersamaan dengan sosialisasi penerapan GCG dan kebijakan-kebijakan baru Perseroan melalui intranet Perseroan dan berbagai media komunikasi lainnya.

Adapun jumlah laporan yang masuk melalui WBS adalah sebagai berikut.

WBS Socialization and Total Complaints [GRI 205-2]

The Company always socialize the Violation Reporting System periodically to all Company Personnel. The socialization of Violation Reporting System was carried out simultaneously with the socialization of GCG implementation and the Company's new policies through the Company's intranet and various other communication media.

Total reports submitted through WBS is as follows.

Status Laporan Report Status	2021	2020	2019
Pengaduan Yang Dapat Ditindaklanjuti Complaint That Can Be Followed Up	-	-	-
Pengaduan Yang Tidak Dapat Ditindaklanjuti Complaint That Can't Be Followed Up	-	-	-
Jumlah Pengaduan Total Complaint	-	-	-

KODE ETIK [102-16]

Perseroan sudah memiliki Pedoman Perilaku yang mengatur 2 (dua) topik utama, yakni Etika Profesional dan Etika Kerja, yang bersifat mengikat bagi semua karyawan. Pedoman ini telah disahkan dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Direksi No.HK.56/6/9/IKT-18. Pedoman Kode Etik IPCC mengatur pokok-pokok etika sebagai berikut.

Pokok-Pokok Kode Etik

A. Etika Profesional
Etika Profesional adalah pedoman etika yang mengatur prilaku yang diharapkan dari seorang insan IPCC, baik sebagai individu yang profesional ataupun dalam berhubungan dengan segenap Pemangku Kepentingan. Etika Profesional mengatur perilaku saat berinteraksi dengan:
1) Insan IPCC.
2) Pelanggan
3) Vendor
4) Kompetitor
5) Komunitas dan Lingkungan
6) Insitusi Pemerintah
7) Aktivitas Politik

B. Etika Kerja
Etika Kerja adalah pedoman etika yang mengatur perilaku yang diharapkan dari seorang insan IPCC, terkait dengan pelaksanaan aktivitas pekerjaan sehari-hari, meliputi:
1) Pendokumentasian dan Pencatatan Perusahaan
2) Kontrol Internal
3) Perjalanan Dinas
4) Kerahasiaan Data dan/atau Informasi
5) Menghadapi Konflik Kepentingan
6) Hubungan Pribadi
7) Memperlakukan Keluarga dan Teman
8) Donasi

CODE OF CONDUCT [102-16]

The Company already has a Code of Conduct that regulates 2 (two) main topics, namely Professional Ethics and Work Ethics, which are binding on all employees. This manual has been approved and signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Decree of the Board of Directors No. HK.56/6/9/IKT-18. The IPCC Code of Ethics Guideline set out the following ethical points.

Code of Conduct

A. Professional Ethics
Professional Ethic are ethical guideline that regulate the expected behavior of an IPCC person, either as a professional individual or in dealing with all Stakeholders. Professional Ethic rules behavior when interacting with:
1. IPCC Personnel.
2. Customers
3. Vendors
4. Competitors
5. Community and Environment
6. Government Institution
7. Political Activities

B. Work Ethics
Work Ethics are ethical guidelines that regulate the expected behavior of an IPCC person, related to the implementation of daily work activities, including:
1. Corporate Documentation and Records
2. Internal Control
3. Business Travel
4. Confidentiality of Data and/or Information
5. Dealing with Conflicts of Interest
6. Personal Relationship
7. Treating Family and Friends
8. Donate

Penjelasan mengenai setiap item Pokok-pokok Kode Etik tersebut dapat dilihat pada Laporan Tahunan dengan topik yang sama.

Sosialisasi Kode Etik [102-17]

Perseroan mewajibkan organ Perseroan, pegawai, entitas anak dan afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, serta menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan Kode Etik dan Nilai-Nilai Perusahaan, Pedoman GCG serta patuh pada Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan telah menyebarluaskan Kode Etik melalui berbagai sarana sosialisasi dan diseminasi informasi ke seluruh tingkatan organisasi. Penyebarluasan dilakukan antara lain melalui email, portal internal, sosial media dan situs web Perseroan. Kode Etik juga merupakan salah satu materi yang wajib disampaikan dalam program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru, anggota Direksi baru dan karyawan baru.

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi | Total Violation and Sanction
Perseroan telah menyusun jenis-jenis pelanggaran yang dapat dikenai sanksi sesuai dengan bobot pelanggaran yang dikategorikan ke dalam 3 kelompok besar, yakni: Hukuman Disiplin Ringan, Hukuman Disiplin Sedang dan Hukuman Disiplin Berat.

Untuk tahun 2021, terdapat total 0 pelanggaran kode etik, yang semua pelanggar kode etik dimaksud telah dikenai sanksi, seperti tampak pada tabel berikut.

Tabel Jenis dan Jumlah Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik 2020-2021.

An explanation of each item of the Code of Ethics can be seen in the Annual Report.

Code of Conduct Socialization [102-17]

The Company requires the Company's organs, employees, subsidiaries and affiliates as well as other stakeholders to understand and comply with the code of ethics guidelines, and sign an Integrity Pact which contains a commitment to comply with and implement the Code of Ethics and Company Values, GCG Guidelines and comply with the Company's Articles of Association.

The Company has disseminated the Code of Ethics through various means of socialization and information dissemination to all levels of the organization. Dissemination is carried out, among others, through email, internal portals, social media and the Company's website. The Code of Ethics is also one of the materials that must be submitted in the introduction program for new members of the Board of Commissioners, new members of the Board of Directors and new employees.

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi | Total Violation and Sanction
The Company has compiled violation types that can be subject to sanction according to the severity of the violations which are categorized into 3 major groups, namely: Light Disciplinary Penalties, Medium Disciplinary Penalties and Severe Disciplinary Penalties.

For 2021, there are a total of 0 violation of the code of ethics, of which all violators of the code of ethics have been subject to sanctions, as shown in the following table.

Table of Types and Total Sanction for Violation of the Code of Ethics 2020-2021.

Kategori Jenis Sanksi Sanction Type Category	2020		2021	
	Jumlah Pelanggaran Total Violation	Jumlah Sanksi Total Sanction	Jumlah Pelanggaran Total Violation	Jumlah Sanksi Total Sanction
Ringan Light	2	2	-	-
Sedang Medium	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-	-
Berat Heavy	1	1	-	-

MANAJEMEN RISIKO [102-11]

Perseroan melalui Direktorat Utama yang membidangi Manajemen Risiko terus meningkatkan peranannya dalam membantu dan mengawal bagi setiap Risk Owner untuk mencapat target/sasarannya, komitmen ini dijamin oleh Manajemen IPCC dengan melakukan berbagai kegiatan terkait Risk Awareness dan sosialisasi secara berkala kepada seluruh Risk Owner serta membangun infrastruktur pendukung.

Adapun Struktur Manajemen Risiko IPCC adalah sebagai berikut.

RISK MANAGEMENT [102-11]

The Company through Main Directorate in charge of Risk Management continues to increase its role in assisting and escorting each Risk Owner to achieve its targets, this commitment is guaranteed by IPCC Management by carrying out various activities related to Risk Awareness and periodic socialization to all Risk Owners as well as building supporting infrastructure. .

The IPCC Risk Management Structure is as follows.

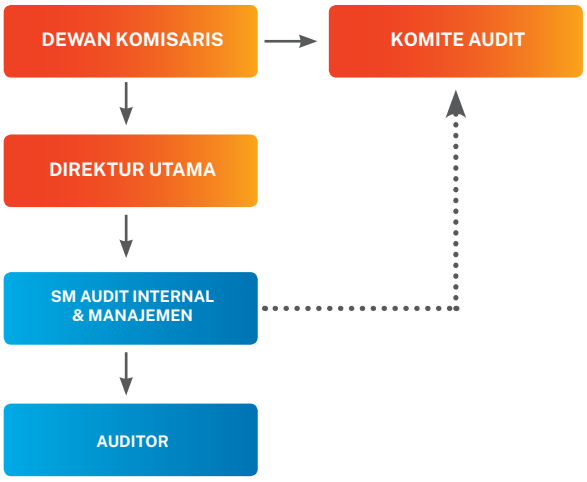

Perseroan memiliki struktur manajemen risiko yang lengkap dan menyeluruh dimulai dari pengawasan aktif Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Manajemen Risiko. Pada tingkatan Direksi, Manajemen Risiko dibawah koordinasi dan pembinaan dari Direktur Utama dengan nama Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang dipimpin oleh VP Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

The Company has complete and comprehensive risk management structure starting from the active supervision of Board of Commissioners through Risk Management Monitoring Committee. At the level of the Board of Directors, Risk Management is under the coordination and guidance of President Director under the authority of Compliance and Risk Management Division led by VP of Compliance and Risk Management.

Perseroan menggunakan konsep Pertahanan Tiga Model (Three Lines of Model) sebagai kebijakan pengendalian dan penerapan manajemen risiko, yang melibatkan seluruh elemen pelaksana manajemen risiko di seluruh tingkatan.

The Company use Three Lines of Model concept as control policy and the implementation of risk management, which involves all elements of risk management implementers at all levels.

Dasar dari penerapan manajemen risiko adalah identifikasi, baik terhadap risiko yang sudah muncul, mungkin akan muncul, serta penyebab terjadinya risiko tersebut. Menghadapi tahun 2021 dengan berkaca pada kondisi tahun 2020, Perseroan telah mengidentifikasi faktor-faktor yang menimbulkan risiko dan potensi risiko, yang berasal dari aspek-aspek di sekitar lingkup usaha Perseroan.

The basis of the implementation of risk management is the identification of, both of the risk that have arisen, may arise, as well as the causes of these risks. Facing 2021 by reflecting on the condition in 2020, the Company has identified factors that pose risk and potential risk, originating from aspects surrounding the Company's business scope.

Untuk tahun 2021, Perseroan telah mengidentifikasi 4 (empat) profil Kelompok Risiko utama yang berkaitan dengan usaha yang dijalani, yakni:

- Risiko Bisnis
- Risiko Operasi
- Risiko Keuangan dan
- Risiko Hukum.

For 2021, the Company has identified 4 (four) main Risk Group profiles related to the business being undertaken, namely:

- Business Risk
- Operational Risk
- Financial Risk and
- Legal Risk.

Untuk mengurangi tingkat kemungkinan dan/atau dampak atas risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah mengidentifikasi dan menganalisis jenis dan bentuk-bentuk risiko yang muncul, menentukan penyebabnya, serta menyusun rencana penanganan dan pengendalian terhadap potensi dampak risiko tersebut.

Pendekatan Atau Prinsip Pencegahan [102-11]

IPCC menyadari bahwa dalam menjalankan usaha akan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian dan kinerja. Oleh karena itu, Perseroan telah memetakan berbagai risiko yang dihadapi, sekaligus merumuskan langkah-langkah pencegahan dan penanganan untuk meminimalkan dampak yang timbul. Uraian selengkapnya tentang prinsip-prinsip pencegahan disampaikan pada Bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan, Sub Bab Manajemen Risiko.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI SEJENIS DAN KOMITMEN PRAKARSA EKSTERNAL [102-12, 102-13]

Perseroan aktif mengadopsi beberapa prakarsa eksternal sebagai respons terhadap perkembangan terkini, seperti turut aktif mendukung pencapaian beragam tujuan konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam Sustainable Development Goals (SDGs).

Untuk itu, Perseroan aktif terlibat menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga maupun asosiasi global terkait, baik sebagai anggota maupun sebagai mitra kerjasama, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Nama Asosiasi / Inisiatif Association / Initiative Name	Jabatan Position
Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia/Association of Indonesian Port Business Entities (ASBUPI)	Anggota Aktif/Active Member
Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia DKI Jakarta/Association of Indonesian Loading and Unloading Companies in DKI Jakarta	Anggota Aktif/Active Member
Asosiasi Emtien Indonesia/Asosiasi Emtien Indonesia	Anggota/Member

IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan berkomitmen penuh untuk mencatatkan pencapaian kinerja yang berimbang pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sekaligus memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Pemangku Kepentingan adalah individu atau kelompok yang berkepentingan terhadap keberhasilan Perusahaan dalam memberikan hasil yang diinginkan dan mempertahankan kelangsungan bisnis Perusahaan.

Untuk itu, Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional, menggali harapan mereka dan mengelola hubungan.

To reduce the level of possibility and/or impact of these risks, the Company has identified and analyzed types and forms of risks that arise, determined the cause, and developed a plan for handling and controlling the potential impact of these risks.

Pendekatan Atau Prinsip Pencegahan [102-11]

IPCC realize that conducting a business will face various risks that have the potential to hinder achievement and performance. Therefore, the Company has mapped out various risks, as well as formulating prevention and handling measures to minimize the impacts that may arise. Complete description of the prevention principles is presented in the Governance Chapter of the Annual Report, Risk Management Sub-Chapter.

MEMBERSHIP IN SIMILAR ASSOCIATION AND EXTERNAL INITIATIVE COMMITMENT [102-12, 102-13]

The Company actively adopts several external initiatives in response to recent developments, such as actively supporting the achievement of various goals of the global scale sustainable development concept in the Sustainable Development Goals (SDGs).

To that end, the Company is actively involved in collaborating with various institutions and related global associations, both as members and as partners, as shown in the following table:

IDENTIFICATION AND STAKEHOLDER MANAGEMENT

The Company is fully committed to achieve balanced performance in economic, social and environmental aspects while meeting the expectation of stakeholders. Stakeholders are individuals or groups who have an interest in the success of the Company in providing the desired results and maintaining the continuity of the Company's business.

To that end, the Company identifies stakeholders in all operational areas, explores their expectations and manages relationships.

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan [102-42] Stakeholder Group Identification Method [102-42]

Dependency (D)	Perseroan memiliki ketergantungan pada pihak tertentu atau sebaliknya The Company has dependence on certain parties or vice versa
Responsibility (R)	Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap sesorang atau sebuah organisasi The Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization
Tension (T)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu Certain parties or organizations have influence over the Company regarding certain economic, social or environmental issues
Influence (I)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain Certain parties or organizations have influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders
Diverse Perspective (DP)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya Certain parties or an organization have different views that can influence the situation and encourage actions that did not exist before
Proximity (P)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan Certain parties or an organization have geographical and operational proximity to the Company

Berdasarkan identifikasi tersebut, terdapat 9 (sembilan) kelompok Pemangku Kepentingan utama secara umum yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perseroan, antara lain Pemegang Saham, Pemerintah dan Regulator, Pelanggan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Media Massa, Investor dan Komunitas Keuangan, Pesaing, Pemasok, dan Karyawan. Agar dapat memenuhi harapan mereka, Manajemen Perseroan senantiasa menjaga agar hubungan antara Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan tersebut senantiasa terjalin dengan kondusif serta bermartabat sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak. [102-40]

Based on this identification, there are 9 (nine) major Stakeholder groups that generally have direct influence on the sustainability of the Company, including Shareholder, Government and Regulator, Customer, Non-Governmental Organization, Mass Media, Investor and Financial Community, Competitor, Supplier, and Employees. In order to meet their expectations, the Company's Management always maintain that the relationship between the Company and Stakeholders is always conducive and dignified in accordance with the principles of fairness and equality based on the provisions applicable to each party. [102-40]

Perusahaan senantiasa melakukan pendekatan dan berdialog dengan masing-masing Kelompok Pemangku Kepentingan. Tujuannya adalah untuk menyamakan pemahaman dan persepsi masing-masing pihak guna mengidentifikasi prioritas utama dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial demi terciptanya tata hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.

The Company always approach and make dialogue with each Stakeholder Group. The aim is to equalize the understanding and perception of each party in order to identify main priorities in the implementation of social responsibility to create harmonious relationship between the Company and Stakeholders.

Tabel Pembinaan Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
Table of Stakeholder Relationship Development

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] Stakeholder [GRI 102-40]	Basis Penetapan [GRI 102-42] Basis of Implementation [GRI 102-42]	Pendekatan [GRI 102-43]			
		Metode Pelibatan Engaging Method	Tujuan Objectives	Frekuensi Frequency	Topik [GRI 102-44] Topics [GRI 102-44]
Pemegang Saham Shareholder	D.R.I	• Publikasi rutin (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Kinerja Kuartalan) dan Website Regular publications (Annual Report, Financial Report, Quarterly Performance Report) and Website • RUPS GMS	• Dukungan bagi keberlangsun gan usaha IPCC Support for IPCC business continuity • Feed back untuk peningkatan kinerja Feedback for performance improvement • Keputusan Investasi Investation decision	• Berkala Periodic • Minimal 1 kali setahun Minimum 1 time a year	• Keberlangsungan usaha IPCC IPCC business continuity • Pertumbuhan kinerja IPCC IPCC performance growth • Pemberian Dividen Dividend Distribution • Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	R.T.I	• Publikasi rutin Routine publication • Pertemuan Bipartit atau Tripartit Bipartite or Tripartite Meeting • Kunjungan Kerja Work Visit	• Hubungan kemitraan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik di IPCC Partnership relationship for the implementation of good corporate governance at IPCC • Feed back dan dukungan untuk peningkatan kinerja IPCC Feedback and support for IPCC performance improvement	• Berkala Periodic • Sesuai kebutuhan As needed	• Kepatuhan pada peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan Compliance with established rules and regulations • Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Have positive impact on economic growth • Kontribusi terhadap pembangunan dalam bentuk pembayaran pajak Contribution to development in the form of tax payment • Membuka lapangan pekerjaan Creating job opportunities • Dukungan terhadap program Pemerintah Support for Government programs
Pelanggan Customer	D.R.	• Survey Indeks Kepuasan Pelanggan (IKM) Customer Satisfaction Index (IKM) Survey	• Mengidentifikasi kepuasan pelanggan dan aspek layanan yang diperlukan Identify customer satisfaction and service aspect required • Dukungan bagi keberlangsungan usaha IPCC Support for IPCC's business continuity • Feed back dan dukungan untuk peningkatan kinerja IPCC Feedback and support for IPCC performance improvement	• Berkala Period • Sesuai kebutuhan As needed	• Kualitas Layanan Service Quality • Jaminan atas standar Layanan Guarantee of Service standard • Ekspektasi konsumen Customer expectation • Kepuasan kualitas layanan IPCC IPCC service quality satisfaction • Mekanisme perlindungan pelanggan Customer protection mechanism • Sistem pengaduan sesuai kebutuhan pelanggan Complaint system according to customer needs

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] Stakeholder [GRI 102-40]	Basis Penetapan [GRI 102-42] Basis of Implementation [GRI 102-42]	Pendekatan [GRI 102-43]			
		Metode Pelibatan Engaging Method	Tujuan Objectives	Frekuensi Frequency	Topik [GRI 102-44] Topics [GRI 102-44]
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-governmental organization	D, R, T, P	• Publikasi rutin Routine publication • Pertemuan berkala Periodic meeting	• Hubungan kemitraan yang bersifat check dan balance Check and balance partnership • Feed back untuk peningkatan kinerja Feedback for performance improvement	• Berkala Periodic • Sesuai kebutuhan As needed	• Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja IPCC Transparency, openness and access to information regarding IPCC performance
Media	T.I.D.P	• Media Monitoring harian Daily Media Monitoring • Media Gathering • Siaran Pers Press Release	• Hubungan kemitraan yang bersifat check dan balance. Check and balance partnership. • Hubungan kemitraan untuk meningkatkan sosialisasi mengenai IPCC Partnership relationship to increase socialization about IPCC • Pemberian Informasi Dissemination of information	Sesuai kebutuhan As needed	• Menyampaikan informasi terkait kinerja Perusahaan ke masyarakat luas Delivering information of Corporate performance to public • Hubungan harmonis seluruh pihak Harmonious relationship with all parties • Sosialisasi dan penyaluran dana CSR Socialization and distribution of CSR funds
Investor dan Komunitas Keuangan Investor and Financial Community	D.R.T.I	• Publikasi rutin Routine publication • Investor Gathering • RUPS GMS	• Hubungan kemitraan untuk meningkatkan sosialisasi mengenai IPCC Partnership relationship to increase socialization about IPCC • Pemberian Informasi Dissemination of information	Sesuai kebutuhan As needed	• Dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Positive impact on economic growth • Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja IPCC Transparency, openness and access to information regarding IPCC performance
Pesaing Competitor	T.I.P	• Publikasi rutin Routine publication	Persaingan usaha yang adil dan sehat Fair and healthy business competition	Sesuai kebutuhan As needed	Persaingan usaha yang adil dan sehat Fair and healthy business competition
Pemasok Supplier	D.R.T.P	Proses Tender Pertemuan dengan pemasok lain Meeting with other suppliers	• Menjalin hubungan positif dengan pelanggan Establish positive relationship with customers • Menjaga kelancaran bisnis Perseroan Maintain the smooth running of the Company's business	Bila dibutuhkan When needed	• Peningkatan keikutsertaan pemasok lokal Increased participation of local suppliers • Penjagaan terhadap komitmen bisnis Maintenance of business commitment

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] Stakeholder [GRI 102-40]	**Basis Penetapan [GRI 102-42]** Basis of Implementation [GRI 102-42]	**Pendekatan [GRI 102-43]**			
		Metode Pelibatan Engaging Method	**Tujuan** Objectives	**Frekuensi** Frequency	**Topik [GRI 102-44]** Topics [GRI 102-44]
Karyawan Employee	D.R.T.I.P	Pertemuan Perwakilan Karyawan dengan Manajemen Employee Representative Meeting with Management	Memberikan hak hubungan industrial dan meningkatkan keterwakilan serta aspirasi karyawan Providing industrial relation right as well as increasing employee representation and aspiration	Periodik	• Hubungan kemitraan ketenagakerjaan untuk kinerja IPCC Employment partnership relationship for IPCC performance • Hak-hak Karyawan Employee Rights • Kesetaraan kesempatan Equal opportunities • Proses rekrutmen Recruitment process • Pengembangan karier Career development • Penyelesaian Pengaduan dan pelanggaran Complaint and violation resolution • Peningkatan kualitas penerapan K3 Improving the quality of OSH implementation
		Survei Opini Karyawan Employee Opinion Survey	Sarana perbaikan pelaksanaan sistem kepegawaian dan meningkatkan kepuasan Karyawan Means of improving the implementation of personnel system and increasing employee satisfaction	Setahun sekali Annually	
		Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Safety and Health Committee (P2K3)	Memastikan keterlibatan karyawan dalam pemenuhan aspek K3 Ensuring employee involvement in the fulfillment of OSH aspects	Setiap saat Any time	

Indeks SEOJK 16-2021/POJK NO. 51-2017

Indeks SEOJK 16-2021/POJK NO. 51-2017

No	Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report of PT Indonesian Kendaraan Terminal Tbk Contains Information Regarding:		Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy	53
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
	B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	
		a) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products or services sold	3
		b) Pendapatan atau penjualan Revenues or sales	3
		c) Laba atau rugi bersih; Net profit or loss;	3
		d) Produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products; and	n.a
		e) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan. Engagement of local parties related to sustainable finance business processes.	n.a
	B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	
		a) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); Energy use (inclusing electricity and water);	3
		b) Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reduction of the resulting emissions;	3
		c) Pengurangan limbah dan efluen; Reduction of waste and effluent;	3
		d) Pelestarian keanekaragaman hayati. Conservation of biodiversity.	n.a
	B3.	Aspek Sosial Social Aspect	
		Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment	3
C	Profil Singkat Brief Profile		
	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	31-332
	C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, facsimile number, electronic mail address (e-mail), and websites of Financial Services Instituion, Issuer and Public Companies, as well as branch offices and/or representative offices	25
	C.3	Skala Perusahaan Business Scale	
		a) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Asset Capitalization, and Total Liabilities	49
		b) Jumlah Karyawan Number of Employees	49
		c) Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	25
		d) Wilayah Operasional. Operational Area	45

No	Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report of PT Indonesian Kendaraan Terminal Tbk Contains Information Regarding:			Halaman Page
	C.4		Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; Brief description of the products, services, and business activities being carried out;	41-44
	C.5		Keanggotaan pada asosiasi; Membership in associations;	48
	C.6		Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. Significant changes, among others that are related to the closure or opening of branches and ownership structures.	14,16,48
D	Penjelasan Direksi memuat: Description for the Board of Directors containing:			
	D.1	a	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy, including at least:	
			1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi perusahaan; Explanation of the value of sustainability for the company;	21
			2) Penjelasan respons perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan; Explanation of the company's response to issues related to the implementation of sustainable finance;	21
			3) Penjelasan komitmen pimpinan LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan; Explanation of the commitment of the leaders of Financial Services Institutions, issuers, and public companies in achieving the implementation of sustainable finance;	21
			4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan; dan Achievement of sustainable finance implementation performance; and	22-23
			5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan. Challenges in achieving the performance of implementing sustainable finance.	21
		b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: Sustainable Finance Implementation, at least includes:	
			1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan Performance achievement of implementing sustainable finance (economic, social and environmental) compared to the target; and	n.a
			2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan). Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for Financial Services Institutions that are required to make a sustainable finance action plan).	n.a
		c.	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: The target achievement strategy, at least includes:	
			1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; Risk management for the implementation of sustainable finance related to economic, social and environmental aspects;	97
			2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan Taking advantage of business opportunities and prospects; and	55
			3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, emiten, dan perusahaan publik. Explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential to affect the sustainability of Financial Services Institutions, issuers and public companies.	55
E	Tata kelola keberlanjutan memuat: Sustainability governance consisting of:			
	E.1		Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units who are in charge of the implementation of Sustainable Finance.	92
	E.2		Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are in charge of the implementation of Sustainable Finance.	n.a

No	Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report of PT Indonesian Kendaraan Terminal Tbk Contains Information Regarding:		Halaman Page
	E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Explanation of the procedures for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing effectiveness the risk management process of Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	n.a
	E.4	Penjelasan mengenai hubungan dengan pemangku kepentingan yang meliputi: Description of relationship with stakeholders, which includes:	
		1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan Stakeholder engagement based on management assessment, GMS, decision letter or other; and	99
		2) Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. The approach used by the Financial Services Institution, Issuer, and Public Company in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including in the form of dialogues, surveys and seminars.	100
	E.5	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems faced, developments, and their impact on the implementation of Sustainable Finance.	n.a
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build the Sustainability Culture	80
	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
	F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investment, income and profit and loss in the case that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and	55
	F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of targets and performance of portfolios, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.	55
	Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
	F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	70
	F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	n.a
	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	64
	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	65
	F.8	Pengelolaan Air Water Management	66
	F.9	Dampak Positif dan Negatif Terhadap Lingkungan Hidup Positive and Negative Impacts on the Environment	n.a
	F.10	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	
		a Dampak operasional terhadap area dekat wilayah konservasi atau di dalam area konservasi Operational impacts on areas near conservation areas or within conservation areas	n.a
		b Usaha konservasi yang dilakukan, perlindungan flora maupun fauna Conservation efforts carried out, protection of flora and fauna	70

No	Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report of PT Indonesian Kendaraan Terminal Tbk Contains Information Regarding:		Halaman Page
	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi. Amount and Intensity of Emissions generated based on emission sources.	
		a Scope 1	65
		b Scope 2	65
		c Scope 3	n.a
		d Intensitas Emisi Emission Intensity	n.a
	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	66
	F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	69
	F.14	Mekanismen Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	69
	F.15	Tumpahan yang Terjadi Spills that Occurred	n.a
	F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Environmental Complaints that have been Received and Resolved	n.a
	Kinerja Sosial Social Performance		
	F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Commitment to provide equal services for products and/or services to consumers.	71
	F.18	Kesetaraan dan Kesamaan Kesempatan dalam Bekerja, pada aspek: rekrutmen, pelatihan, promosi dan pemberian remunerasi Fairness and Equality in Employment Opportunities, in the aspects of: recruitment, training, promotion, and remuneration	79
	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	n.a
	F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	81
	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Decent Work Environment	78-79
	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competency Training and Development	80
	Aspek Masyarakat Community Aspect		
	F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	76
	F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	n.a
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Activities	76-77
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Product/ Service Development Responsibility		
	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services	79
	F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/ Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	n.a
	F.28	Dampak Produk/Jasa Product/ Service Impact	79
	F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	n.a
	F.30	Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	74

No	Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report of PT Indonesian Kendaraan Terminal Tbk Contains Information Regarding:		Halaman Page
G	Lain-lain Others		
	G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika ada Written Verification from Independent Party, if available	14
	G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan. Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Sustainability Report.	114-115
	G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Form	116-118
	G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response for the Feedback of the Sustainability Report in the PreviousYear	n.a
	G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	103-107

Daftar Indeks Standar GRI - PT IPCC Tbk - 2021 [GRI 102-55]

Index of GRI Standards - PT IPCC Tbk - 2021 [GRI 102-55]

GRI – G4	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index Number	Judul Title	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosure	Profil Organisasi / Profile of the organization		
	102-1	Nama Organisasi Name of the organization	25
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, brands, products, and services	25,41
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of headquarters	25
	102-4	Lokasi Operasi Location of operations	45
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and legal form	25
	102-6	Pasar Yang Dilayani Markets served	44
	102-7	Skala Organisasi Scale of the organization	49
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on employees and other workers	39
	102-9	Rantai Pasokan Supply chain	47
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	14,48
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	97
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan External initiatives	98
	102-13	Keanggotaan Organisasi Membership of associations	98
	Strategi / Strategy		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from senior decision-maker	19
	Etika dan Integritas / Ethics and Integrity		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	31,95
	102-17	Mekanisme pengenalan etika Perusahaan Introduction mechanism of Corporate ethics	96
	Tata Kelola / Governance		
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	88
	102-22	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	89
	102-23	Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors	89

GRI – G4	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index Number	Judul Title	
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of stakeholder groups	99,100
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective bargaining agreements	79
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and selecting stakeholders	99,100
	102-43	Pendekatan Untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	100
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key topics and concerns raised	100
	Praktik Pelaporan / Reporting Practice		
	102-45	Entitas Anak Usaha yang Masuk dalam Laporan Keuangan Entities included in financial statements	15
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining report content and topic boundaries	15
	102-47	Daftar Topik Material List of material topics	16
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Restatement of information	14
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan Changes in reporting	14
	102-50	Periode Pelaporan Reporting period	14
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Date of most recent report	14
	102-52	Siklus Laporan Reporting cycle	14
	102-53	Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact point for questions regarding the report	17
	102-54	Klaim Bahwa Laporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	14
	102-55	Indeks Isi GRI GRI content index	14,108
	102-56	Assurance Eksternal External assurance	14
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK SPECIFIC DISCLOSURE TOPIC			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACT			
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Distribution of economic income	56
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant indirect economic impact	59
GRI 205: Anti Korupsi Anti-corruption	205-3	Kasus korupsi dan penindakan kasus korupsi Corruption case and prosecution of corruption case	93
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK SPECIFIC DISCLOSURE TOPIC			
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACT			
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi organisasi Energy consumption within the organization	64

GRI – G4	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index Number	Judul Title	
GRI 303: Air Water	303-1	Volume penggunaan air dan sumber air Volume of water use and water source	66
GRI 305: Emisi Emission	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO2) langsung Direct greenhouse gas (CO2) emissions	65
	305-2	Emisi gas rumah kaca (CO2) tak langsung Indirect greenhouse gas (CO2) emissions	65
GRI 306: Tumpahan dan Limbah Effluent and Waste	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water release by quality and purpose	66
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	68
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT			
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan New employee hires and employee turnover	79
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Safety and Health	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	84
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	86
	403-5	Pelatihan karyawan terkait kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	84
	403-8	Perlindungan bagi karyawan dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	84
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	84
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	80
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	80
	404-3	Persentase karyawan yang mendapatkan penilaian kinerja dan penyesuaian jenjang karir secara reguler, menurut jabatan dan gender Percentage of employees who receive regular performance assessment and career path adjustment, by position and gender	80
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	82
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	111
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	77
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labeling and information	72
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance with product and service information and labeling	73
GRI 418: Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Grounded complaints regarding breaches of customer privacy and loss of customer data	73

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan
Responsibility for this Sustainability Report

Surat Penyataan Anggota Dewan Komsaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Mei 2022

The Board of Director Statement of Responsibility for the 2021 Sustainability Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

We, the undersigned, certify that all information in the 2021 Sustainability Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk has been completely incorporated and we are fully responsible for the truth of contents in the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, May 31st 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Drajat Sulistyo
Komisaris Utama
President Commissioner



Abdur Rahim Hasan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



LM Arya Bima Yudiantara
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Penyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Mei 2022

The Board of Director Statement of Responsibility for the 2021 Sustainability Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

We, the undersigned, certify that all information in the 2021 Sustainability Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk has been completely incorporated and we are fully responsible for the truth of contents in the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, May 31st 2022

Direksi
Board of Directors



Rio Theodore Natalianto Lasse

Direktur Utama
President Director

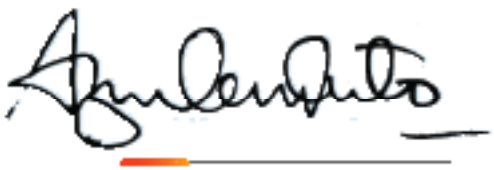

Agus Hendrianto

Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
Director of Commercial and Business Development



Andi Hamdani

Direktur Operasi dan Teknik
Director of Operation and Technical



Sumarno

Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and Human Capital

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk 2021 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perusahaan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Pemangku Kepentingan. Untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The 2021 Sustainability Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk provides the Stakeholders with information about the Company's sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects. To continuously improve the quality of the sustainability reporting, we expect inputs, suggestions, and criticism from the readers.

Profil
Profile

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Surel
E-mail

Telepon/HP
Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda √)
Category of Stakeholders (put √ in the box)

☐	Pemerintah Government	☐	Pekerja Employee	☐	Perusahaan Company
☐	Pemegang Saham Shareholders	☐	Penyedia Barang dan Jasa Goods and Services Provider	☐	Masyarakat Sekitar Local Community
☐	Lembaga Pendidikan Educational Institution	☐	Industri Industry	☐	Media Media
☐	Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization	☐	Lain-Lain, yaitu: Others, specifically: _____		

Umpan Balik tentang Laporan
Feedback on the Report

Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai.
Please choose the most suitable answer.

1. Laporan ini mudah dimengerti.
   This report is easy to understand.

☐	Setuju Agree	☐	Netral Neutral	☐	Tidak Setuju Disagree

2. Laporan ini menarik.
   This report is interesting.

☐	Setuju Agree	☐	Netral Neutral	☐	Tidak Setuju Disagree

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda.
   This report has provided the information you need.

☐	Setuju Agree	☐	Netral Neutral	☐	Tidak Setuju Disagree

4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif.
   This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.

☐	Setuju Agree	☐	Netral Neutral	☐	Tidak Setuju Disagree

5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 13 untuk aspek yang paling tidak penting).
   Write numbers beside the material topics below based on their importance to you (1 for the most important and 13 for the least important).

[ ]	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	[ ]	Efisiensi Energi Energy Efficiency
[ ]	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainable Performance Overview	[ ]	Penggunaan Air Water Usage
[ ]	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	[ ]	Ketenagakerjaan Employment
[ ]	Kinerja Ekonomi Economic Performance	[ ]	Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Socio-Environmental Responsibility
[ ]	Material Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Materials	[ ]	Tanggung Jawab Produk Product Responsibility
[ ]	Penggunaan Energi Energy Usage		

5. Mohon berikan masukan, saran, dan komentar Anda atas laporan ini.
   Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.

_____

_____

_____

_____

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Jalan Sindang Laut No.100,
Cilincing, Jakarta Utara, 14110
T: +62 21 4393 2250
F: +62 21 4393 2251

2021

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

IPC
CAR TERMINAL

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
Jl. Sindang Laut No. 100,
Cilincing – Jakarta Utara 14110

Phone: +62 21 4393 2251
Customer Service/Whistle Blowing: +62 811 933 9933
Fax: +62 21 4392 2250
E-Mail: corsec.ikct@gmail.com